



# **Semakin Mantap Melalui Percepatan Ekspansi Cakupan Wilayah**

**2017**

**Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report**



## Penjelasan Tema

Significance of Theme

# Semakin Mantap Melalui Percepatan Ekspansi Cakupan Wilayah

More Solid Through Accelerating Coverage Expansion



Arah dan kebijakan pengembangan usaha Bank Mandiri Taspen dalam jangka pendek dan menengah adalah menjadi mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan rakyat Indonesia dalam menciptakan peluang bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan terbaik. Hal tersebut diwujudkan dalam implementasi kemitraan strategis antara Bank Mandiri selaku pemegang saham mayoritas bersama dengan PT Taspen (Persero) dalam Bank Mandiri Taspen yang fokus dalam penyaluran kredit pensiunan dan UMKM. Adapun salah satu inisiatif strategis dalam mewujudkan visi dan misi tersebut adalah pengembangan cakupan bisnis Bank Mandiri Taspen secara nasional.

Sesuai dengan *Corporate Plan* yang telah disusun, Bank memiliki inisiatif strategis utama untuk mewujudkan tujuan di tahun 2021 menjadi *"The Best Pension Business Bank in Indonesia."* Strategi yang ditetapkan adalah fokus pada produk dan layanan sesuai kebutuhan, sederhana, kompetitif dan memahami kebutuhan nasabah sesuai segmen serta memberikan imbal hasil yang optimal, layanan yang memberikan kemudahan dan kecepatan bagi nasabah, lokasi jaringan yang tersebar luas dan mendekati diri ke lokasi nasabah sehingga memberikan kemudahan akses bagi nasabah. Upaya-upaya yang dilakukan untuk pencapaian arah dan pengembangan usaha Bank Mandiri Taspen adalah memperkuat sistem dan infrastruktur, membangun budaya atas dasar kinerja, mengembangkan bisnis, dan memperkuat Permodalan.

Adapun langkah-langkah strategis yang akan ditempuh adalah melakukan pengembangan jaringan kantor secara nasional dan mobil layanan kas keliling untuk menjangkau pelayanan kepada basis-basis pensiunan yang ada di Indonesia. Di samping itu Bank juga telah melakukan pengembangan dan akselerasi produktivitas bisnis baru di segmen pensiunan yang akan menjadi *engine of growth* utama Bank Mandiri Taspen ke depan, yang didukung oleh *expertise* yang dimiliki oleh masing-masing mitra strategis.

The short-and medium-term development direction and policy of Bank Mandiri Taspen is to become the best and reliable partner in empowering and prospering the people of Indonesia in creating business opportunities and welfare through the best products and services. It is outlined in the strategic partnership between Bank Mandiri as the majority shareholder and PT Taspen (Persero) in Bank Mandiri Taspen, focusing on the distribution of loans for pensioners and MSMEs. One of the strategic initiatives in realizing the vision and mission is by expanding the national coverage of Bank Mandiri Taspen business.

In line with the established Corporate Plan, the Bank has a major strategic initiative to realize its goal in 2021 to become *"The Best Pension Business Bank in Indonesia."* The established strategies include focusing on products and services as needed, being simple but competitive, and understanding customers' demands in line with their segments while providing optimal returns, services that provide convenience and speed for customers, widespread network location and getting closer to the customers' location so as to provide ease of access for customers. Efforts made to achieve the direction and business development of Bank Mandiri Taspen are to strengthen system and infrastructure, build culture based on performance, develop business, and strengthen the Capital.

The strategic steps that will be taken are to expand the national office network and mobile cash service with cars to reach service to bases of pensioners in Indonesia. Besides, the Bank has also developed and accelerated new business productivity in the pensioner segment that will become the main engine of growth of Bank Mandiri Taspen in the future, supported by expertise owned by each strategic partner.

## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2017

Sustainable Performance Highlights 2017

**Aset**  
Assets

**Tumbuh**  
An Increase of



2016  
Rp7,39 triliun / trillion  
2017  
Rp13,69 triliun / trillion

**Lab Bersih**  
Net Profit

**Tumbuh**  
An Increase of



2016  
Rp50,67 miliar/ billion  
2017  
Rp160,05 miliar/ billion

**Dana Pihak Ketiga**  
Third Party Funds

**Tumbuh**  
An Increase of



2016  
Rp5,65 triliun / trillion  
2017  
Rp9,73 triliun / trillion

**Biaya Pendidikan dan Pelatihan**  
Education and Training Costs

**Naik**  
An Increase of



2016  
Rp4,16 miliar/ billion  
2017  
Rp8,17 miliar/ billion

**Realisasi Biaya CSR**  
CSR Fund Realization

**Naik**  
An Increase of



2016  
Rp203,58 juta/ million  
2017  
Rp211,40 juta/ million

**Kecelakaan Kerja Nol**  
Number of Accidents

**ZERO ACCIDENT**

**Survei Kepuasan Nasabah**  
Customer Satisfaction Survey

**4,42** dengan interval skala/ on a scale of **1-5**

## Daftar Isi

### Table of Contents

<p><b>PENJELASAN TEMA</b> DESCRIPTION OF THE THEME 3</p> <p><b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2017</b> SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2017 4</p> <p><b>PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI</b> AWARDS AND SIGNIFICANT EVENTS 6</p> <p><b>PERISTIWA PENTING</b> SIGNIFICANT EVENTS 7</p> <p><b>LAPORAN DIREKSI</b> REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS 10</p> <p><b>TENTANG LAPORAN INI</b> ABOUT THIS REPORT 18</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip-Prinsip Penetapan Konten Laporan Principles of Report Content Determination 20</li> <li>• Prinsip-Prinsip Penentuan Kualitas Laporan Principles of Report Quality Determination 20</li> <li>• Proses Penetapan Isi Laporan Report Content Determination Process 21</li> <li>• Identifikasi Materialitas Materiality Identification 22</li> <li>• Kontak Perusahaan Corporate Address and Contact Number 24</li> <li>• Pelibatan Pemangku Kepentingan Involvement of Stakeholders 25</li> <li>• Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2017 Written Statement of Responsibility for the Sustainability Report 2017 28</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan Significant Changes in the Course of the Reporting Period 52</li> <li>• Penerapan Prinsip Kehati-hatian Implementation of the Principle of Prudence 52</li> <li>• Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations 52</li> </ul>	<p><b>101 BERKOMITMEN MEWUJUDKAN GREEN BANKING</b> COMMITTED TO REALIZING GREEN BANKING</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen Bank Mandiri Taspen Commitment of Bank Mandiri Taspen 102</li> <li>• Operasional Bank Pro-Lingkungan Bank Operations That Contribute to Environmental Sustainability 104</li> </ul>
<p><b>30 PROFIL PT BANK MANDIRI TASPEN</b> PROFILE OF PT BANK MANDIRI TASPEN</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data Perusahaan Corporate Data 30</li> <li>• Sekilas Perusahaan Company at A Glance 31</li> <li>• Brand Perusahaan Corporate Brand 34</li> <li>• Bidang Usaha Business Line 38</li> <li>• Struktur Organisasi Perusahaan Organizational Structure of the Company 42</li> <li>• Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Values of the Company 43</li> <li>• Struktur Group Perusahaan Structure of the Company's Group 44</li> <li>• Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders 46</li> <li>• Peta Wilayah Operasional Map of Operational Areas 47</li> <li>• Skala Organisasi Organization Scale 48</li> <li>• Informasi Mengenai Karyawan Employee Information 48</li> <li>• Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Negotiation Agreement 51</li> <li>• Rantai Pasokan Supply Chain 51</li> </ul>	<p><b>26 TATA KELOLA SEBAGAI KUNCI KEBERHASILAN</b> GOVERNANCE AS THE KEY TO SUCCESS</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation 53</li> <li>• GCG Assessment GCG Assessment 56</li> <li>• Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure 56</li> <li>• Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders 57</li> <li>• Dewan Komisaris Board of Commissioners 59</li> <li>• Direksi Board of Directors 67</li> <li>• Etika dan Integritas Ethics and Integrity 76</li> <li>• Whistleblowing System Whistleblowing System 84</li> <li>• Kebijakan Benturan Kepentingan dan Gratifikasi Policies Governing A Conflict of Interests and Gratuities 89</li> </ul>	<p><b>107 MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA SAMA UNTUK KEBERLANJUTAN</b> STEP FORWARD AND EXPAND TOGETHER SO AS TO ACHIEVE SUSTAINABILITY</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepegawaian Personnel 107</li> <li>• Pekerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor 109</li> <li>• Remunerasi Remuneration 109</li> <li>• Hubungan Industrial Industrial Relations 110</li> <li>• Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 111</li> <li>• Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan Equal Opportunity to Participate in Training and Educational Programs 114</li> <li>• Review Kinerja Karyawan Employee Performance Review 120</li> <li>• Membangun Kepedulian pada Masyarakat Building Concern for the Community 120</li> <li>• Antikorupsi Anti-Corruption 124</li> <li>• Bersaing secara Sehat Fair Competition 124</li> <li>• Fungsi Kepatuhan Compliance Function 124</li> <li>• Tanggung Jawab terhadap Nasabah Responsibilities to Customers 125</li> <li>• Survei Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction Survey 128</li> <li>• Memuliakan Nasabah Sepuh Treating Elderly Customers in An Honorable Manner 130</li> </ul>
	<p><b>92 TERUS TUMBUH DAN BERKEMBANG</b> CONTINUE TO GROW AND EXPAND</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinjauan Perbankan Indonesia Review of the Indonesian Banking Sector 93</li> <li>• Kinerja Bank Mantap Performance of Bank Mantap 94</li> <li>• Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed 94</li> <li>• Program Pensiun Pension Program 95</li> <li>• Penghargaan pada Karyawan Rewards for Employees 96</li> <li>• Keberadaan di Pasar Market Position 97</li> <li>• Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact 99</li> </ul>	<p><b>133 REFERENSI SILANG GRI STANDARDS</b> GRI STANDARDS CROSS- REFERENCES</p> <hr/> <p><b>135 LEMBAR UMPAN BALIK</b> FEEDBACK SHEET</p> <hr/>

## Penghargaan dan Sertifikasi 102-12

Award and Certification

### Penghargaan | Awards

Selama tahun 2017, Bank Mantap menerima Penghargaan sebagai berikut:

In 2017, Bank Mantap has received several Awards as in the following:

<p><b>The Best Performing Bank Kategori Buku II</b></p> <p><b>Acara   Event</b> Bisnis Indonesia Financial Awards (BIFA) 2017</p> <p><b>Penyelenggara   Organizer</b> Bisnis Indonesia Financial Awards (BIFA) 28 Agustus 2017</p>	 <p><b>Terbaik Ke-3 kategori Bank Pendukung UMKM kelompok Bank Buku 1 – Buku 2</b></p> <p><b>Penyelenggara   Organizer</b> Bank Indonesia - 18 Juli 2017</p>	 <p><b>Penghargaan Anak Perusahaan BUMN kategori Kinerja Keuangan Terbaik II</b></p> <p><b>Acara   Event</b> 6<sup>th</sup> Anugerah BUMN 2017</p> <p><b>Penyelenggara   Organizer</b> BUMN Track - 15 September 2017</p>
<p><b>The Most Reliable Bank Kategori Buku II</b></p> <p><b>Acara   Event</b> Indonesia Banking Award 2017</p> <p><b>Penyelenggara   Organizer</b> Indonesia Banking Award 13 September 2017</p>	 <p><b>Golden Thropy "Sangat Bagus 5 Tahun berturut-turut"</b></p> <p><b>Acara   Event</b> Infobank Award 2017</p> <p><b>Penyelenggara   Organizer</b> Infobank - 10 Agustus 2017</p>	 <p><b>Penghargaan CEO Anak Perusahaan BUMN Terbaik Kategori Executor</b></p> <p><b>Acara   Event</b> 6<sup>th</sup> Anugerah BUMN 2017</p> <p><b>Penyelenggara   Organizer</b> BUMN Track - 15 September 2017</p>
<p><b>Excellent Financial Performance kategori "Private Non Foreign Exchange National Bank"</b></p> <p><b>Penyelenggara   Organizer</b> Warta Ekonomi - 29 November 2017</p> <p><b>Bronze Winner kategori "Digital Branding"</b></p> <p><b>Acara   Event</b> BUMN Branding and Marketing Award 2017</p> <p><b>Penyelenggara   Organizer</b> BUMN Branding and Marketing Award 14 Desember 2017</p>	 <p><b>Peringkat 1 (Satu) dalam Annual Report Award Tahun 2016 dalam kategori "Private Keuangan Non Listed"</b></p> <p><b>Acara   Event</b> Annual Report Award Tahun 2016</p> <p><b>Penyelenggara   Organizer</b> Otoritas Jasa Keuangan 19 September 2017</p>	 <p><b>Predikat "Trusted" dengan nilai 84,02 dalam ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI)</b></p> <p><b>Penyelenggara   Organizer</b> IICG - 19 Desember 2017</p>
 <p><b>Bank Terbaik 2017 Kategori Aset Rp1 triliun sampai dengan Rp25 Triliun</b></p> <p><b>Acara   Event</b> Majalah Investor Award Best Bank 2017</p> <p><b>Penyelenggara   Organizer</b> Majalah Investor - 13 Juni 2017</p>		

### Sertifikasi | Certification

Sampai dengan 31 Desember 2017 Bank belum memiliki sertifikasi.

As of December 31, 2017, Bank has not had any certification.

## Peristiwa Penting

Significant Events



29 Januari 2017 | 29 January 2017

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) menggelar ajang tahunan Festival Mantap Indonesia sebagai puncak rangkaian HUT perseroan ke-2, serta meningkatkan *engagement* kepada pensiunan dengan mengundang Persatuan Werdatama Republik Indonesia (PWRI) dan Persatuan Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Pepabri) sebagai perwakilan pensiunan dari PNS dan TNI/Polri.

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) held the annual event of the Indonesia Mantap Festival as the peak of the 2nd Anniversary of the Company, and increased engagement to pensioners by inviting the Werdatama Association of the Republic of Indonesia (PWRI) and the Association of Retired Armed Forces of the Republic of Indonesia (Pepabri) as the representative of pensioners from PNS (Civil Servants) and TNI/Polri (military/police of the Republic of Indonesia).



7 April 2017 | 7 April 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank Mandiri Taspen Pos (Bank Mantap) memutuskan untuk menetapkan Josephus K. Triprakoso sebagai Direktur Utama menggantikan Nixon L.P. Napitupulu. RUPST juga mengangkat Muhamad Gumilang sebagai Direktur perseroan.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of Bank Mandiri Taspen Pos (Bank Mantap) decided to appoint Josephus K. Triprakoso as President Director replacing Nixon L.P. Napitupulu. AGMS also appointed Muhamad Gumilang as Director of the company.



24 Mei 2017 | 24 May 2017

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) akan menerbitkan obligasi dengan target indikatif Rp 3 triliun sebagai bagian dari upaya diversifikasi dan perbaikan struktur pendanaan bank dalam jangka panjang.

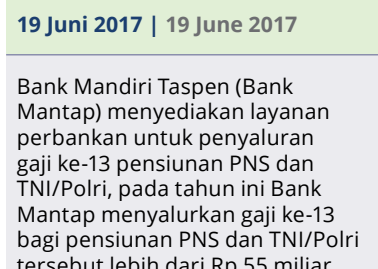
Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) would issue bonds with an indicative target of Rp3 trillion as part of efforts to diversify and improve the bank's long-term funding structure.



19 Mei 2017 | 19 May 2017

Bank Mantap melakukan seremoni dan aktivasi layanan kepada nasabah pensiunan PNS dan TNI/Polri melalui program "Sehat Bersama Mantap" di Jakarta.

Bank Mantap conducted ceremony and service activation to retired customers of PNS and TNI/Polri through "Be Healthy With Mantap" program in Jakarta.



19 Juni 2017 | 19 June 2017

12 Juli 2017 | 12 July 2017

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) menyediakan layanan perbankan untuk penyaluran gaji ke-13 pensiunan PNS dan TNI/Polri, pada tahun ini Bank Mantap menyalurkan gaji ke-13 bagi pensiunan PNS dan TNI/Polri tersebut lebih dari Rp 55 miliar dengan jumlah 19.334 rekening.

Penerbitan obligasi oleh Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) senilai Rp 2 Triliun dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, The issuance of bonds by Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) was worth Rp2 trillion listed in the Indonesia Stock Exchange,

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) menggelar buka puasa bersama di lima kota besar yaitu Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar dan Jambi yang diikuti 500 pensiunan serta memberikan sembako kepada 10.855 pensiunan PNS dan TNI/Polri yang tersebar diseluruh Indonesia.

The issuance of bonds by Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) was worth Rp2 trillion listed in the Indonesia Stock Exchange,

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) held breaking of fast in five major cities, namely Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar and Jambi, followed by 500 pensioners as well as gave staple food to 10,855 retired PNS and TNI/Polri spread throughout Indonesia.

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) provided banking services for the 13th salary of retired PNS and TNI/Polri. This year, Bank Mantap distributed the 13th salary, which was more than Rp55 billion, for retired PNS and TNI/Polri with the amount of 19,334 accounts.

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) provided the aid of Rp36 million for a Bale Pemujaan Pemangku and staple food to the residents as well as waste management in the area Pura Tirta Pancoran Solas.

Bank Mantap membuka Kantor Kas di kawasan Kota Lubuk Linggau Provinsi Sumatera Selatan Bank Mantap opened the Cash Office in Lubuk Linggau, South Sumatera Province.





**9 Oktober 2017 | 9 October 2017**

PT Bank Mandiri Taspem (Bank Mantap) pada hari ini melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) memutuskan untuk menetapkan Iwan Soeroto sebagai Direktur menggantikan posisi sebelumnya dijabat oleh Ihwan Sutardiyanta yang bertugas sebagai Direktur di PT Pos Indonesia.

This day, PT Bank Mandiri Taspem (Bank Mantap) held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) deciding to appoint Iwan Soeroto as Director replacing the previous position held by Ihwan Sutardiyanta who served as Director at PT Pos Indonesia.



**14 November 2017 | 14 November 2017**

Bank Mandiri Taspem (Bank Mantap) menyelenggarakan peluncuran program “Wirusaha Mantap Sejahtera” di Rumah Mandiri Inkubator Bisnis, Jakarta Selatan.

Bank Mandiri Taspem (Bank Mantap) held the launch of “Wirusaha Mantap Sejahtera” program at Rumah Mandiri Inkubator Bisnis, South Jakarta.



**19 Oktober 2017 | 19 October 2017**

Pembukaan kantor kas di Provinsi Sumatera Utara

Opening of cash office in North Sumatera Province.



**24 November 2017 | 24 November 2017**

Bank Mandiri Taspem (Bank Mantap) Kantor Cabang Jogjakarta menyelenggarakan Edukasi Perbankan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Kepada Masyarakat.

Bank Mandiri Taspem (Bank Mantap) Yogyakarta Branch Office held Banking Education In Order To Increase Literacy For Society.

## LAPORAN DIREKSI (102-14)

Board of Directors Report (102-14)

**Josephus  
Koernianto  
Triprakoso**

Direktur Utama  
President Director



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

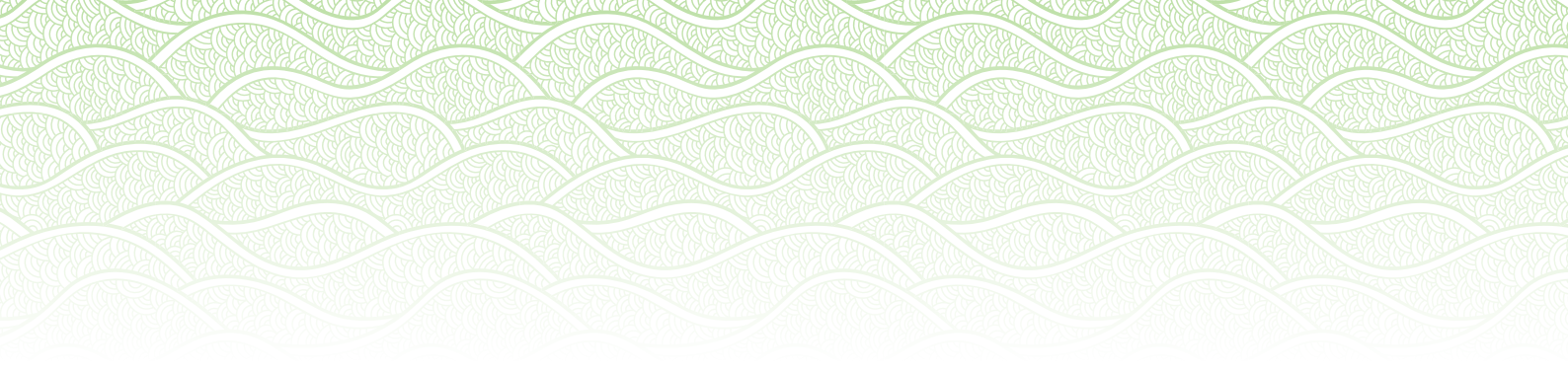
Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa. Sebab, hanya karena perkenannya, PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) dapat melalui tahun 2017 dengan mencatatkan kinerja yang membanggakan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan Bank Mantap 2017. Laporan ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan Perseroan. Laporan terakhir terbit pada Maret 2017. Walau terbit terpisah dengan Laporan Tahunan, Laporan ini merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi.

Dear Valued Stakeholders,

Thank goodness let us pray to the presence of God Almighty. Therefore, mere by His approval, PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) was allowed to go through the year 2017 with a proud performance record.

On this blissful occasion, allow us to submit the Bank Mantap 2017 Sustainability Report. This report is the second report to ever published by Company. The latest report was published in March 2017. Despite being published separately with the Annual Report, this Report is a complementary one.



Penerbitan Laporan ini tak lepas dari upaya Bank Mantap menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran). Selain itu, penerbitan Laporan ini juga merupakan pertanggungjawaban Perseroan kepada segenap pemangku kepentingan. Selain kinerja ekonomi, melalui Laporan ini, Bank Mantap juga menyampaikan kinerja sosial dan lingkungan, seperti diamanatkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 66 ayat 2c, undang-undang ini mengatur tentang kewajiban Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.

Seiring dengan mulai berlakunya Standar GRI (GRI Standards) per 1 Juli 2018, sekaligus tidak berlakunya GRI G4, maka Perseroan mengadopsi standar terbaru tersebut dalam penulisan Laporan ini. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) –lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Seusai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core).

## Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Tahun 2017 perekonomian global tengah menggeliat. Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 mencapai 3 persen, naik 0,6% dibanding tahun 2016 dengan angka pertumbuhan sebesar 2,4 persen. Menurut catatan Bank dunia, pada tahun 2017 itulah untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi global melanda tahun 2008, hampir seluruh negara di dunia menikmati pertumbuhan ekonomi.

Seperti halnya pertumbuhan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan hal yang sama. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 adalah sebesar 5,07 persen. Angka ini meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 5,02 persen.

The issuance of this Report is in line with Bank Mantap's efforts to uphold the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. In addition, the issuance of this Report is also the responsibility of the Company to all stakeholders. In addition to economic performance, through this Report, Bank Mantap also conveys social and environmental performance, as mandated by Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company. Article 66 paragraph 2c, this law provides for the obligation of the Company to submit reports on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) in its Annual Report.

As the GRI Standard (GRI Standards) comes into force as of 1 July 2018, as well as the non-performance of GRI G4, the Company adopts the latest standards in the writing of this Report. The GRI standard is a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability report standards. Following the options provided in the GRI Standard, the Core Choice and Comprehensive Options, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standard: Core Choice.

## Overview of Global and National Economic

In 2017 the global economy was wiggly. According to the World Bank, world economic growth in 2017 reached 3 percent, up 0.6 percent compared to 2016 with a growth rate of 2.4 percent. According to World Bank records, in 2017 that for the first time since the global economic crisis hit the year 2008, almost all countries in the world enjoyed economic growth.

As the global economic growth, Indonesia's economic growth showed the same thing. The Central Bureau of Statistics said Indonesia's economic growth in 2017 was in the number of 5.07 percent. This number increased compared to 2016 by 5.02 percent.

Kementerian Keuangan menyebutkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 didukung oleh keberlanjutan proyek infrastruktur serta potensi masuknya aliran modal ke dalam negeri. Masuknya investor tersebut tak lepas dari meningkatnya rating Indonesia menjadi *investment grade* oleh lembaga rating Standard & Poor's (S&P).

Walau pertumbuhan ekonomi nasional masih di bawah target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun 2017, yakni pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen, namun pencapaian tahun 2017 tetap patut disyukuri. Sebab, pencapaian itu menunjukkan bahwa Indonesia mampu menjaga tren kenaikan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, sekaligus merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

Sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatatkan tren yang terus menurun, dan mencapai titik terendah pada tahun 2015, yakni 4,88 persen. Titik balik terjadi pada tahun 2016 saat Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02 persen, dan pertumbuhan ekonomi itu terus berlanjut pada tahun 2017 sebesar 5,07 persen.

## Tinjauan Perbankan Indonesia

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sektor jasa keuangan Indonesia sepanjang 2017 menunjukkan kondisi stabil dan positif. Hal ini didukung permodalan yang tinggi dan likuiditas yang memadai untuk mengantisipasi risiko dan mendukung ekspansi usaha. Untuk sektor perbankan, lembaga ini mencatat rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal pada November 2017 sebesar 23,54 persen dengan batas minimum 8 persen. Adapun tingkat kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) tercatat sebesar 2,89 persen.

Sementara itu, untuk kredit perbankan, hingga akhir November 2017, meningkat sebesar Rp 228 triliun, sehingga total kredit perbankan mencapai Rp 4.605 triliun atau tumbuh sebesar 7,47 persen dibanding tahun sebelumnya (*year on year/yooy*). OJK memperkirakan pertumbuhan kredit perbankan hingga akhir 2017 berada di kisaran 8 persen sampai 9 persen.

The Ministry of Finance mentioned the source of Indonesia's economic growth in 2017 supported by the sustainability of infrastructure projects and the potential of capital inflows into the country. The entry of investors was not separated from Indonesia's rating upgrade to investment grade by Standard & Poor's (S & P) rating agency.

Although the national economic growth is still below the target set by the government in the Revised State Revenue and Expenditure Budget Year 2017, namely economic growth by 5.2 percent, but the achievement of 2017 remained to be grateful. Since, the achievement proved that Indonesia was capable to maintain the upward trend of economic growth the previous year, as well as the highest achievement since 2014.

Previously, Indonesia's economic growth recorded a downward trend, and reached its lowest point in 2015, at 4.88 percent. The turning point occurred in 2016 when Indonesia recorded economic growth by 5.02 percent, and that economic growth continues to grow in 2017 by 5.07 percent.

## Overview of Indonesian Banking

The Financial Services Authority (OJK) noted that Indonesia's financial services sector throughout 2017 showed stable and positive conditions. This was supported by high capital and adequate liquidity to anticipate risks and support business expansion. For the banking sector, the agency noted the average *Capital Adequacy Ratio* (CAR) or capital adequacy ratio in November 2017 by 23.54 percent with a minimum limit b 8 percent. The level of *Non Performing Loan* (NPL) was recorded at 2.89 percent.

Meanwhile, bank loans, by the end of November 2017, increased by Rp 228 trillion, bringing the total banking credit to Rp 4,605 trillion, grew by 7.47 percent compared to the previous year (*year on year/yooy*). OJK estimated the growth of bank credit until the end of 2017 was in the range of 8 percent to 9 percent.

Pada tahun 2017, tingkat suku bunga perbankan, baik bunga deposito maupun tingkat bunga pinjaman, menunjukkan tren menurun. Sampai dengan November 2017, suku bunga deposito 1 bulan rata-rata 5,72 persen, turun 64 bps dibanding tahun lalu, sedangkan suku bunga kredit rata-rata 11,45 persen, turun 72 bps dibanding tahun lalu.

## Kinerja Bank Mantap

Sejalan dengan tumbuhnya perekonomian Indonesia, kinerja Bank Mantap juga menunjukkan pertumbuhan yang meyakinkan. Per 31 Desember 2017, aset Bank Mantap tercatat sebesar Rp13,69 triliun, naik 85,19% dibanding tahun 2016 dengan aset Rp7,39 triliun; Pendapatan bunga - neto tercatat Rp600,32 miliar, naik 105,22% dibanding tahun 2016 sebesar Rp292,53 miliar; Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp160,05 miliar, naik 215,86% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp50,67 miliar. Dengan meningkatnya kinerja Bank Mantap, maka kontribusi kepada negara berupa pembayaran pajak pun ikut meningkat, yakni dari Rp20,82 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp58,76 miliar pada tahun 2017, atau meningkat sebesar 182,23%.

Kinerja positif itu menunjukkan bahwa keberadaan Bank Mantap dengan berbagai produk dan layanannya kian diterima oleh masyarakat Indonesia. Perolehan nilai ekonomi yang didapat Bank Mantap seperti tersebut di atas berasal dari kegiatan operasional dan tidak ada bantuan finansial dari pemerintah, seperti keringanan pajak atau subsidi.

## Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Industri jasa keuangan, terutama perbankan, memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan kelestarian lingkungan. Sebagai lembaga pembiayaan, otomatis akan banyak pihak, termasuk para pemilik dan pengelola proyek, yang datang ke bank untuk mencari pinjaman dana. Di sinilah, komitmen dan kepedulian bank terhadap kelestarian lingkungan diuji: bank harus berani menolak pembiayaan proyek atau kegiatan yang akan merusak lingkungan. Sebaliknya, bank berkomitmen membiayai proyek atau kegiatan yang ramah lingkungan.

In 2017, bank interest rates, both deposit and lending rates, showed a downward trend. As of November 2017, the 1-month deposit rate averaged by 5.72 percent, down by 64 bps from last year, while the average lending rate was 11.45 percent, down by 72 bps from last year.

## Performance of Bank Mantap

In line with the growth of the Indonesian economy, the performance of Bank Mantap also shows convincing growth. Per 31 December 2017, Bank Mantap's assets stood at Rp13.69 trillion, up by 85.19% compared to 2016 with assets of Rp 7.39 trillion; Net interest income was Rp600.32 billion, up by 105.22% compared to the year 2016 by Rp292.53 billion; The current year's profit was recorded at Rp160.05 billion, up by 215.86% over the previous year by Rp50.67 billion. As Bank Mantap improved its performance, the contribution to the state of tax payments also increased, from Rp20.82 billion in 2016 to Rp58.76 billion in 2017, an increase of 182.23%.

The positive performance shows that the existence of Bank Mantap with its products and services is increasingly accepted by the people of Indonesia. The acquisition of economic value obtained by Bank Mantap as mentioned above comes from operational activities and no financial assistance from the government, such as tax breaks or subsidies.

## Performance of Environmental Sustainability

The financial services industry, especially banking, has a very important role in realizing environmental sustainability. As a financial institution, there will be many parties, including the owners and managers of the project, who come to the bank to seek funding. Here, the bank's commitment and awareness of environmental sustainability is tested: banks must dare to refuse project financing or activities that will damage the environment. Instead, the bank commits to finance projects or activities that are environmentally friendly.

Di saat *go green*-gerakan kepedulian untuk menyelamatkan bumi dari kerusakan-tumbuh semakin kuat, maka keberadaan *green banking* atau bank yang ramah lingkungan harus juga diperkuat. Prinsip dasar green banking adalah upaya memperkuat kemampuan manajemen risiko bank, khususnya yang terkait dengan lingkungan hidup, dan mendorong perbankan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan ramah lingkungan hidup, seperti ke energi terbarukan dan pertanian organik.

Untuk mendorong tumbuhnya green banking, pada September 2004, Bank Indonesia menandatangani kesepakatan tentang peningkatan peran serta sektor perbankan dalam mendukung pengelolaan lingkungan hidup. Kesepakatan ditandatangani oleh Gubernur BI saat itu, Burhanuddin Abdullah, dan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nabeli Makarim.

Bank Mantap mendukung penuh kesepakatan antara Bank Indonesia dengan Kementerian Lingkungan Hidup. Dukungan itu sekuat komitmen Bank Mantap menjalankan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Penerapan keuangan berkelanjutan sangat selaras dengan aktivitas operasional yang selama ini telah dilakukan Bank Mantap sehingga kesiapan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan sudah baik. Selain berkomitmen menerapkan laporan keuangan berkelanjutan dalam pembiayaan kegiatan atau proyek-proyek ramah lingkungan, Bank Mantap telah menerapkannya pada kegiatan *Corporate Social Responsibilities* (CSR).

Kepedulian lain yang ditunjukkan Bank Mantap terhadap kelestarian lingkungan adalah berkomitmen melakukan operasional bank yang pro-lingkungan. Hal itu ditunjukkan, antara lain, dengan melakukan berbagai penghematan, seperti penggunaan kertas, bahan bakar minyak, listrik, air dan sebagainya.

Kami bersyukur bahwa rasio penggunaan per karyawan atas berbagai keperluan operasional bank tersebut bisa ditekan. Sekadar contoh, biaya untuk penggunaan listrik tahun 2017 tercatat sebesar Rp707.653.821, naik Rp60.072.468 atau 9,28% dibanding tahun 2016 sebesar

As the *go green*-move of care to save the earth from destruction-grows stronger, the existence of green banking or environmentally friendly banks should also be strengthened. The basic principle of green banking is an effort to strengthen the bank's risk management capabilities, particularly those related to the environment, and encourage banks to improve their eco-friendly financing portfolio, such as renewable energy and organic farming.

To encourage the growth of green banking, in September 2004, Bank Indonesia signed an agreement on enhancing the role of the banking sector in supporting environmental management. The agreement was signed by the then BI Governor, Burhanuddin Abdullah, and State Minister for the Environment Nabeli Makarim.

Bank Mantap fully supports the agreement between Bank Indonesia and the Ministry of Environment. The support is as strong as Bank Mantap's commitment to implement the Financial Services Authority Regulation No. 51 / POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The implementation of sustainable finance is closely aligned with the operational activities that have been done by Bank Mantap so that the readiness to implement sustainable finance is good. In addition to being committed to implementing sustainable financial reports in the financing of environmentally friendly activities or projects, Bank Mantap has applied them to Corporate Social Responsibilities (CSR) activities.

Another concern shown by Bank Mantap towards environmental sustainability is to commit to a pro-environment bank operation. It was shown, among other things, by making a variety of savings, such as the use of paper, fuel oil, electricity, water and so forth.

We are grateful that the ratio of usage per employee to the various operational needs of the bank can be suppressed. Just for example, the cost for electricity usage in 2017 amounted to Rp707,653,821, an increase by Rp60,072,468 or 9.28% compared to the year 2016

Rp647.581.353. Walau ada kenaikan dari sisi jumlah, namun rasio biaya penggunaan listrik per karyawan mengalami penurunan, yakni dari Rp389.406 pada tahun 2016 menjadi Rp328.530 pada tahun 2017.

Sementara itu, upaya penghematan penggunaan air dari PDAM bisa dilihat dari turunnya biaya untuk membayar tagihan air menjadi Rp21.597.176 pada tahun 2017, dari semula Rp30.851.785 pada tahun 2016, atau turun Rp9.254.609 (30%). Penurunan itu diiringi dengan berkurangnya rasio biaya penggunaan air per karyawan dari Rp18.552 pada tahun 2016 menjadi Rp10.027 pada tahun 2017.

Penghematan juga bisa dicapai oleh Bank Mantap berkaitan dengan biaya penggunaan BBM, yakni pada tahun 2017 sebesar Rp713.613.584, turun menjadi Rp20.958.328 atau 2,85% dibanding tahun 2016 sebesar Rp734.571.912. Penurunan itu diiringi dengan berkurangnya rasio biaya penggunaan BBM per karyawan dari Rp441.714 pada tahun 2016 menjadi Rp331.296 pada tahun 2017.

## Kinerja Sosial Keberlanjutan

Bank Mantap menyadari bahwa kehadirannya dalam industri jasa perbankan di Indonesia tidak sekadar untuk mencari profit atau keuntungan semata. Sebagai ungkapan syukur, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga manfaat atas kehadiran Bank Mantap semakin terasa.

Komitmen Bank Mantap tersebut di atas dilakukan merujuk pada Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam undang-undang ini, antara lain, mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Definisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tak lain adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Selain bermanfaat untuk masyarakat dan lingkungan, dalam operasional sehari-hari, Bank Mantap juga berkomitmen agar keberadaannya bermanfaat bagi

by Rp647,581,353. Although there was an increase in the total number, the ratio of electricity usage cost per employee decreased from Rp389,406 in 2016 to Rp328,530 in 2017.

Meanwhile, the water use savings from PDAM could be monitored from the decrease of the cost to pay water bill to Rp21,597,176 in 2017, from Rp30,851,785 in 2016, or Rp9,254,609 (30%) down. The decline was accompanied by a decrease in the ratio of the cost of water use per employee from Rp18,552 in 2016 to Rp10,027 in 2017.

The savings can also be achieved by Bank Mantap in relation to the cost of fuel usage, i.e. in 2017 amounting to Rp713,613,584, down to Rp20,958,328 or 2.85% compared to the year 2016 by Rp734,571,912. The decline was accompanied by a decrease in the ratio of fuel costs per employee from Rp441,714 in 2016 to Rp331,296 in 2017.

## Performance of Social Sustainability

Bank Mantap realizes that its presence in the banking services industry in Indonesia is not just to seek profit or benefit alone. As an expression of gratitude, the Company commits to raising awareness to the community and the environment so that the benefits of Bank Mantap presence are increasingly felt.

The Bank's Mantap commitments are referred to in Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies. In this law, among others, regulate on Social and Environmental Responsibility (TJSL). The definition of Social and Environmental Responsibility is none other than the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial to both the Company itself, the local community, and the community at large.

In addition to benefiting society and the environment, in its daily operations, Bank Mantap also commits to its existence that is beneficial to all employees and

seluruh karyawan dan manajemen. Sulit dimungkiri bahwa orang-orang di belakang meja inilah yang memiliki andil besar sehingga Perseroan kian kokoh di tengah persaingan yang semakin ketat di industri perbankan di Tanah Air.

Untuk karyawan, Bank Mantap memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan, tanpa membedakan unsur suku, ras, dan agama. Selain itu, Bank Mantap juga menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan sehingga mereka bisa bekerja dengan aman dan tenang, yang pada gilirannya akan mampu mendongkrak produktivitas. Komitmen ini berbuah manis dengan tercapainya kecelakaan kerja nihil (*zero accident*).

Sementara itu, kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan diwujudkan Bank Mantap melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian Bank terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan melalui kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan seluruh *stakeholder*-nya.

Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan sosial kemasyarakatan pada tahun 2017 dibagi ke dalam 4 (empat) kelompok kegiatan yaitu bantuan sarana ibadah, bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan atau pelatihan, dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan. Ke depan, Bank Mantap berkomitmen untuk terus meningkatkan anggaran kegiatan CSR seiring dengan peningkatan ukuran perusahaan. Pada tahun 2017, Bank Mantap mengalokasikan dana untuk kegiatan sosial sebesar Rp.211.400.926

## Apresiasi Kami

Bank Mantap menyadari bahwa keberhasilan Perseroan melalui tahun 2017 dengan kinerja memuaskan tak lepas dari peran banyak pihak, mulai dari Dewan Komisaris, para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, dan pemasok. Untuk itu, mewakili Direksi, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan dukungannya selama ini.

management. It is hard to deny that the people behind the desk is the one who has a big share so that the Company increasingly solid in the midst of increasingly fierce competition in the banking industry in the country.

For employees, Bank Mantap provides a high level of concern and commitment in terms of gender equality and employment, job training to enhance the employee's professionalism and equal reward system, regardless of ethnicity, race, and religion. In addition, Bank Mantap also ensures employee's health and safety so that they can work safely and peacefully, which in turn will boost productivity. This commitment is a sweet fruit with the achievement of accident work (*zero accident*).

Meanwhile, the concern for society and the environment is realized by Bank Mantap through the implementation of corporate social responsibility program or Corporate Social Responsibility (CSR). This program is implemented as a form of Bank awareness of the interests of society and the environment through the contribution of the company in improving the welfare of the community and all its stakeholders.

CSR activities related to social activities in 2017 were divided into 4 (four) activity groups namely religious service aid, natural disaster relief aid, education or training aid, and social assistance in the context of poverty alleviation. Going forward, Bank Mantap commits to continuously improve its CSR activities budget in line with increasing company size. In 2017, Bank Mantap allocated funds for social activities amounting to Rp.211.400.926

## Our Appreciation

Bank Mantap realizes that the success of the Company through 2017 with satisfactory performance can not be separated from the role of many parties, ranging from the Board of Commissioners, shareholders, stakeholders, customers, and suppliers. To that end, representing the Board of Directors, let us thank you for your cooperation and support so far.



Ungkapan serupa juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan. Terima kasih atas loyalitas dan dedikasi yang telah diberikan. Kami berharap, dukungan serupa itu terus diberikan sejalan dengan semakin beratnya tantangan yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dan kerjasama itulah, Bank Mantap akan terus tumbuh dan berkembang di masa-masa mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kemudahan dan mengabulkan harapan kita semua.

The same phrase we also convey to all employees. Thank you for your loyalty and dedication. We hope that such support will continue to be given in line with the increasingly severe challenges faced by the Company in the coming years. With the support and cooperation, Bank Mantap will continue to grow and develop in the future. May God Almighty make it easy and grant us all hope.

Salam keberlanjutan dari kami / Our sincerity of sustainability

Denpasar, April 2018



Josephus Koernianto Triprakoso  
Direktur Utama/President Director

## Tentang Laporan Ini

About this Report

Sidang pembaca yang berbahagia,

Selamat bertemu kembali dengan Laporan Keberlanjutan Bank Mantap. Laporan ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri Taspen (selanjutnya disebut dengan Bank Mantap, Perseroan, atau kami) yang terpisah dengan Laporan Tahunan Bank Mantap. Laporan serupa akan secara rutin diterbitkan pada tahun-tahun berikutnya. Hal itu kami lakukan sebagai bentuk komitmen terhadap terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran).

Penerbitan Laporan dilakukan untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Yang dimaksud TJSL menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Laporan terakhir terbit pada Maret 2017. Merujuk pada ketentuan undang-undang, Laporan ini berisi tentang semua kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan selama satu tahun kalender 2017. Selain kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat Bank Mantap di Bali, isi Laporan ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh semua cabang Bank Mantap di Indonesia. Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Bank Mantap. ([Pengungkapan 102-51, 102-45, 102-50, 102-52](#))

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan dalam Laporan ini merujuk pada Laporan Tahunan Perseroan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Dear Readers,

Bank Mantap Sustainability Report is back again. It is the second report issued by PT. Bank Mandiri Taspen (henceforth Bank Mantap, Company, or us) separated from Bank Mantap Annual Report. Similar reports will be routinely issued in the coming years. These reports are issued as proves to our commitment to sustainability principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Report was published to comply with the provision of Article 66 paragraph 2c of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, which requires the Company to submit the report of its Social and Environmental Responsibility program in its Annual Report. What is meant by the Social and Environmental Responsibility according to Article 1 of Law No. 40 year 2007 is the "Company's commitment to taking part in sustainable economic development in order to improve the quality of life and create a meaningful environment, for the Company, the local community, and society in general."

This Report is published annually with the reporting period of January 1-December 31, unless indicated otherwise. The latest report was issued in March 2017. Referring to provisions in the law this report contains all corporate social and environmental responsibility activities carried out in 2017 fiscal year. Apart from the activities carried out by Bank Mantap Bali Head Office, this Report also covers activities conducted by all Bank Mantap branches across Indonesia. It is our hope that this Report may serve as a reference for all stakeholders to learn about the implementation of sustainability performance at Bank Mantap. ([Revelation 102-51, 102-45, 102-50, 102-52](#))

Financial data in this Report are presented in Rupiah, unless indicated otherwise. All financial data presented in this Report refer to the Company Annual Financial Statements that have been audited by a Public Accounting Firm. This Report is written in two languages; Bahasa Indonesia and English.

Untuk menghemat kertas –sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap keberlanjutan, kami mencetak Laporan dalam jumlah terbatas. Untuk itu, bagi pemangku kepentingan yang ingin membaca Laporan ini bisa mengakses dan mengunduhnya di situs resmi Perseroan, yakni <http://www.bankmantap.co.id>

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perseroan.

Pada laporan ini, tidak ada penyajian ulang informasi yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya. Namun demikian, terdapat perubahan model pengungkapan sejalan dengan perubahan rujukan Laporan, yakni dari GRI G4 menjadi Standar GRI (*GRI Standards*). Perubahan itu, antara lain, terjadi pada tabel pengungkapan distribusi nilai ekonomi dan pelibatan pemangku kepentingan. Adapun dari sisi materialitas dan cakupan pelaporan tidak ada perubahan yang signifikan. (102-48. 102-49)

Penulisan Laporan ini mengadopsi Standar GRI (*GRI Standards*) yang secara resmi mulai diberlakukan per 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Seusai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, “Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti.” (102-54)

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi tentang Topik Material seperti yang ditentukan dalam Standar GRI. Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan Indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 133 (102-55)

Seperti tahun sebelumnya, pemeriksaan isi Laporan ini dilakukan oleh tim internal Perseroan, dan belum melibatkan penjaminan (*assurance*) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini. (102-56)

In order to save the use of paper – to signify our awareness towards sustainability - this report is printed in limited copies. Stakeholders who desire to read this Report can also access and download the file at the Company's official website; <http://www.bankmantap.co.id>

Quantitative data in this Report are presented using the comparability principle, within at least two consecutive years. Comparability principle allows report users to do trend analyses concerning the Company's performance.

This report does not contain any repeated information that serves as correction of the initial Report. However, there has been a change in the revelation model, in line with alteration in Report reference, from GRI, G4 into GRI Standards. Changes can be observed from revelation of economic distribution value and from involvement of stakeholders. On the other hand, no significant changes are made in terms of the material and reporting range. (102-48. 102-49)

This Report is written based on the GRI Standard which will be enacted on 1 July 2018. GRI Standard is the reference set by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an agency set up by the Global Reporting Initiative (GRI) to manage the development of sustainability report standard. In line with the options set in the GRI Standard, i.e. Primary Option and Comprehensive Option. “This Report has been prepared according to the GRI Standard: Primary Option. (102-54)

We try to convey all information concerning the Material Topic as stipulated in the GRI Standard. All the information met in this report is marked with the GRI Standard index codes at the end of the relevant statement or paragraph. Complete data on the conformity of the Company's information with that of the GRI Standard Index are given at the end of this report on page 133 (102-55)

As was the case with last year, the Report was assessed by an internal team and has not involved assurance from a third independent party. Nevertheless, the Company assures the truth of the information presented in this Report. (102-56)

## Prinsip-prinsip Penetapan Konten Laporan

Penetapan konten laporan keberlanjutan ini didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Pelibatan pemangku kepentingan**  
Mengidentifikasi pemangku kepentingan dan melibatkannya dalam penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan/tanggapan atas laporan yang telah diterbitkan.
2. **Konteks keberlanjutan**  
Memuat kinerja yang relevan dalam konteks keberlanjutan.
3. **Materialitas**  
Memuat aspek-aspek yang merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari perusahaan serta berdasarkan penilaian dan keputusan dari pemangku kepentingan.
4. **Kelengkapan**  
Mencakup aspek-aspek material dan batasannya serta cukup merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial serta memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan selama kurun waktu pelaporan.

## Prinsip-prinsip Penentuan Kualitas Laporan

Dalam menyusun Laporan ini, Bank Mantap berpatokan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Keseimbangan**  
Laporan mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perseroan
2. **Komparabilitas**  
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada tahun pelaporan, beserta tahun-tahun sebelumnya agar pemangku kepentingan dapat membandingkan kinerja yang ada.
3. **Akurasi**  
Laporan disampaikan secara akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan bisa menilai kinerja yang ada.
4. **Ketepatan Waktu**  
Laporan disusun secara teratur sesuai jadwal yang ditetapkan Perseroan.

## Principles for Determination of Report Content

Determination of this Sustainability Report content is based on the following principles:

1. **Stakeholder Engagement**  
Identifying the stakeholders and involving them in the determination of report content up to the provision of inputs/responses for the published report.
2. **Sustainability Context**  
Containing relevant performances in sustainability context.
3. **Material**  
Containing aspects that reflect economic, environmental, and social impacts of the Company and based on the assessment and decision of the stakeholders.
4. **Comprehensiveness**  
Containing material aspects and their boundaries that sufficiently reflect the economic, environmental, and social impacts they have, which in turn enable the stakeholders to assess the Company's performance during the reporting period.

## Principles for Determination of Report Quality

In preparing this Report, Bank Mantap is relies following principles:

1. **Balance**  
The Report reflects positive and negative aspects of the Company's performance.
2. **Comparability**  
The Report contains economic, environmental, and social performances in the reporting year, including the previous years to help stakeholders in comparing existing performances.
3. **Accuracy**  
The Report is presented accurately and in details to allow stakeholders to asses existing performances.
4. **Timeliness**  
The Report is prepared regularly according to the schedule set by the Company.

5. Kejelasan  
Laporan memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dengan pemaparan informasi yang jelas dan gampang dipahami.
6. Keandalan  
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang kebenarannya dapat diuji

5. Clarity  
The Report contains economic, environmental, and social performances with clear and understandable descriptions.
6. Reliability  
The Report contains verifiable economic environmental and social performances.

## Proses Penetapan Isi Laporan (102-46)

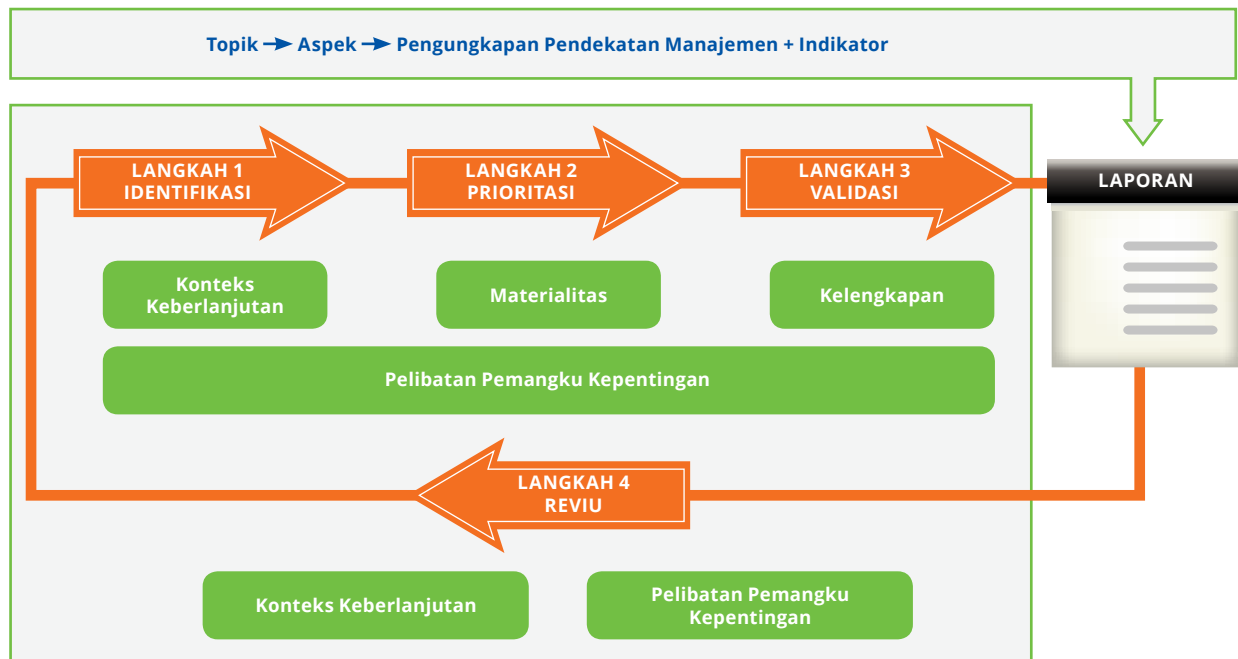
Merujuk pada GRI, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang material/ penting dan menetapkan batasan (*boundary*).  
Untuk keperluan identifikasi dan menjangkau aspek-aspek yang material, kami melakukan survei dengan menyebarkan angket berisi aspek-aspek yang menyangkut kinerja keberlanjutan Perseroan, meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selanjutnya, kepada para pemangku kepentingan yang menerima angket tersebut diminta untuk menilai aspek-aspek mana yang material.
2. Prioritas: Kami menentukan prioritas berdasarkan aspek-aspek material yang telah diidentifikasi oleh para pemangku kepentingan melalui pengisian angket, seperti disebutkan dalam langkah sebelumnya
3. Validasi-Kami melakukan validasi atas aspek-aspek yang dinilai material tersebut dengan melengkapi data-data dan mewawancarai personel yang relevan dengan aspek yang akan disampaikan dalam Laporan ini.
4. Review- Kami melakukan *review* atas isi, data dan analisis Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

## Process of Report Content Determination (102-46)

Referring to the GRI, four (4) phases were involved in determining the theme and content of this Report. They are:

1. Identification: Identification is applied on material/ key aspects to specify the boundaries.  
In identifying and selecting material aspects, a survey was carried out using questionnaires containing aspects relevant to the Company's sustainability performance, i.e. economic, social, and environmental aspects. Further, stakeholders receiving the questionnaires were asked to assess the materials of each aspect.
2. Priority: Priorities were determined based on the materials of each aspect identified by stakeholders in the questionnaires, as specified in the previous phase.
3. Validation: Validation was conducted to aspects which materials were assessed by completing the data and interviewing relevant personnel with the aspects to be presented in this Report.
4. Review: Review was conducted on the contents, funds, and post-publication Report analysis to improve report quality for the following year.



## Identifikasi Materialitas (102-47)

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Topik Materialitas dalam Laporan ini adalah sama dengan tahun sebelumnya menimbang bahwa topik-topik tersebut –dalam Laporan tahun 2016 disebut sebagai Aspek Material—masih relevan dengan kinerja dan operasional Bank Mantap. Topik material diperoleh dengan melakukan diskusi kelompok terbatas (*focus group discussion*), yang dilanjutkan dengan melakukan survei melalui penyebaran angket “Lembar Uji Materialitas.” Berdasarkan proses itu, kami mendapatkan 10 topik material, yakni:

## Material Identification (102-47)

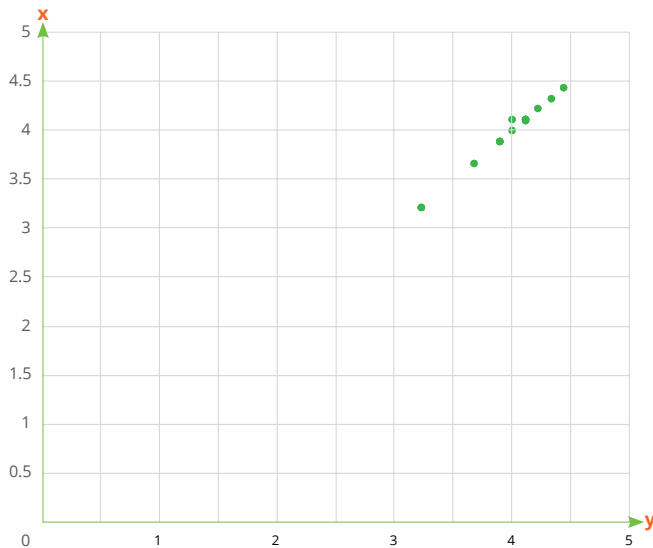
Material Topics in this Report, as mentioned in the GRI Standard, are the ones prioritized by the Organization to be listed in the Report. The dimensions used to set priorities include economic, environmental, and social impacts. Impact in this Report includes the ones of positive values.

Material Topics in this Report are almost the same to those of last year’s, considering that they are - in the 2016 were known as Material Aspects - still relevant to the operation and performance of Bank Mantap. Material Topics were obtained from focused group discussions, which were followed up by questionnaires of “Material Test Sheet.” Based on those two processes, ten (10) Material Topics were picked out:

Topik Material 102-47 Material Topic	Kenapa Topik Ini Material 103-1 Why This Topic Material	Nomor Pengungkapan Revelation Number	Boundary (Batasan dampak) Boundary Impact	
			Di dalam Bank Mantap 102-46 within Bank Mantap	Di luar Bank Mantap outside Bank Mantap
<b>TOPIK EKONOMI   ECONOMIC TOPIC</b>				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic values generated and distributed	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impact stakeholders	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacts stakeholders	203-1	√	√
Anti korupsi/ Anti-corruption	Berdampak signifikan pada operasional Perusahaan Significantly impacts Company operation	205-3	√	
<b>TOPIK SOSIAL   SOCIAL TOPIC</b>				
Kepegawaian (Kenyamanan bekerja dan pemenuhan hak-hak pegawai) Employment (Comfort at work and fulfillment of employee rights)	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with legislative regulation in place.	401-1, 401-2, 401-3, 403-2, 403-4, 404-2, 404-3	√	√
Informasi produk dan perlindungan konsumen Product information and consumer protection	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with legislative regulation in place.	418-1	√	√
<b>TOPIK LINGKUNGAN   ENVIRONMENTAL TOPIC</b>				
Volume Bahan/Material Material Volume	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significantly impacts environmental sustainability	301-1	√	
Energi/ Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significantly impacts environmental sustainability	302-1, 302-4	√	
Air/ Water	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significantly impacts environmental sustainability	303-1	√	
Keanekaragaman hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significantly impacts environmental sustainability	304-1	√	√
Kepatuhan/ Compliance	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significantly impacts environmental sustainability	307-1	√	√

Hasil uji materialitas selengkapnya disampaikan sebagai berikut:

Complete results of the material test are presented as follow:



**Keterangan:**

X Dampak penting aspek ekonomi, lingkungan dan social bagi pemangku kepentingan Internal

↑ Mengikuti sumbu X (ke atas)

Y Dampak penting aspek ekonomi lingkungan dan social bagi pemangku kepentingan eksternal

→ Mengikuti sumbu Y (kesamping kanan)

**Remarks:**

X Crucial impact of economic, environmental, and social aspects on internal stakeholders

↑ Less crucial (upwards) Most crucial

Y Crucial impact of economic, environmental, and social aspects on external stakeholders

→ Less crucial (further right) Most crucial

### Umpan Balik

Bank Mantap menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Kami berharap, para pemangku kepentingan, pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, kritik dan masukan dan sebagainya untuk perbaikan kualitas lapor pada masa-masa mendatang.

### Feedback

Bank Mantap provides Feedback Form at the end of this Sustainability Report. We hope that the stakeholders, readers, and users of this Report can provide suggestions, criticisms, inputs, and the like for improving report quality for the coming years.

### Kontak Perusahaan

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Laporan Keberlanjutan ini, pemangku kepentingan Bank Mantap juga dapat langsung menghubungi: (102-53)

### Company Contact Details

Stakeholders can also directly contact the followings further information on this Sustainability report: (102-53)

#### Sekretaris Perusahaan Bank Mantap

Jalan Melati No.65, Dangin Puri Kangin  
Denpasar 80233, Bali - Indonesia  
Telp. : (62-361) 227887  
Fax. : (62-361) 227783  
Email : corporate.secretary@bankmantap.co.id

#### Bank Mantap Corporate Secretary

Jalan Melati No.65, Dangin Puri Kangin  
Denpasar 80233, Bali - Indonesia  
Telephone : (62-361) 227887  
Faximile : (62-361) 227783  
Email : corporate.secretary@bankmantap.co.id



## Pelibatan Pemangku Kepentingan

Kami menyadari bahwa para pemangku kepentingan memiliki andil yang sangat besar dalam mendukung keberhasilan operasional Perseroan. Sebab itu, Bank Mantap berkomitmen untuk melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan sesuai dengan karakter dan kebutuhan masing-masing. Dengan keterlibatan itu, Perseroan juga berkesempatan untuk mengetahui berbagai hal yang dinilai penting oleh para pemangku kepentingan. Dari keterlibatan itu pula, kami bisa menentukan langkah-langkah lanjutan dan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa-masa mendatang.

Menurut Bank Mantap, pemangku kepentingan adalah mereka yang memiliki dampak dan/atau terdampak oleh operasional kami. Selain itu, dalam menentukan pemangku kepentingan, kami merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, yang membagi ke dalam 6 atribut sebagai berikut:

1. *Dependency (D)/Ketergantungan*  
Jika Bank Mantap memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)/Tanggung jawab*  
Jika Bank Mantap memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)/Perhatian*  
Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Bank Mantap terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)/Pengaruh*  
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Bank Mantap atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)/Keberagaman pandangan*  
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity (P)/Kedekatan*  
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Bank Mantap

## Involvement of Interest Groups

We recognize that stakeholders have a great role in supporting the success of the Company's operations. Therefore, Bank Mantap is committed to involving them in various activities in accordance with their own characteristics and needs. With such involvement, the Company also has an opportunity to find out what is perceived as important by stakeholders. From that engagement, we can determine further steps and improvements to better our performance in the future.

To Bank Mantap, stakeholders are those who have impact on and/or are affected by our operations. In addition, in defining stakeholders, we refer to the AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* of the 2015 version, which divides stakeholders into 6 attributes as follows:

1. *Dependency (D)*  
When Bank Mantap has a dependence on a person or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*  
When Bank Mantap has legal, commercial, or ethical responsibilities to a person or an organization.
3. *Tension (T)*  
When a person or an organization needs Bank Mantap's attention regarding certain economic, social, or environmental issues.
4. *Influence (I)*  
When a person or an organization has an influence on Bank Mantap or other stakeholders's strategies or policies.
5. *Diverse Perspective (DP)*  
When a person or an organization has different views that may affect the situation and trigger any actions never done before.
6. *Proximity (P)*  
When a person or an organization has geographical and operational proximity to a Bank Mantap.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan Bank Mantap adalah sebagai berikut:

After a mapping, stakeholders of Bank Mantap are identified as follows:

D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective; P = Proximity

D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective; P = Proximity

Daftar Pemangku Kepentingan 102-40 List of Stakeholders 102-40	Basis Penetapan/Identifikasi 102-42 Determination/Identification Basis 102-42	Metode Pelibatan 102-43 Involvement Method 102-43	Frekuensi 102-43 Frequency 102-43	Topik/Masalah yang Muncul 102-44 Topics/Problems Arising 102-44
Nasabah Customers	D, R, T, I, P	Website dan <i>frontline information</i> Website and frontline information	Setiap saat bila diperlukan Anytime when needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keamanan dan kenyamanan saat bertransaksi</li> <li>Kemudahan mendapatkan kredit</li> <li>Informasi produk dan layanan yang jelas dan transparan</li> <li>Safety and comfort when transacting</li> <li>Ease of getting loans</li> <li>Clear and transparent product and service information</li> </ul>
		Kunjungan langsung Direct visit	Setiap saat bila diperlukan Anytime when needed	
		Layanan <i>call center</i> Call center service	Setiap saat bila diperlukan Anytime when needed	
		Survei Kepuasan Nasabah Survey on Customer Satisfaction	1 kali dalam setahun Once in a year	
Pemegang Saham/ Investor Shareholders/ Investors	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan Kinerja</li> <li>RUPS</li> <li>Performance Report</li> <li>GMS (General Meeting of Shareholders)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap kuartal</li> <li>Sekali setahun</li> <li>Quarterly</li> <li>Annually</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan</li> <li>Kinerja non-keuangan</li> <li>Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain</li> <li>Financial performance</li> <li>Non-financial performance</li> <li>Year-round performance on governance, financial performance, non-financial, and more</li> </ul>
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authority	D, R, T, I, DP, P	Pelaporan pelaksanaan Ketaatan dan notifikasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Report of Compliance and notification to the Financial Services Authority (OJK)	Sesuai dengan ketentuan In accordance with the prevailing provisions	Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Information on compliance with the applicable laws and regulations
Pegawai Employees	D, R, T, I, P	Media Internal Internal Media	1 kali dalam sebulan Monthly	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian</li> <li>Kesetaraan kesempatan</li> <li>Pengembangan karir, pelatihan dan lain-lain</li> <li>Information dissemination of policies and strategies related to staffing</li> <li>Equality of opportunity</li> <li>Career development, training, and so on</li> </ul>
		Melalui dialog pada saat rapat dengan pimpinan Through dialogue at meetings with leaders	Sesuai kebutuhan As needed	Tingkat kepuasan pegawai, menjangkau harapan mereka. The level of employee satisfaction, capturing their expectations.
Mitra Kerja/ Pemasok Partners/Suppliers	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak kerja</li> <li>Mitra investasi</li> <li>Seminar dan workshop</li> <li>Working contract</li> <li>Investment partners</li> <li>Seminars and workshops</li> </ul>	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang obyektif</li> <li>Kerjasama saling menguntungkan, transparan dan adil</li> <li>Objective procurement process</li> <li>Cooperation based on mutual benefit which is transparent and fair</li> </ul>

<b>Daftar Pemangku Kepentingan</b> <b>102-40</b> List of Stakeholders 102-40	<b>Basis Penetapan/ Identifikasi</b> <b>102-42</b> Determination/ Identification Basis 102-42	<b>Metode Pelibatan</b> <b>102-43</b> Involvement Method 102-43	<b>Frekuensi</b> <b>102-43</b> Frequency 102-43	<b>Topik/Masalah yang Muncul</b> <b>102-44</b> Topics/Problems Arising 102-44
Organisasi Bisnis Business Organization	T, I, P	Pertemuan dan kegiatan, baik skala nasional, regional maupun internasional Meetings and activities, whether on a national, regional, or international scale	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana meningkatkan tata kelola Perusahaan, termasuk menjangkau kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola</li> <li>• Strategi bisnis dalam menghadapi tantangan</li> <li>• How to improve corporate governance, including capturing the new issues on governance</li> <li>• Business strategies in facing challenges</li> </ul>
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organization / Social organization/ Non-Governmental Organization	D, R, T, I, DP, P	Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic co-operation to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) programs, both in the social and environmental fields	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis program CSR</li> <li>• Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR</li> <li>• Informasi tentang kegiatan perusahaan</li> <li>• Types of CSR programs</li> <li>• How to optimize the achievement of CSR programs</li> <li>• Information about company activities</li> </ul>
Media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Press release</li> <li>• Press conference</li> </ul>	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja keuangan</li> <li>• Kinerja non-keuangan</li> <li>• Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan</li> <li>• Informasi tentang kegiatan perusahaan</li> <li>• Informasi terbaru terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik</li> <li>• Financial performance</li> <li>• Non-financial performance</li> <li>• Impact and performance of the company's social and environmental activities</li> <li>• Information about company activities</li> <li>• The latest information on banking business the public should know</li> </ul>

## Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2017

Statement of Accountability for Sustainability Report 2017

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Mandiri Taspen 2017, dan informasi lain yang terkait, sudah dimuat secara lengkap dan dijamin kebenarannya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

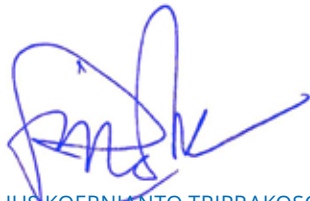
Denpasar, Maret 2018

We, the undersigned, hereby declare the comprehensiveness and truthfulness of all information contained in PT Bank Mandiri Taspen Sustainability Report 2017 and other relevant information.

This declaration has been properly made as required.

Denpasar, March 2018

### Direksi / Board of Directors



JOSEPHUS KOERNIANTO TRIPRAKOSO

Direktur Utama  
President Director



PAULUS ENDRA SUYATNA

Direktur  
Director



NURKHOLIS WAHYUDI

Direktur  
Director



IDA AYU KADE KARUNI

Direktur  
Director



MUHAMAD GUMILANG

Direktur  
Director



IWAN SOEROTO

Direktur \*)  
Director \*)

\*) Efektif setelah fit & proper oleh OJK

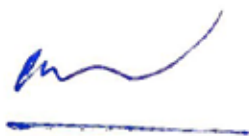
### Komisaris / Board of Commissioners



**ABDUL RACHMAN**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**AGUS HARYANTO**  
Komisaris  
Commissioner



**EDHI CHRYSTANTO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**SUKORIYANTO SAPUTRO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**WAYAN DEKO ARDJANA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Profil PT Bank Mandiri Taspen

Profile of PT Bank Mandiri Taspen

### Data Perusahaan Company Information

<b>Nama Perusahaan (102-1)</b> Name of the Company (102-1)	PT Bank Mandiri Taspen
<b>Nama Branding</b> Branding Name	Bank Mantap
<b>Alamat Kantor Pusat Perusahaan (102-3)</b> Company's Head Office Address (102-3)	Jalan Melati No.65, Dangin Puri kangin Denpasar 80233, Bali – Indonesia Telepon : (+62-361) 227887 Fax : (+62-361) 227783 Website : www.bankmantap.co.id
<b>Bidang Usaha (102-2)</b> Line of Business (102-2)	Perbankan   Banking
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	3 November 1992
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	Didirikan berdasarkan akta No.4 Tanggal 3 November 1992 dihadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiarmika, SH, dan telah memperoleh keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 2 Juni 1993 No.C2-4581 HT.01.01.TH93 Established pursuant to Deed No. 4 dated 3 November 1992 made before Notary Ida Bagus Alit Sudiarmika, SH and obtained approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated 2 June 1993 No. C2-4581 HT.01.01.TH93
<b>Kepemilikan (102-5)</b> Ownership (102-5)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 59.44% PT Taspen (Persero) 40% Ida Bagus Made Putra Jandhana 0.56%
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp. 681.061.085.000,-
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> Issued and Paid-up Capital	Rp. 681.061.085.000,-
<b>Pencatatan di Bursa Efek Indonesia</b> Listing on the Indonesia Stock Exchange	Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan menerbitkan obligasi, efektif tanggal 21 Juni 2017 The Company is listed in the Indonesian Stock Exchange by issuing bond, effective as of 21 June 2017
<b>Kode Emiten</b> Issuer Code	BMTP
<b>Data Anak Perusahaan</b> Subsidiaries	-
<b>Jumlah Jaringan Kantor (102-6)</b> Office Network (102-6)	191 kantor   offices
<b>Website</b>	<a href="http://www.bankmantap.co.id">www.bankmantap.co.id</a>
<b>E-mail Perusahaan</b> Corporate E-mail	corporate.secretary@bankmantap.co.id
<b>Akses Informasi</b> Access to information	Sekretaris Perusahaan Telp : (+62-361) 227887 Fax : (+62-361) 227783 E-mail : corporate.secretary@bankmantap.co.id
<b>Call Center</b>	(+62-361) 247555
<b>Jumlah Karyawan (102-7)</b> Number of Employees (102-7)	2.154 orang   employees



## Sekilas Perusahaan

PT. Bank Mandiri Taspen (selanjutnya disebut Bank, Perseroan, atau kami) sebelumnya bernama PT Bank Sinar Harapan Bali, yang dikenal dengan sebutan "Bank Sinar." Perusahaan jasa perbankan ini didirikan di Denpasar pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan Akta Pendirian No. 4, yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., Notaris di Denpasar, dengan nama PT Bank Sinar Harapan Bali. Pendirian ini merupakan peningkatan status badan hukum yang sebelumnya berbadan hukum Maskapai Andil Indonesia (MAI) menjadi Perseroan Terbatas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 tertanggal 12 Juni 1993. MAI sendiri hadir di Bali sejak tanggal 23 Februari 1970, atau 12 tahun sebelum Bank Sinar resmi berdiri. Sebagai penghormatan atas berdirinya MAI, tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai tanggal kelahiran Bank Sinar.

Bank Sinar memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994 tentang Pemberian Izin Usaha Kepada PT Bank Sinar Harapan Bali di Denpasar, dan Surat Bank Indonesia No.27/63/UPBD/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum kepada Bank Sinar. Pada saat Akta Pendirian Bank Sinar memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang, maka MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali dialihkan kepada Bank Sinar.

Sejak status Bank Sinar berubah menjadi Bank Umum dan dengan modal yang telah dimiliki, kegiatan usaha Bank Sinar pun berkembang lancar dan sehat. Sebagai bukti, Bank Sinar telah tujuh kali berturut-turut meraih Infobank Award dengan predikat "Sangat Bagus," dan tiga kali berturut-turut meraih Golden Trophy Infobank Award. Tak hanya itu, berkat kepedulian terhadap masalah sosial, pada tanggal 20 Desember 2004, Bank Sinar mendapat penghargaan dari Menteri Sosial Republik Indonesia. berupa "Padma Awards" dan "Piagam Kesetiakawanan Sosial".

Walau kegiatan usaha Bank Sinar berkembang lancar dan sehat, namun dengan adanya Peraturan Bank Indonesia No.7/15/PBI/2005 tanggal 1 Juli 2005, maka permodalan Bank Sinar belum memenuhi ketentuan, sebagaimana diatur dalam Pasal 2 peraturan tersebut,

## The Company at A Glance

PT. Bank Mandiri Taspen (hereinafter referred to as Bank Mantap, the Company, or us/we/our) was previously known as PT Bank Sinar Harapan Bali, or commonly called as "Bank Sinar". This banking company was established in Denpasar on 3 November 1992 based on Notarial Deed of Establishment No. 4, made before Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., a Notary in Denpasar, bearing the name of PT Bank Sinar Harapan Bali. The establishment was an improvement of legal entity status, from previously an Indonesian Society on Shares (Maskapai Andil Indonesia or MAI) to a Limited Liability Company (Perseroan Terbatas or PT). The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 dated 12 June 1993. The MAI itself had been existing in Bali since 23 February 1970, or 12 years prior to the official establishment of Bank Sinar. As an accolade for the MAI establishment, the date was then set as the date of Bank Sinar anniversary.

Bank Sinar obtained the business permit as a Commercial Bank under Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated 10 March 1994 on the Granting of Business Permit to PT Bank Sinar Harapan Bali in Denpasar, and Bank Indonesia Letter No. 27/63/UPBD/PBD2 dated 11 May 1994 on the Granting of Commercial Bank Business Permit to Bank Sinar. At the time Bank Sinar Deed of Establishment obtained approval from the authorized parties, MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali was transformed into Bank Sinar.

Ever since its status was changed into a Commercial Bank and with existing capitals, the business activities at Bank Sinar grew smoothly and soundly. This is evidenced by the receipt of seven consecutive Infobank Awards with "Very Good" predicate, and three consecutive Infobank Award Golden Trophies. On top of that, due to concern to social issues, Bank Sinar received the "Padma Awards" and the "Social Solidarity Charter" from the Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia on December 20, 2004.

Although Bank Sinar's business activities ran smoothly and soundly, the enforcement of Bank Indonesia Regulation No. 7/15/PBI/2005 dated 1 July 2005, determined that Bank Sinar capital structure had not met the provision set in Article 2 of the Regulation, where

yaitu Bank Umum wajib memenuhi jumlah Modal Inti paling kurang sebesar Rp80 miliar pada tanggal 31 Desember 2007. Sehubungan dengan hal itu, maka pihak manajemen Bank Sinar berupaya melakukan langkah-langkah untuk memenuhi ketentuan tersebut. Langkah yang diambil, antara lain, melakukan pendekatan kepada beberapa investor yang berminat untuk membeli saham Bank Sinar.

Upaya itu menuai hasil dengan dicapainya kesepakatan akuisisi Bank Sinar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang lebih dikenal dengan sebutan Bank Mandiri. Langkah berikutnya berjalan mulus. Sesuai dengan Surat Gubernur Bank Indonesia No.10/45/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 31 Maret 2008, Gubernur Bank Indonesia menyetujui Rencana Akuisisi PT Bank Sinar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sehingga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. akan menjadi Pemegang Saham Pengendali.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia tersebut di atas, maka pada tanggal 3 Mei 2008 dilaksanakan penandatanganan Akta Akuisisi di hadapan Notaris I Wayan Sugitha SH di Denpasar. Penandatanganan ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas PT Bank Sinar dimana pengelolaan Bank Sinar akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 22 Desember 2014 dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan keputusan sebagaimana tercantum dalam Akta No.93 tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH. Keputusan RUPSLB, antara lain, Persetujuan Penambahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan. Pelaksanaan RUPSLB ini telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Bali, sesuai Surat No. 0304/B/KP-Dir/BSHB/XII/2014 tanggal 24 Desember 2014, dan telah mendapatkan persetujuan Perubahan Badan Hukum PT Bank Sinar sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-13665.40.20.2014 tertanggal 30 Desember 2014.

Dengan masuknya Pemegang Saham baru, yaitu PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero), diputuskan pula perubahan nama Bank dari PT Bank

a Commercial Bank shall meet the minimum amount of Core Capital at Rp80 billion on 31 December 2007. In relation to that, Bank Sinar management took the measures to meet such provision. The measures taken, among others, were approaching a number of investors to draw their interests in purchasing Bank Sinar shares.

The effort was fruitful with the achievement of Bank Sinar acquisition agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, also known as Bank Mandiri. The next steps were running smoothly. Pursuant to the Letter of Governor of Bank Indonesia No. 10/45/GBI/DPIP/Rahasia dated 31 March 2008, the Governor of Bank Indonesia agreed upon the PT Bank Sinar Acquisition Plan by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., and therefore PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., shall become the Controlling Shareholder.

Under the abovementioned Letter of Governor of Bank Indonesia, a Deed of Acquisition was signed before the Notary I Wayan Sugitha SH on 3 May 2008 in Denpasar. This signing marks the beginning of Bank Mandiri ownership of PT Bank Sinar, whereas the management of Bank Sinar will be carried out separately from Bank Mandiri as a stand-alone bank with the main focus on the development of Micro and Small Enterprises.

An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on 22 December 2014 with the Resolutions recorded in the Deed No. 92 dated 22 December 2014 drawn before Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH. The EGMS Resolutions, among others, included the Approval for the Additional Authorized Capital, Issued Capital, and Paid-up Capital of the Company. The implementation of the EGMS was reported to the Financial Services Authority (OJK) of Bali Province, pursuant to Letter No. 0304/B/KP-Dir/BSHB/XII/2014 dated 24 December 2014, and has obtained approval for the change of legal entity of PT Bank Sinar according to the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-13665.40.20.2014 dated 30 December 2014.

With the addition of new Shareholders, PT Taspen (Persero) and PT Pos Indonesia (Persero), the name of PT Bank Sinar Harapan Bali was then determined to be



Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos berdasarkan perubahan Anggaran Dasar sesuai Akta Keputusan Rapat No. 5 tanggal 7 Januari 2015, yang dibuat di hadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001075.AH.01.02 tanggal 23 Januari 2015.

Perubahan nama Bank tersebut juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana ijin dari Otoritas Jasa Keuangan No. 166/KDK.03/2015 tanggal 24 Juli 2015 tentang Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT. Bank Mandiri Taspen Pos, dan surat No. S-134/KO.311/2015 tanggal 31 Juli 2015 tentang Persetujuan Perubahan Logo, maka PT Bank Sinar Harapan Bali secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen pada tanggal 7 Agustus 2015

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 6 November 2017 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, pemegang saham Bank menyetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Bank tertanggal 7 November 2017 No. AHU-AH.01.03-0188167 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan Nomor AHU-0140174.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017.

Perubahan nama Bank tersebut juga telah disetujui oleh OJK berdasarkan surat No. KEP-22/PB.1/2017 tanggal 18 Desember 2017 tentang Penetapan Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen dan surat OJK Regional : Bali dan Nusa Tenggara No. S-128/KR.08/2017 tanggal 22 Desember 2017 tentang Penegasan perubahan logo Bank, maka PT Bank Mandiri Taspen Pos secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen pada tanggal 23 Desember 2017.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Bank dinyatakan dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 23 tanggal 14 Desember 2017 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, mengenai penambahan modal dasar ditempatkan dan disetor, persetujuan perubahan susunan pengurus

changed into PT Bank Mandiri Taspen Pos pursuant to the amendment to the Articles of Association under the Deed of Meeting Resolutions No. 5 dated 7 January 2015 made before I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., a Notary in Denpasar. The Deed of Amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0001075.AH.01.02 dated 23 January 2015.

The change of name was also approved by the Financial Services Authority as in Financial Services Authority Permit No. 166/KDK.03/2015 dated 24 July 2015 on the Use of Business Permit in the name of PT Bank Mandiri Taspen Pos, and Letter No. S-134/KO.311/2015 dated 31 July 2015 on the Approval for the Logo Change. Therefore, PT Bank Sinar Harapan Bali officially changed its name and logo to PT Bank Mandiri Taspen Pos on 7 August 2015.

Pursuant to General Meeting of Shareholders Resolutions No. 4 dated 6 November 2017 drawn up before Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notary in Denpasar, the shareholders of the Bank approved the Bank's change of name from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen. The Amendment deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter of notification receipt on the Bank's change of information dated 7 November 2017 No. AHU-AH.01.03-0188167 and has been registered to Company registration Number AHU-0140174.AH.01.11 Year 2017 dated 7 November 2017.

The Bank's change of name has been approved by Financial Services Authority pursuant to Letter No. KEP-22/PB.1/2017 dated 18 December 2017 regarding the Decision on the Use of Business License in the name of PT Bank Mandiri Taspen Pos to become PT Bank Mandiri Taspen and Regional Financial Services Authority: Bali and Nusa Tenggara No. S-128/KR.08/2017 dated 31 July 2015 on the Approval for the Logo Change. Therefore, PT Bank Sinar Harapan Bali officially changed its name and logo to PT Bank Mandiri Taspen Pos on 7 August 2015.

The last amendment to the Bank's Articles of Association was declared through the GMS Resolutions No. 23 dated 9 December 2016 drawn before Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S. H., Notary in Denpasar, on the addition to authorized, issued, and paid-up capital, approval for change of the board of management composition and

dan pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Bank tertanggal 15 Desember 2017 No. AHU-AH.01.03-0201081 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan Nomor AHU-0159484.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Bank belum mendapatkan persetujuan perubahan tersebut dari OJK.

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No.27/65/UPBS/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-339/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mandiri Taspen Pos I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2017, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

## Brand Perusahaan

*Corporate Brand Philosophy* merupakan filosofi dasar yang menggambarkan elemen-elemen dari brand identitas Bank Mantap. *Corporate Brand Philosophy* disusun sebagai kerangka acuan bagi seluruh Jajaran Bank dalam mengaplikasikan *brand* identitas Bank Mantap secara tepat dan konsisten untuk menciptakan *brand experience* yang berkualitas bagi seluruh *stakeholders* sehingga menghasilkan *brand* yang *sustain*.

### Positioning Statement

*Positioning Statement* menggambarkan hal-hal yang membedakan Bank Mantap dari kompetitor dan alasan nasabah memilih Bank Mantap. Bank Mantap sebagai mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan membantu menciptakan peluang pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan terbaik. Bank Mantap terus menyediakan alternatif

shareholders. The Amendment deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter of notification receipt on the Bank's change of information dated 15 December 2017 No. AHU-AH.01.03-0201081 and has been registered to Company registration Number AHU-0159484.AH.01.11 Year 2017 dated 15 December 2017. Until the completion of the annual report, the Bank has not obtained approval for the amendment from the Financial Services Authority (OJK).

The Bank was granted business license as Commercial Bank pursuant to Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. 77/KMK.017/1994 dated 10 March 1994 and Bank Indonesia Decree No. No.27/65/UPBS/PBD2 dated 11 May 1994 concerning Granting of Business License for Commercial Bank.

On June, 21 2017, the Bank obtained effective statement from Chairman of OJK through his letter No. S-339/D.04/2017 to conduct public offering of Bank Mandiri Taspen Pos Bond I in 1917 with principal amount of Rp2,000,000,000. On 12 July 2017, the Bond was listed in Indonesian Stock Exchange.

## Corporate Brand

Corporate Brand Philosophy is the basic philosophy that describes the elements of Bank Mantap brand identity. Corporate Brand Philosophy was established as a reference framework for the whole Bank in implementing the brand identity of Bank Mantap accurately and also consistently to create a quality brand experience for all stakeholders that generates sustainable brand.

### Positioning Statement

Positioning Statement describes the things yang distinct Bank Mantap from its competitors and the reasons why the customers choose Bank Mantap. Bank Mantap as the best and trusted partner in empowerment and prosper helps creating business growth opportunity and prosperity through the best products and services. Bank Mantap keeps providing alternative products and complete, diverse financial services tailored to the

produk dan layanan keuangan yang lengkap dan beragam, sesuai dengan kebutuhan perorangan dan perusahaan yang semakin bermacam-macam. Bank Mantap terus menciptakan nilai tambah bagi nasabah antara lain dengan menggabungkan antara keahlian khusus, pengetahuan lokal dan pengertian yang mendalam mengenai keadaan dan perubahan pasar.

### **Brand Essence**

*Brand Essence* merupakan inti pemikiran yang menunjukkan jiwa/semangat untuk pengembangan Bank Mantap sekaligus digunakan sebagai tagline dalam komunikasi eksternal.

*Brand Essence* diterjemahkan dengan pernyataan: "Memuliakan, Memberdayakan dan Mensejahterakan"

### **Brand Personality**

*Brand Personality* menggambarkan seperti apa Bank Mantap ingin dikenal oleh dunia luar yaitu nasabah dan *stakeholders*. *Brand Personality* diterjemahkan dari nilai budaya perusahaan dan Perilaku Utama Bank Mantap serta divisualisasikan ke dalam beberapa karakter sebagai berikut:

#### **Passionate**

Menggambarkan kedekatan Bank Mantap dengan nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan ke dalam pernyataan:

*"Bank Mantap adalah sahabat terbaik saya, selalu terbuka dan melayani dengan tulus, jujur dan hangat, dan menciptakan kenyamanan."*

#### **Open**

Menggambarkan keterbukaan Bank Mantap yang diterjemahkan dengan pernyataan :

*"Saya percaya Bank Mantap karena pegawainya berkomunikasi secara tulus, terbuka, bersikap positif dan selalu menjaga integritas."*

#### **Progressive**

Menggambarkan keinginan Bank Mantap untuk memberikan solusi yang progresif kepada nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan dengan pernyataan:

*"Bank Mantap selalu memberikan solusi yang sempurna, tidak saja untuk memenuhi kebutuhan saya tapi juga memberikan lebih dari yang saya butuhkan."*

increasingly diverse needs of individuals and companies. Bank Mantap keeps creating added value for its customers among others by combining special expertise, local knowledge and a deep understanding of the situation and market changes.

### **Brand Essence**

*Brand Essence* the essence of idea that shows the soul/spirit for the development of Bank Mantap as well as used as tagline for external communication.

*Brand Essence* is interpreted with the statement: "Honoring, Empowering and Prospering"

### **Brand Personality**

*Brand Personality* describes how Bank Mantap wants to be known by the outside world namely customers and stakeholders. *Brand Personality* is interpreted from the company's culture values and the Ultimate Behavior of Bank Mantap and visualized into several characters as follows:

#### **Passionate**

Describing Bank Mantap's closeness with the customers and stakeholders which is interpreted with the statement:

*"Bank Mantap is my best friend, always open and serves with sincerity, honesty and warmth and creates comfort."*

#### **Open**

Describing Bank Mantap's openness, that is interpreted with the statement:

*"I believe in Bank Mantap since the employees communicate sincerely, openly, have positive attitude and maintain integrity at all times."*

#### **Progressive**

Describing Bank Mantap's willingness to provide progressive solutions to the customers and shareholders, that is interpreted with the statement:

*"Bank Mantap always gives perfect solutions, not only to satisfy my needs but also to give more than I need."*

### Specialist

Menggambarkan keterbukaan Bank Mantap yang diterjemahkan dengan pernyataan:

*"Saya percaya Bank Mantap karena pegawainya berkomunikasi secara tulus, terbuka, bersikap positif dan selalu menjaga integritas."*

### Agile

Menggambarkan kesiapan dan kegesitan Bank Mantap dalam mengantisipasi kebutuhan nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan dengan pernyataan:

*"Bank Mantap selalu tanggap mengikuti perubahan pasar, tidak pernah berhenti berinovasi, dan senantiasa memberikan lebih dari yang diharapkan."*

### Brand Promise

*Brand Promise* merupakan janji mengenai manfaat dan keunggulan yang diberikan Bank Mantap kepada nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan dengan pernyataan:

*"Bank Mantap fokus pada produk dan layanan sesuai kebutuhan, sederhana, kompetitif dan memahami kebutuhan nasabah sesuai segmen serta memberikan imbal hasil yang optimal"*

### Master Brand Logo

### Specialist

Describes Bank Mantap's openness that is interpreted with the statement:

*"I believe in Bank Mantap since the employees communicate sincerely, openly, have positive attitude and maintain integrity at all times."*

### Agile

Describes Bank Mantap's readiness and agility in anticipating the cusotmers' and *stakeholders*' needs, that is interpreted with the statement:

*"Bank Mantap always responds to market changes, never stops innovating, and at all times gives more than expected."*

### Brand Promise

*Brand Promise* is a promise about the benefits and advantages provided by Bank Mantap to its customers and *stakeholders*, that is interpreted with the statement:

*"Bank Mantap focuses on the products and services as needed, simple, competitive and understands the customers' needs according to the segments and provide optimal return."*

### Master Brand Logo



*Masterbrand Logo* terdiri dari *logo type* dan *logo mark*.

Posisi *logo mark* yang berada di atas *logo type* serta bentuk gelombang tumbuh ke atas menggambarkan pencapaian yang tidak pernah terhenti dan terus meningkat untuk kemakmuran nasabah yang semakin bertumbuh dan berkembang bersama Bank Mantap.

*Masterbrand Logo* consists of *logo type* and *logo mark*.

The position of *logo mark* above the *logo type* and the upward wave shape illustrates the never ending and ever increasing achievements for the prosperity of the customers that keeps growing and developing together with Bank Mantap.

- a. *Logo type* bertuliskan mandiri taspen dengan huruf kecil menggambarkan sikap ramah (ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki Bank Mantap), dan kepribadian yang rendah hati (menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani dengan rendah hati/*Customer Focus*). Tulisan logo ditulis tebal semua menunjukkan ketegasan dan rasa percaya diri dalam mengelola perusahaan.

*Logo type* bertuliskan Mandiri Taspen juga mencerminkan pemiliknya  
Penggunaan warna pada *logo type*:

- **Warna Biru:**

- a. The *Logo type* that reads “mandiri taspen” with small letters illustrates friendliness (friendly to all business segments Bank Mantap gets into), and humble personality (indicates a great willingness to serve humbly/*Customer Focus*). The writing in the logo is all written in bold illustrating the firmness and confidence in managing the company.

The *logo type* that reads Mandiri Taspen also indicates the owner.

The use of color in the *logo type*:

- **Blue:**

---

## mandiri

Merupakan warna dari Bank Mandiri yang menunjukkan rasa nyaman, tenang, menyejukkan, stabilitas (*Command*, memimpin) dan serius (*Respect*) serta tahan uji (*Reliable*), dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*Trust, Integrity*), Simbol dari spesialis (*Professionalism*).

- **Warna Biru Tua**

It is the color of Bank Mandiri that represents comfort, calm, energizing, stability (*Command*, to lead) and serious (*Respect*) and durable (*Reliable*), trustworthy, high integrity (*Trust, Integrity*), symbol of expertise (*Professionalism*).

- **Dark Blue**

---

## taspen

Merupakan warna dari PT Taspen yang menggambarkan ketentraman, damai dan tenang

- b. *Logo mark* berupa gelombang emas cair merupakan simbol dari kekayaan finansial di Asia dimana lengkungan emas sebagai metamorfosa dari sifat *agile*, progresif, pandangan ke depan, *Excellence*, fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.

Is the color of PT taspen that illustrates harmony, peace and calm

- b. *Logo mark* in the form of liquid gold wave is the symbol of financial wealth in Asia where the gold curve is a metamorphose of agility, progress, vision, excellence, flexibility and strength for any possibilities that might come.



- c. Penggunaan warna kuning emas (kuning ke arah orange) melambangkan :
- Keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kejayaan.

- c. The use of gold color (yellow with shades of orange) represents:
- Glory, honor, prosperity, and triumph.

- Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang) aktif, kreatif dan meriah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa.
- Warna ini juga ramah, menyenangkan dan nyaman.
- Warna ini diterima sebagai warna riang, membuat perasaan masa depan lebih baik, cemerlang dan menyala-nyala.
- Making us feel highly attentive (the color attracts people's attention) active, creative and bright, spiritual color and represents amazing things.
- This is also a friendly, pleasing, and comforting color.
- This color is understood as cheerful, making us feel a better future, brilliant and lively.

Posisi dari logomark yang berada di atas logo type serta bentuk gelombang menggambarkan pencapaian yang tidak pernah henti dengan pertumbuhan ke atas menandakan kemakmuran nasabah yang tumbuh dan berkembang bersama Bank Mantap.

The position of the logo mark above the logo type and the wave shape illustrates a never ending achievement with upward growth that represents the customers' prosperity that grows and develop together with Bank Mantap.

## Bidang Usaha

### Produk dan Layanan (102-2)

#### Produk Dana

- **Tabungan siMantap**  
Tabungan untuk nasabah perorangan atau badan usaha dengan suku bunga kompetitif yang dihitung secara harian. Tabungan ini dilengkapi dengan fasilitas ATM yang dapat ditransaksikan di seluruh mesin ATM Bank Mandiri.
- **Tabungan siMantap Pensiun**  
Tabungan untuk nasabah pensiunan sebagai sarana untuk menampung uang pensiunan dan gaji pensiunan setiap bulannya atas penunjukan Bank Mantap sebagai Bank juru bayar gaji pensiunan. Sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah pensiunan, tabungan ini dibebaskan dari biaya administrasi, bebas saldo minimum, dan tetap memperoleh bunga tabungan yang dihitung secara harian.
- **Tabungan siMantap Berjangka (TSB)**  
Tabungan berjangka dengan setoran wajib setiap bulan dengan jangka waktu yang fleksibel dengan tingkat bungayang lebih tinggi dari tabungan lainnya. Bertujuan untuk memberi kesempatan kepada nasabah untuk menyisihkan uangnya setiap bulan sehingga pada jangka waktu yang telah ditetapkan, dana yang terkumpul dapat dimanfaatkan sesuai rencana.

## Line of Business

### Products and Services (102-2)

#### Fund Products

- **siMantap Savings**  
The savings for individuals or entities with competitive daily-calculated interest rate. These savings come with ATM facility that is accessible at all Bank Mandiri ATMs.
- **siMantap Pension Savings**  
Savings for pensioner customers serving to save their monthly pension fund and salary since Bank Mantap has been appointed as the paymaster of their pension fund. As a form of appreciation to pensioner customers, these savings are administration fee and minimum balance free as well as the customers remain to earn interest on savings which are calculated on daily basis.
- **siMantap Term Savings**  
Term Savings with monthly compulsory deposit, flexible term, and higher interest rate compared to other savings. The purpose is to give the opportunity to the customers to save some money every month so within the determined period of time, the fund collected may used as planned.

- **TabunganKu**

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan Warga Negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

- **Deposito**

Simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu. Deposito Bank Mantap adalah simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.

- **Giro**

Dana pihak ketiga dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank Mantap.

### Produk Kredit

- **Kredit Pensiun**

Kredit Pensiun adalah fasilitas kredit untuk para pensiunan baik untuk penggunaan konsumtif maupun produktif dengan jangka waktu hingga 10 tahun dan limit hingga Rp300 juta.

- **Kredit Serbaguna Mantap**

Kredit Serbaguna Mantap (KSM) adalah kredit yang diberikan kepada pegawai aktif di lingkungan BUMN/PNS/TNI/POLRI yang merupakan pegawai tetap dan memiliki penghasilan tetap untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya.

- **Kredit Usaha Mikro**

Kredit Usaha Mikro (KUM) adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro untuk membiayai kebutuhan usaha produktif baik untuk kebutuhan investasi maupun kebutuhan modal kerja.

- **Kredit Komunitas Mantap**

Kredit Komunitas Mantap (KKM) adalah kredit dengan pola kerjasama yang diberikan kepada anggota dalam suatu komunitas/organisasi profesi dengan tujuan penggunaan untuk konsumtif, investasi, dan modal kerja.

- **TabunganKu**

TabunganKu is savings for Indonesian Citizens. These savings come with simple and convenient requirements and jointly organized by banks in Indonesia. It aims to foster saving culture and improve the community welfare.

- **Deposit**

A type of savings in which the withdrawal can only be done in particular term and requirements. Bank Mantap Deposit is time savings in Rupiah currency. We offer competitive interest and a wide range of other benefits.

- **Current Account**

The third party fund in Rupiah currency in which it can be withdrawn at any time using Checks, bilyet giro, and other payment order facilities pursuant to provisions set forth by Bank Mantap.

### Loan Products

- **Pension Loan**

Pension Loan is a credit facility for pensioners both for consumptive and productive use for a period of time up to 10 years and limit up to Rp300 million.

- **Mantap Multipurpose Loan**

Mantap Multipurpose Loan (KSM) is a loan granted for active permanent employees in SOEs/Civil Servants/Indonesian National Army/Indonesian National Police and have fixed income to meet their various needs.

- **Micro Business Loan**

Micro Business Loan (KUM) is a loan granted to micro entrepreneurs to finance their productive business requirements either for investment or work capital purposes.

- **Mantap Community Loan**

Mantap Community Loan is a loan with a cooperative pattern provided to members of a profession community/organization for consumptive, investment and working capital use.

- **Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM)**  
Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pengusaha perorangan maupun berbentuk badan usaha untuk membiayai modal kerja perusahaan yang habis dalam satu siklus usaha dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan, jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit di atas Rp200 juta sampai dengan 5 miliar.
- **Kredit Investasi Retail Mantap (KI-RM)**  
Kredit Investasi Retail Mantap (KI-RM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pengusaha perorangan maupun berbentuk badan usaha untuk membiayai barang-barang modal dalam rangka rehabilitasi, perluasan, pendirian proyek baru yang pelunasannya dari hasil usaha dengan barang modal yang dibiayai, jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit di atas Rp200 juta sampai dengan 5 miliar.
- **Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM)**  
Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk keperluan multiguna (bukan usaha), jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit di atas Rp200 juta sampai dengan 5 miliar.
- **Kredit dengan Agunan Tunai**  
Kredit dengan Agunan Tunai adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah perorangan, usaha perorangan atau badan usaha dengan agunan Deposito Bank Mandiri Taspen.

## Jasa Layanan

- **Western Union (WU) Money Transfer**  
*Western Union* merupakan salah satu bentuk layanan yang ada hasil kerjasama aliansi dengan BSM. Produk layanan ini adalah jasa pengiriman uang dari dan ke berbagai Negara di dunia dengan menggunakan teknologi elektronik secara online dan *real time* untuk menjangkau berbagai pelosok penjuru dunia termasuk Indonesia. Sebagai daerah wisata Bali memiliki banyak daerah tempat lokasi wisata yang didatangi wisatawan manca negara dan dengan hadirnya Bank Mantap hingga ke pelosok daerah dengan Layanan Western Union dapat memberikan layanan jasa transfer uang yang cepat dan terpercaya. Saat ini Layanan *Western Union* hanya ada di beberapa KCP Bank Mantap yang berada di lokasi wisata.

- **Mantap Retail Working Capital Loan (KMK-RM)**  
Mantap Retail Working Capital Loan (KMK-RM) is a loan facility provided to individual entrepreneur and business entity to finance their business working capital used up in one business cycle and can be extended as needed, the maximum loan period is 120 months with limit above Rp. 200 million up to 5 billion.
- **Mantap Retail Investment Loan (KI-RM)**  
Mantap Retail Investment Loan (KI-RM) is a loan facility that provides individual entrepreneur and business entity to finance capital goods for the purpose of rehabilitation, expansion, new project establishment whose full payment is derived from the business income with the financed capital goods, the maximum loan period is 120 months with limit above Rp 200 million up to 5 billion.
- **Mantap Retail Consumptive Loan (KK-RM)**  
Mantap Retail Consumptive Loan (KK-RM) is a loan provided to individuals for multipurpose necessities (not business), the maximum loan period is 120 months with limit above Rp 200 million up to 5 billion.
- **Loan with Cash Collateral**  
Loan with Cash Collateral is a loan facility provided to individual customers, individual business or business entity with Bank Mandiri Taspen Deposit as collateral.

## Services

- **Western Union (WU) Money Transfer**  
Western Union is one of the available services as a result of cooperation with BSM. This service product is money transfer service from and to various Countries in the world by using online and real time electronic technology to reach all over the world including Indonesia. As a tourist destination Bali has many tourist locations visited by foreign tourists and the presence of Bank Mantap in rural areas with Western Union Services may provide a fast and trusted money transfer service. Currently Western Union Services only exist in several Supporting Branch Office (Kantor Cabang Pembantu/KCP) in tourist areas.



- **Layanan Gadai Emas**

Juga merupakan kerjasama aliansi dengan BSM berupa produk cicil emas. Dengan hadirnya konter layanan tersebut dapat memberikan alternatif produk bank berupa mencicil maupun gadai emas. Setiap transaksi produk gadai emas di Bank Mantap ini akan dilayani langsung oleh petugas BSM yang berwenang. Hasil referral maupun transaksi yang dilakukan KLG di kantor Bank Mantap nasabah tetap dilayani dengan kondisi standar layanan Bank Mantap. Saat ini Konter Layanan Gadai BSM berada di 5 KCP Bank Mantap, Melati, Gunggung Agung, Waturenggong, Ubud, Sukawati.

- **Bank Garansi**

Bank Garansi adalah Jaminan yang diberikan oleh Bank kepada pihak penerima jaminan baik perorangan (contoh: kontraktor) maupun perusahaan, dalam melakukan pekerjaan berupa proyek yang dapat ditutup dengan asuransi ataupun dengan memberikan jaminan tunai. Apabila pihak yang dijamin melakukan wanprestasi, maka bank akan melakukan pembayaran senilai proyek tersebut atau dari jaminan tunai yang telah dijamin ke bank.

- **Layanan Pembayaran (*Online Payment*)**

Layanan Pembayaran Bank Mantap dapat dilakukan di seluruh kantor cabang Mantap, agar nasabah dapat melakukan pembayaran tagihan paska bayar maupun pembelian token listrik Prabayar dan pulsa telepon selular.

- **Transfer (Pengiriman Uang RTGS)**

Jasa pengiriman uang yang dilaksanakan atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah melalui kliring dan RTGS di seluruh kantor cabang Mantap menggunakan ketentuan Bank Indonesia

- **Gold Pawning Service**

It is also an alliance cooperation with BSM in the form of gold installment product. With the presence of the service counter ma provide bank's alternative product in the form of installment or gold pawning. Every gold pawning transaction in Bank Mantap shall be served directly by the authorized officers. The referrals and transactions carried out by KLG in Bank Mantap office, the customers will be served with Bank Mantap standard service conditions. Currently BSM Pawning Service Counter exist in 5 KCP of Bank Mantap, Melati, Gunggung Agung, Waturenggong, Ubud, Sukawati.

- **Bank Guarantee**

Bank Guarantee is a Guarantee provided by the Bank to guarantee recipient either individuals (for example: contractors) or companies, in carrying out the works in the form of projects that can be covered by insurance or by providing cash collateral. In case the guaranteed party is in default, the Bank shall make payment in the value of the project or from the cash collateral pledged to the Bank.

- **Payment Service (*Online Payment*)**

Bank Mantap Payment Service can be done in all branch office of Bank Mantap, so that the customers can pay for post paid bills or prepaid electricity purchase and mobile phone credits.

- **Transfer (RTGS Money Transfer)**

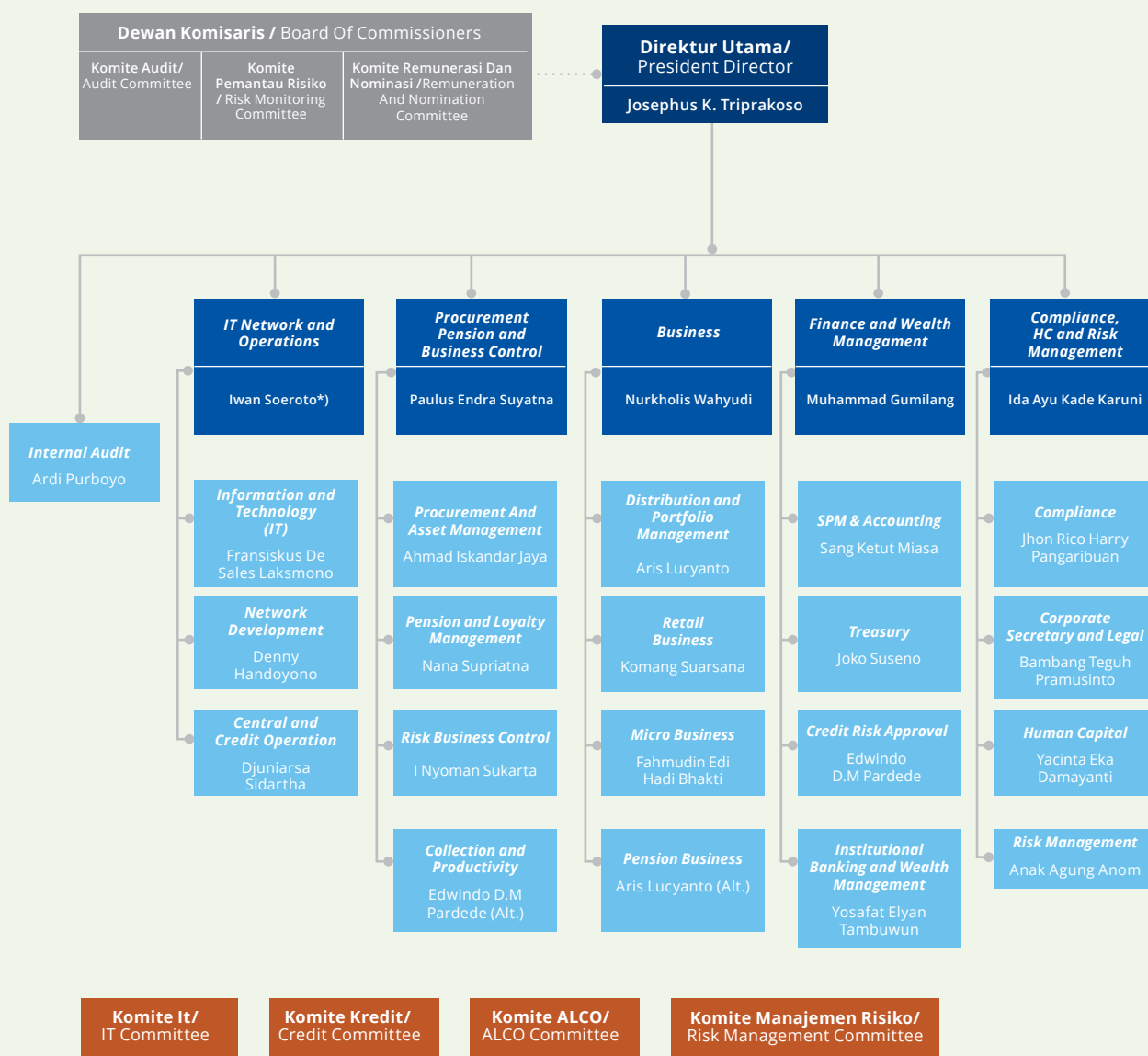
Money transfer service can be done on the request and for the interest of customers through clearing and RTGS in all Bank Mantap branch office in accordance with the provisions of Bank Indonesia.

## Struktur Organisasi Perusahaan

## Organizational Structure of The Company

Struktur Organisasi Bank Mantap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Organizational Structure of Bank Mantap as per 31 December 2017 is as follows:



\*) Efektif menjabat setelah mendapatkan persetujuan fit and proper dari OJK  
\*) Effectively served after getting fit and proper approval from the OJK

## Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Penetapan Visi dan Misi Bank Mantap dilaksanakan pada Rapat Direksi tanggal 10 Juni 2015 dan tertuang dalam Risalah Rapat Direksi No. 0014/RADIR/BSHB/VI tanggal 10 Juni 2015.

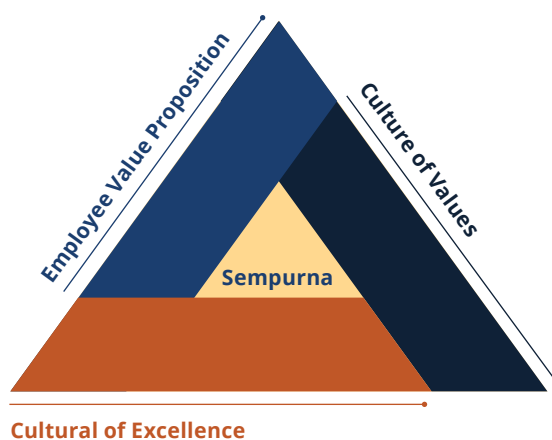
## Vision, Mission, and Company Culture

The implementation of the Vision and Mission of Bank Mantap was performed in the Board of Directors' Meeting on 10 June 2015 and stated in Minutes of the Board of Directors' Meeting No. 0014/RADIR/BSHB/VI dated 10 June 2015.

Visi Vision	"Menjadi Mitra Terbaik dan Terpercaya dalam Memberdayakan dan Mensejahterakan" "To be the best and reliable partner in empowering and improving the welfare"
Misi Mission	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan keuangan terbaik   To create business growth and prosperity through the best financial products and services</li> <li>Fokus pada kebutuhan UMKM dan Pensiunan   To focus on the needs of MSMEs and pensioners</li> </ul>
Budaya Perusahaan Company Culture	SEMPURNA yang artinya Semangat Mensejahterakan Purnabakti SEMPURNA, meaning <i>Semangat Mensejahterakan Purnabakti</i> (Spirit to Prosper Pensioners)

### Perilaku Utama

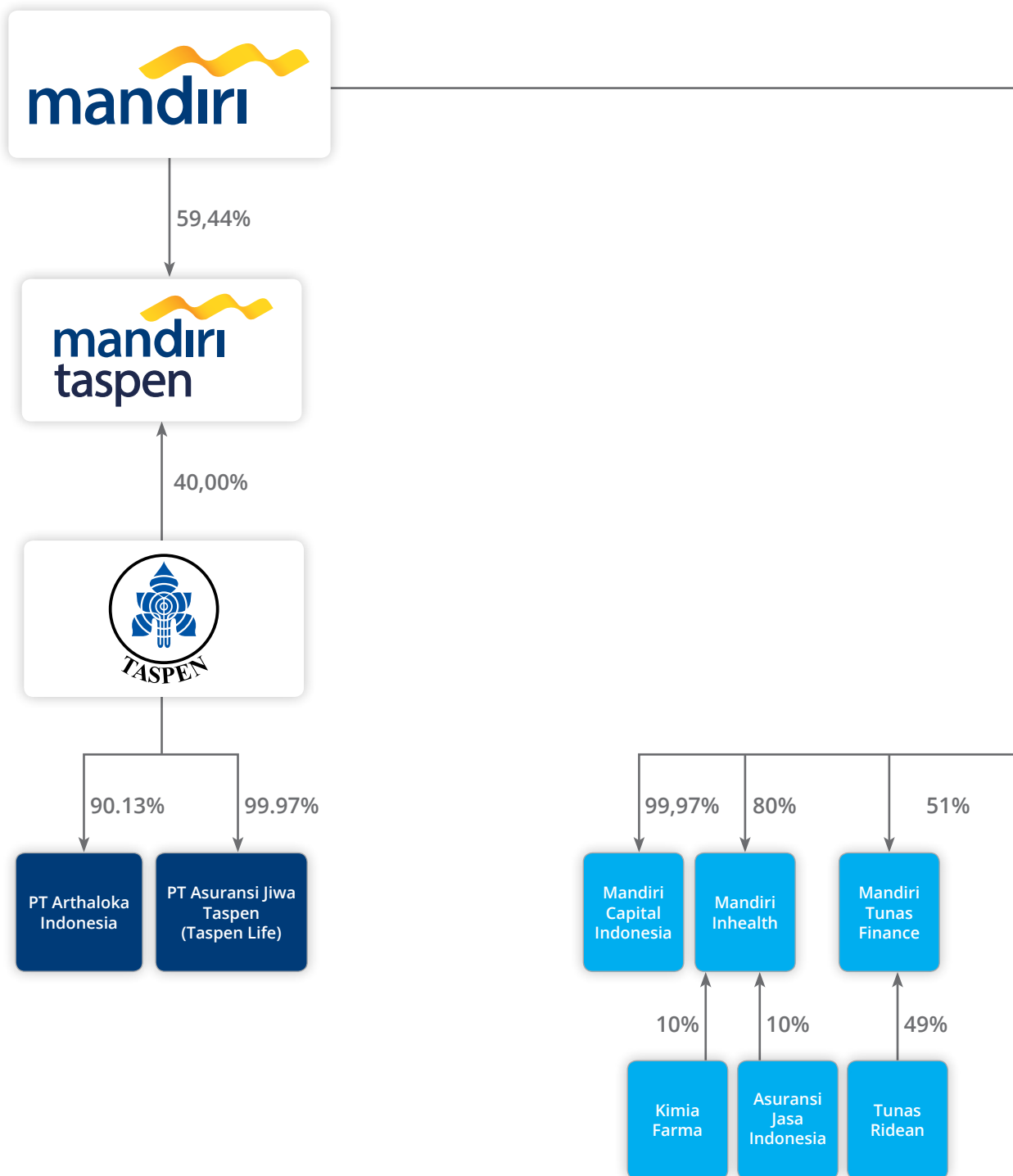
### Main Behavior

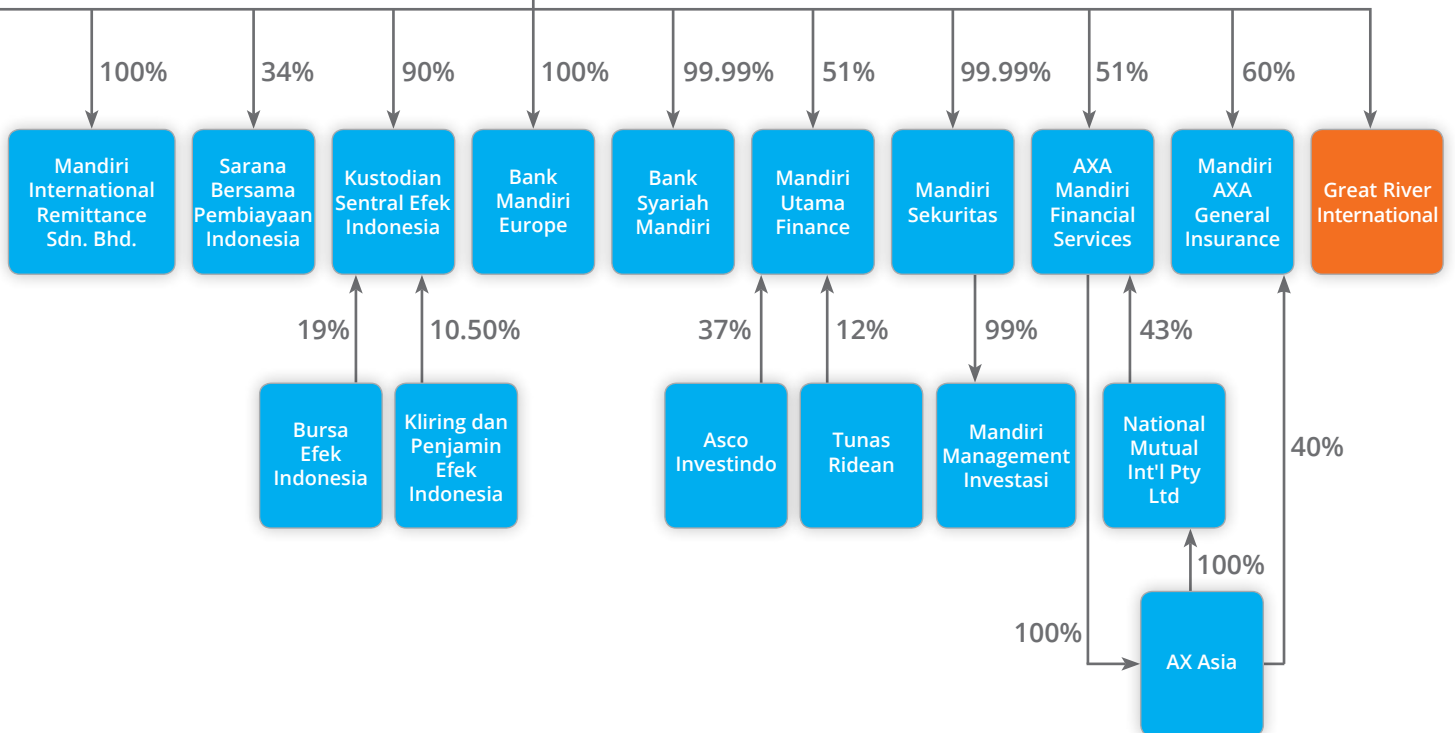


- a. **Employee Value Proposition**  
SEMPURNA (Semangat Mensejahterakan Purnabakti)
- b. **Perilaku Utama (Cultures of Values)**
  1. Integritas yaitu Menjaga dan menjunjung tinggi etika profesi
  2. Positif yaitu bertanggungjawab dan bekerja akurat
  3. Focus yaitu bekerja tuntas
  4. Empati yaitu peduli dan proaktif
  5. Inovatif yaitu pembelajar dan selalu memberikan yang terbaik.
- c. **Culture of Excellence Bank Mantap**
  - a. Kinerja unggul
  - b. Taat Aturan
  - c. Sadar risiko

- a. **Employee Value Proposition**  
SEMPURNA (Spirit to Prosper Pensioners)
- b. **Main Behavior (Cultures of Values)**
  1. Integrity which is maintaining and upholding professional ethics
  2. Positive which is responsible and accurate work
  3. Focus which is working thoroughly
  4. Empathy which is caring and proactive
  5. Innovative which is learning and always providing the best.
- c. **Culture of Excellence of Bank Mantap**
  - a. Excellent performance
  - b. Compliance to rules
  - c. Risk awareness

## Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure





## Komposisi Pemegang Saham (102-5)

Struktur kepemilikan saham Bank Mantap sampai dengan akhir tahun 2017, berdasarkan akta No.23 tanggal 14 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan* Ownership*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	809.655.870	59,44%
PT Taspen (Persero)	544.848.868	40%
I.B. Made Putra Jandhana	7.617.432	0,56%
TOTAL	1.362.122.170	100%

## Shareholders Composition (102-5)

Share ownership structure of Bank Mantap until the end of 2017, pursuant to Deed No. 23 dated 14 December 2017 is as follows:

### Profil Pemegang Saham

#### 1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia bergabung menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. terdiri dari Pemerintah Republik Indonesia (60%) dan Publik (40%)

#### 2. PT Taspen (Persero)

PT Taspen (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Asuransi Tabungan Hari Tua dan Dana Pensiun Pegawai Negeri Sipil. Perusahaan ini dibentuk sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1969 tentang "Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Pegawai", yang selanjutnya juga memfasilitasi Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang "Dana Pensiun", serta Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang "Sistem Jaminan Sosial Nasional".

#### 3. I.B. Made Putra Jandhana

Adalah salah seorang pemegang saham Bank Mantap sejak tahun 2006 dan pernah menjabat sebagai Komisaris di Bank Mantap.

### Profile of The Shareholders

#### 1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. was established on 2 October 1998 as a part of the banking restructuring program carried out by The Government of Indonesia. Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia and Bank Pembangunan Indonesia which were merged to form PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. is a company that has listed its shares in Indonesia Stock Exchange. The shareholders of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Are the Government of the Republic of Indonesia (60%) and the Public (40%)

#### 2. PT Taspen (Persero)

PT Taspen (Persero) is a State Owned Enterprise (SOE) that engages in Pension Savings Insurance and Pension Fund for Civil Servants. The Company was established in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 1969 regarding "The Pension Benefits for Civil Servants and Widow/Widower", which subsequently facilitated the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 1992 regarding "Pension Fund", as well as Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2004 on "The National Social Security".

#### 3. I.B. Made Putra Jandhana

has been a stakeholder of Bank Mantap since 2006 and he served as a Commissioner in Bank Mantap.

## Peta Wilayah Operasional (102-4, 102-6)

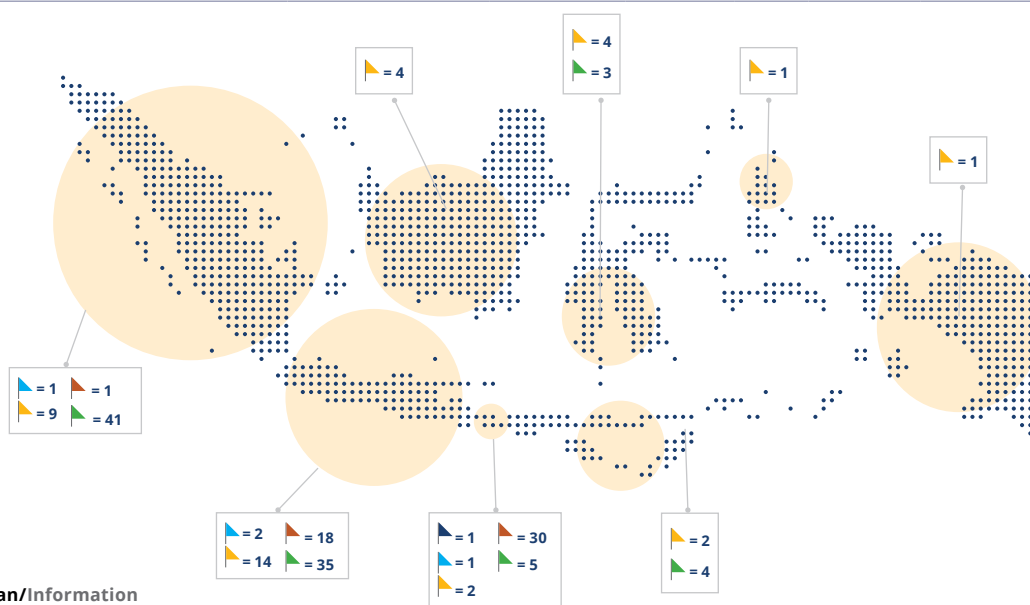
## Map of Operational Area (102-4, 102-6)

### Highlight jaringan kantor | Highlight of office network

Jenis Kantor	2017	2016	2015	Office Type
Kantor Pusat Operasional	1	1	1	Operational Headquarter
Kantor Cabang	37	30	15	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	48	82	79	Sub-branch Office
Kantor Kas	58	6	6	Cash Office
Kantor Fungsional	1	1	1	Functional Office
Kantor Fungsional UMK	37	0	0	UMK Functional Office
Mobil Kas Keliling	9	3	0	Cash Service Car
ATM*	17.766*	17.461*	10	ATM*

\* Pada tahun 2016 Bank Mantap mulai memanfaatkan jaringan ATM Bank Mandiri  
\* In 2016 Bank Mantap started to use Bank Mandiri ATM network

Jenis Kantor Office Type	Wilayah   Area							
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara	Maluku	Papua
Kantor Pusat Operasional Operational Headquarter	0	0	0	0	1	0	0	0
Koordinator Wilayah Regional Coordinator	1	2	0	0	1	0	0	0
Kantor Cabang   Branch Office	9	14	4	4	2	2	1	1
Kantor Cabang Pembantu Sub-branch Office	1	18	0	0	30	0	0	0
Kantor Kas   Cash Office	41	35	0	3	5	4	0	0



### \*Keterangan/Information

- : Jumlah Kantor Pusat Wilayah  
Total Headquarter Offices
- : Jumlah Koordinator Wilayah  
Total Regional Offices
- : Jumlah Kantor Cabang  
Total Branch Offices
- : Jumlah Kantor Cabang Pembantu  
Total Sub-branch Offices
- : Jumlah Kantor Kas  
Total Cash Offices

## Skala Organisasi (102-7)

## Organization Scale (102-7)

No	Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period	
			2016	2017
1	Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Personnel	1.663	2.154
2	Jumlah Aset Asset	Rp ribu Thousand Rp	7.391.270.040	13.687.702.577
3	Jumlah Pendapatan -neto Revenue - Neto	Rp ribu Thousand Rp	292.533.058	600.319.269
4	Jumlah Laba Tahun Berjalan Current Earnings of the Year	Rp ribu Thousand Rp	50.669.881	160.047.149
5	Jumlah Ekuitas Equity	Rp ribu Thousand Rp	1.149.262.150	1.507.637.431
6	Jumlah Liabilitas Liabilities	Rp ribu Thousand Rp	6.242.007.890	12.180.065.146
7	Jaringan kantor Network Office	kantor Office	127	191
8	Produk dan Jasa Products and Services	Produk/unit layanan Product/service unit	6 produk dana, 7 produk kredit, 4 jasa layanan 6 funding products, 7 loan products, 4 service products	6 produk dana, 8 produk kredit, 5 jasa layanan 6 funding products, 8 loan products, 5 service products

## Informasi Mengenai Karyawan (102-8)

Bank Mantap merupakan salah satu tempat terbaik untuk berkarir bagi SDM yang potensial dan unggul. SDM Bank Mantap memiliki kesempatan yang luas untuk berkembang melalui berbagai pendidikan, pelatihan dan pengembangan karir. Ini merupakan bentuk komitmen dan penghargaan Perusahaan kepada SDM yang telah memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan bisnis Bank Mantap.

Per 31 Desember 2017, jumlah total pegawai Bank Mantap adalah 2.154 orang, naik dibanding tahun 2016 dengan karyawan sebanyak 1663 orang. Demografi karyawan disajikan dalam tabel-tabel berikut:

## Information on Employees (102-8)

Bank Mantap is one of the best places to have a career for Human Capital Bank Mantap Human Capital has a broad opportunity to develop through various education, trainings and career development. This is a form of Company's commitment and appreciation for Human Capitals who serve a significant contribution in Bank Mantap's business growth.

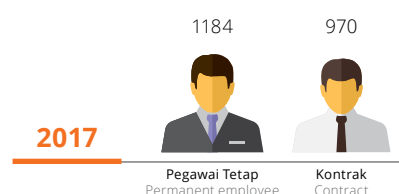
As per 31 December 2017, the total number of employees of Bank Mantap is 2,154, increase compared to 2016 with the total employees of 1,663 personnel. The demography of employees presented in following tables:



## Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan Composition of Number of Employees Based on Employees' Status

Tabel jumlah karyawan berdasarkan status karyawan | Table of number of employees by employee status

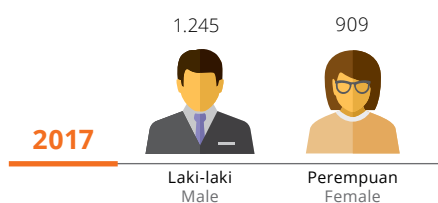
Status Karyawan Status of Employee	2017		2016		2015		2014		2013	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Pegawai Tetap / Permanent employee	1184	54,97%	820	49,31%	666	55,04%	648	59%	540	50,14%
Kontrak / Contract	970	45,03%	843	50,69%	544	44,96%	451	41%	537	49,86%
Total	2154	100,00%	1663	100,00%	1210	100,00%	1099	100%	1077	100,00%



## Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (Gender) Composition of Employee Number Based on Sex (Gender)

Tabel jumlah karyawan berdasarkan Jenis Kelamin | Table of number of employees by Sex

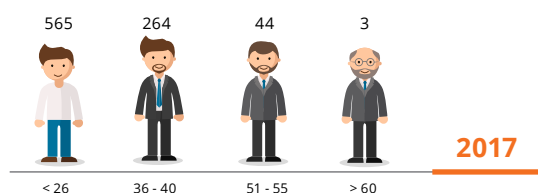
Jenis Kelamin Sex	2017		2016		2015		2014		2013	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Laki-laki / Male	1.245	57,80%	1.018	61,21%	693	56,85%	607	55,23%	594	55,15%
Perempuan / Female	909	42,20%	645	38,79%	517	42,41%	492	44,77%	483	44,85%
Total	2.154	100,00%	1.663	100,00%	1.219	100,00%	1.099	100,00%	1.077	100,00%



## Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Composition of Employee Number by Age

Tabel jumlah karyawan berdasarkan Usia | Table of number of employees by Age

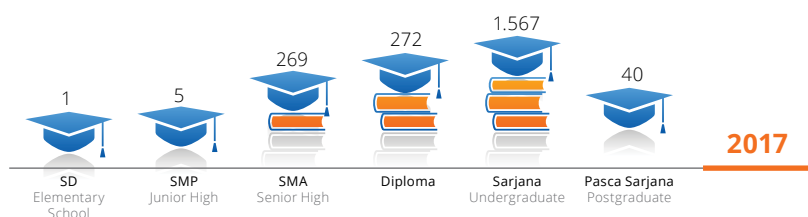
Usia Age	2017		2016		2015		2014		2013	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
< 26 Tahun / yr old	565	26,23%	440	26,46%	337	27,85%	339	30,85%	339	31,48%
26 - 30 Tahun / yr old	654	30,36%	441	26,52%	320	26,45%	267	24,29%	264	24,51%
31 - 35 Tahun / yr old	381	17,69%	304	18,28%	218	18,02%	197	17,93%	193	17,92%
36 - 40 Tahun / yr old	264	12,26%	204	12,27%	135	11,16%	116	10,56%	105	9,75%
41 - 45 Tahun / yr old	120	5,57%	112	6,73%	79	6,53%	78	7,10%	88	8,17%
46 - 50 Tahun / yr old	83	3,85%	88	5,29%	77	6,36%	72	6,55%	69	6,41%
51 - 55 Tahun / yr old	44	2,04%	37	2,22%	31	2,56%	23	2,09%	13	1,21%
56 - 60 Tahun / yr old	40	1,86%	34	2,04%	12	0,99%	7	0,64%	6	0,56%
> 60 Tahun / yr old	3	0,14%	3	0,18%	1	0,08%	0	0,00%	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>2154</b>	<b>100,00%</b>	<b>1663</b>	<b>100,00%</b>	<b>1210</b>	<b>100,00%</b>	<b>1099</b>	<b>100,00%</b>	<b>1077</b>	<b>100,00%</b>



## Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Composition of Number of Employees Based on Education Level

Tabel jumlah karyawan untuk masing-masing Tingkat Pendidikan  
Table of number of employees for each Level of Education

Pendidikan Education	2017		2016		2015		2014		2013	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
SD / Elementary School	1	0,05%	1	0,06%	1	0,08%	3	0,27%	3	0,28%
SMP / Junior High	5	0,23%	6	0,36%	6	0,50%	10	0,91%	17	1,58%
SMA / Senior High	269	12,49%	336	20,20%	404	33,39%	473	43,04%	498	46,24%
Diploma	272	12,63%	234	14,07%	178	14,71%	156	14,19%	152	14,11%
Sarjana / Undergraduate	1.567	72,75%	1.055	63,44%	604	49,92%	447	40,67%	398	36,95%
Pasca Sarjana / Postgraduate	40	1,86%	31	1,86%	17	1,40%	10	0,91%	9	0,84%
<b>Total</b>	<b>2.154</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.663</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.210</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.099</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.077</b>	<b>100,00%</b>



## Perjanjian Perundingan Kolektif (102-41)

Hingga saat ini, Bank Mantap belum memiliki serikat pekerja maupun Perjanjian Kerjasama Bersama yang mengatur tentang hak dan kewajiban antara karyawan dan manajemen Bank Mantap. Selama ini, hubungan antara karyawan dan manajemen berlangsung baik dan harmonis. Walau begitu, untuk mengantisipasi terjadinya konflik, Bank Mantap membentuk Tim Pertimbangan Kepegawaian (TPK).

Salah satu tugas dan tanggung jawab tim ini adalah ketika terjadi pelanggaran/fraud atas hasil laporan temuan Audit, maka TPK wajib mengadakan pertemuan untuk membahas pelanggaran yang terjadi, bobot pelanggaran, historis pelanggaran yang pernah terjadi, dan jenis sanksi yang pernah diberikan. Hal itu perlu dilakukan agar TPK dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai jenis dan bobot sanksi yang akan diberikan kepada karyawan.

## Rantai Pasokan (102-9)

Bank Mantap menggandeng sejumlah pemasok untuk mendukung operasional usaha, baik pemasok barang maupun jasa. Dalam menggandeng pemasok, Bank Mantap berupaya semaksimal mungkin mencari mitra lokal yang lokasinya dekat dengan kantor operasional yang dimiliki Perseroan. Selain akan memberdayakan pemasok lokal, sekaligus menggerakkan roda ekonomi setempat, Bank Mantap akan bisa mendapat harga yang lebih terjangkau karena lokasi pemasok secara geografis lebih dekat.

## Collective Bargaining Agreement (102-41)

Until today, Bank Mantap does not have any labor union nor Collective Labor Agreement that regulates the rights and obligations between the employees and the management of Bank Mantap. All this time, the relationship between the employees and management goes well and harmonious. Nevertheless, to anticipate any conflicts, Bank Mantap established Employment Advisory Team (Tim Pertimbangan Kepegawaian/TPK).

One of the duties and responsibilities of this team is when there is a violation/fraud in Audit finding report, TPK should hold a meeting to discuss on the violation occurred, the weigh of the violation, history of violations that have occurred, and types of sanction that have been imposed. It is necessary to be conducted so that TPK can make the right decision on the types and weight of sanctions that will be imposed to the employees.

## Supply Chain (102-9)

Bank Mantap partners with a number of suppliers to support its business operations, both goods and services suppliers. In partnering with suppliers, Bank Mantap tries its best to seek local partners located close to the Company's operational office. Despite empowering local supplier, as well as promoting local economy, Bank Mantap might get more affordable price as the location of the supplier is geographically closer.

## Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan (102-10)

Selama periode pelaporan, terjadi perubahan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya. Antara lain, PT Pos sudah tidak lagi menjadi pemegang saham karena sahamnya diakuisisi oleh PT Taspen. Perubahan komposisi kepemilikan saham diikuti dengan perubahan nama Bank dari PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen. Perubahan signifikan yang lain, Bank Mantap tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan menerbitkan obligasi, efektif tanggal 21 Juni 2017

## Penerapan Prinsip Kehati-Hatian (102-11)

Perseroan menyadari bahwa usaha perbankan memiliki sejumlah risiko sehingga menuntut penerapan prinsip kehati-hatian. Prinsip tersebut diterapkan Perseroan dengan mengoptimalkan fungsi pengendalian internal, antara lain, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Kehati-hatian juga dilakukan Perseroan dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian di dunia perbankan (*prudential banking*) serta aturan main atau regulasi yang berlaku bagi industri perbankan di Indonesia.

## Keanggotaan Dalam Asosiasi (102-13)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, Bank Mantap bergabung dalam beberapa lembaga/ organisasi/asosiasi, yakni:

1. BMPD (Badan Musyawarah Perbankan Daerah) Bali.
2. Perbanas sebagai Anggota
3. Ikatan Bankir Indonesia (IBI) sebagai Anggota
4. Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) sebagai Anggota
5. Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan (FKLJK) sebagai Anggota
6. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSI) sebagai anggota
7. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) sebagai anggota

## Significant Changes During The Reporting Period (102-10)

Throughout reporting period, there has been various significant changes compared to the previous years. Among others, PT Pos is no longer a shareholder, as its shares have been acquired by PT Taspen. The change of shareholders composition was followed by the change of the bank's name from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen. Another significant change, Bank Mantap was listed in Indonesian Stock Exchange by issuing bond, effective as of 21 June 2017.

## Prudential Principles (102-11)

The Company realizes that the banking business has a wide range of risk that requires the implementation of prudential principles. Such principles are applied by optimizing the internal control functions, among others, the Risk Monitoring Committee, the Audit Committee and the Internal Audit Unit (SKAI). Prudence is also conducted by the Company by keep holding up to the prudential banking principles and the rules of game or regulations applicable in Indonesian banking industry.

## Membership In Associations (102-13)

As a Company engaging in banking sector, Bank Mantap joined as a member of various institutions/organizations/ associations, i.e.:

1. Regional Banking Consultative Body (BMPD) of Bali.
2. Indonesian Banks Association (Perbanas) as a Member
3. Indonesian Bankers Association (IBI) as Member
4. Regional Banking Consultative Body (BMPD) as a Member
5. Communication Forum for Financial Services Institutions (FKLJK) as a Member
6. Indonesia Banking Alternative Dispute Resolution Institutions (LAPSI) as a Member
7. Indonesia Payment System Association (ASPI) as a Member

## Tata Kelola Sebagai Kunci Keberhasilan

Governance as The Key to Success



Bank Mantap berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam menjalankan usaha. Komitmen itu diambil karena Perseroan meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Apalagi, dari waktu ke waktu, tingkat persaingan atau kompetisi di pasar global kian ketat. Melalui penerapan GCG, maka Bank Mantap akan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan GCG di Bank Mantap merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan Bursa Efek Indonesia.

### Komitmen Penerapan GCG

Bank Mantap berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Hal itu dilakukan tak sekadar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Apabila kinerja meningkat, hal itu akan bermanfaat bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Tata kelola perusahaan yang baik diterapkan oleh Bank Mantap di setiap aspek dan semua jajaran perusahaan. Dalam pelaksanaannya, asas-asas GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan menjadi pegangan. Merujuk pada Komite Nasional Kebijakan Governance, asas-asas tata kelola perusahaan yang baik adalah sebagai berikut:

#### 1. **Transparansi (*Transparency*)**

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif

Bank Mantap is committed to implementing the Good Corporate Governance (GCG) in conducting businesses. The commitment is taken as the Company believes that good corporate governance plays a very important role to enhance the competitiveness of the company. Moreover, from time to time, the level of competition in the global market is increasingly tight. Through the GCG implementation, Bank Mantap will have the strength and ability to create growth and improve performance to materialize the business target that has been set.

The GCG implementation at Bank Mantap refers to Law No. 40 of 2007. on Limited Liability Companies, the Good Corporate Governance General Guidelines of Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy, the regulations of the Financial Services Authority, and the regulations of the Indonesia Stock Exchange.

### Commitment to Implementing GCG

Bank Mantap is committed to implementing the Good Corporate Governance (GCG). It aims not only to comply with the provisions of the applicable authority or law, but also to drive awareness that the realization of good governance is key to improving the performance of the Company. Increased performance may be beneficial for the Company and stakeholders.

GCG is implemented by Bank Mantap in every aspect and throughout the Company's personnel. In the implementation, GCG principles, i.e. transparency, responsibility, independency, fairness, and equality serves as the guidance. Pursuant to Governance Policy National Committee, the GCG principles are as follows:

#### 1. **Transparency**

To maintain objectivity in conducting business, the company must provide material and relevant information in an easily accessible and understandable manner to stakeholders. The Company must take the initiative to express not only

untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

## 2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

## 3. Responsibilitas (*Responsibility*)

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*

## 4. Independensi (*Independency*)

Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

## 5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan *Good Corporate Governance* dituangkan dalam Visi dan Misi Bank Mantap, yakni menjadi Mitra Terbaik dan Terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan dengan langkah melalui Misi nya Menciptakan pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan keuangan terbaik dan Fokus pada kebutuhan UMKM dan Pensiunan dengan dukungan jaringan yang luas serta Sumber Daya Manusia yang memadai yang senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik.

the problem required by law, but also important matters for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

## 2. Accountability

The Company must be able to be accountable for performance in a transparent and fair manner. Therefore, the company must be properly managed, measurable, and meeting the company's interest while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite required for achieving sustainability performance.

## 3. Responsibility

The Company must comply with laws and regulations and implement responsibilities towards the community and environment aiming to maintain the long-term business continuity and to be recognized as a good corporate citizen.

## 4. Independency

To accelerate the implementation of the GCG principles, the company must be managed in an independent manner so that respective organs may not dominate and may not be intervened by other parties.

## 5. Fairness and Equality

In conducting its activities, the company must constantly pay attention to the interests of shareholders and stakeholders based on fairness and equality principles.

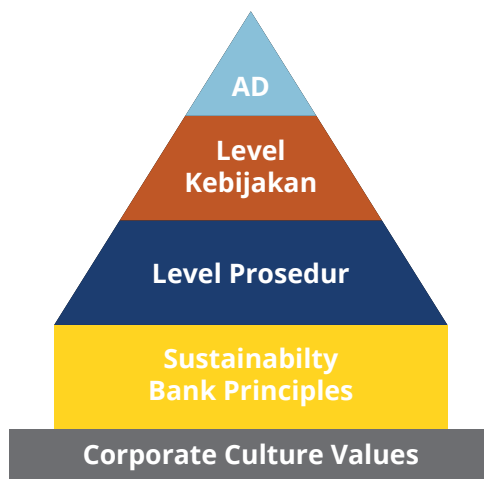
The Company's commitment in implementing GCG is outlined in the Vision and Mission of Bank Mantap, i.e., to be the Best and Trusted Partner in empowering and prospering community through its Mission of Creating business growth and welfare through the best financial products and services. The Company also focuses on the needs of SMEs and Pensioners with a comprehensive network support as well as adequate human capital which constantly applies the good governance principles.

Sebagai wujud komitmen Top Manajemen beserta seluruh jajaran dalam meningkatkan kualitas penerapan *Good Corporate Governance*, Bank Mantap telah melakukan serangkaian kegiatan seperti:

- Menyusun Arsitektur Kebijakan sejalan dengan penyempurnaan *Corporate Culture Values*, perkembangan bisnis, regulasi dan *best practice*. Arsitektur Kebijakan Bank Mantap merupakan hirarki/tatanan kebijakan yang menjadi kerangka dasar dan Tata Kelola dalam Penyusunan kebijakan serta perilaku dalam menjalankan aktivitas Bank.

As the commitment of the Top Management and all personnel in improving the quality of Good Corporate Governance Implementation, Bank Mantap has conducted a series of activities such as:

- Preparing Policy Architecture which is in line with the improvement of Corporate Culture Values, business development, regulation and best practice. Bank Mantap's Policy Architecture constitutes a hierarchy/arrangement of policy serving as the basic framework and Governance in the Preparation of policy and conduct in conducting the Bank's activities.



Penyusunan Arsitektur Kebijakan Bank Mantap sekaligus juga mensinkronisasikan seluruh nilai-nilai, prinsip dan flisof berupa *Code Of Conduct*, *Business Ethic*, *Brand Philosophy*, *Good Corporate Governance*, dan *Sustainability Banking Principles* yang merupakan fundamenetal kebijakan. Kebijakan tersebut akan menjadi landasan utama seluruh insan Mandiri Taspen dalam bertindak dan menjalankan aktivitas Bisnis sesuai tata kelola yang baik sejalan dengan semangat berkelanjutan Bank Mantap.

- Pemutakhiran Kebijakan Bisnis, Kebijakan Operasional & Support serta Kebijakan Pengendalian
- Melakukan Penyesuaian terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan agar selaras dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Induk sehubungan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konlomerasi

Preparation of Bank Mantap's Architecture Policy also synchronizes all values, principles, and philosophies in the form of Code of Conduct, Business Ethic, Brand Philosophy, Good Corporate Governance, and Sustainability Banking Principles that serve as the policy fundamental. Such policy will serve as the main foundation for all personnel of Mandiri Taspen in acting and carrying out Business activities based on good governance which is in line with sustainable spirit of Bank Mantap.

- Updating Business Policy, Operation & Support Policy, and Controlling Policy.
- Conducting Adjustment to the Code of Corporate Governance in order to align with Holding Company Integrated Code of Governance in relation with the issuance of the Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Governance for Financial

Kuangan. Penyesuaian pedoman ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam konglomerasi Keuangan dan Lembaga Jasa Keuangan secara Individu, agar dapat berjalan dengan baik dan menjadi lebih *prudent*, yang pada akhirnya dapat mewujudkan Lembaga Jasa Keuangan yang Stabil dan memiliki daya saing tinggi dan *sustain*.

Conglomerates. The adjustment to this Code is required to improve the GCG quality in Financial Conglomerates and Financial Services Institutions in an individual manner so that it may run smoothly and be more prudent, which eventually may generate a Stable, highly competitive, and sustainable Financial Services Institutions.

### Good Corporate Governance Assessment

Bank Mantap melaksanakan GCG assessment yang dilaksanakan secara periodik dan konsisten setiap tahun yang terdiri dari Self Assessment sesuai ketentuan BI/OJK dan Third Party Assessment. Dasar pelaksanaan self assessment adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Umum. Hasil pelaksanaan self assessment di tahun 2017 menunjukkan nilai komposit 1 (satu) yang mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum SANGAT BAIK.

Sementara itu, third party assessment melalui kegiatan Corporate Governance Perception Index (CGPI) diadakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Hasil penilaian CGPI tahun 2017 menunjukkan bahwa Bank Mantap mendapatkan predikat Perusahaan Terpercaya (Trusted).

### Struktur Tata Kelola Perusahaan (102-18)

Struktur tata kelola Bank Mantap senantiasa disesuaikan sejalan dengan keperluan Perseroan. Prinsip dasar dalam penyusunan struktur tata kelola tetap berpatokan pada terjaminnya fungsi check and balance dari masing-masing fungsi organ perusahaan.

### Good Corporate Governance (Gcg) Assessment

Bank Mantap conducts GCG assessment executed periodically and consistently every year consisting of self-assessment according to BI/OJK provisions and Third Party Assessment. Basic implementation of self-assessment is the Circular Letter of the Financial Services Authority No.13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks. The result of self-assessment in 2017 showed the composite value 1 (one) signifying that the Bank Management had performed the implementation of Good Corporate Governance, which was generally VERY GOOD.

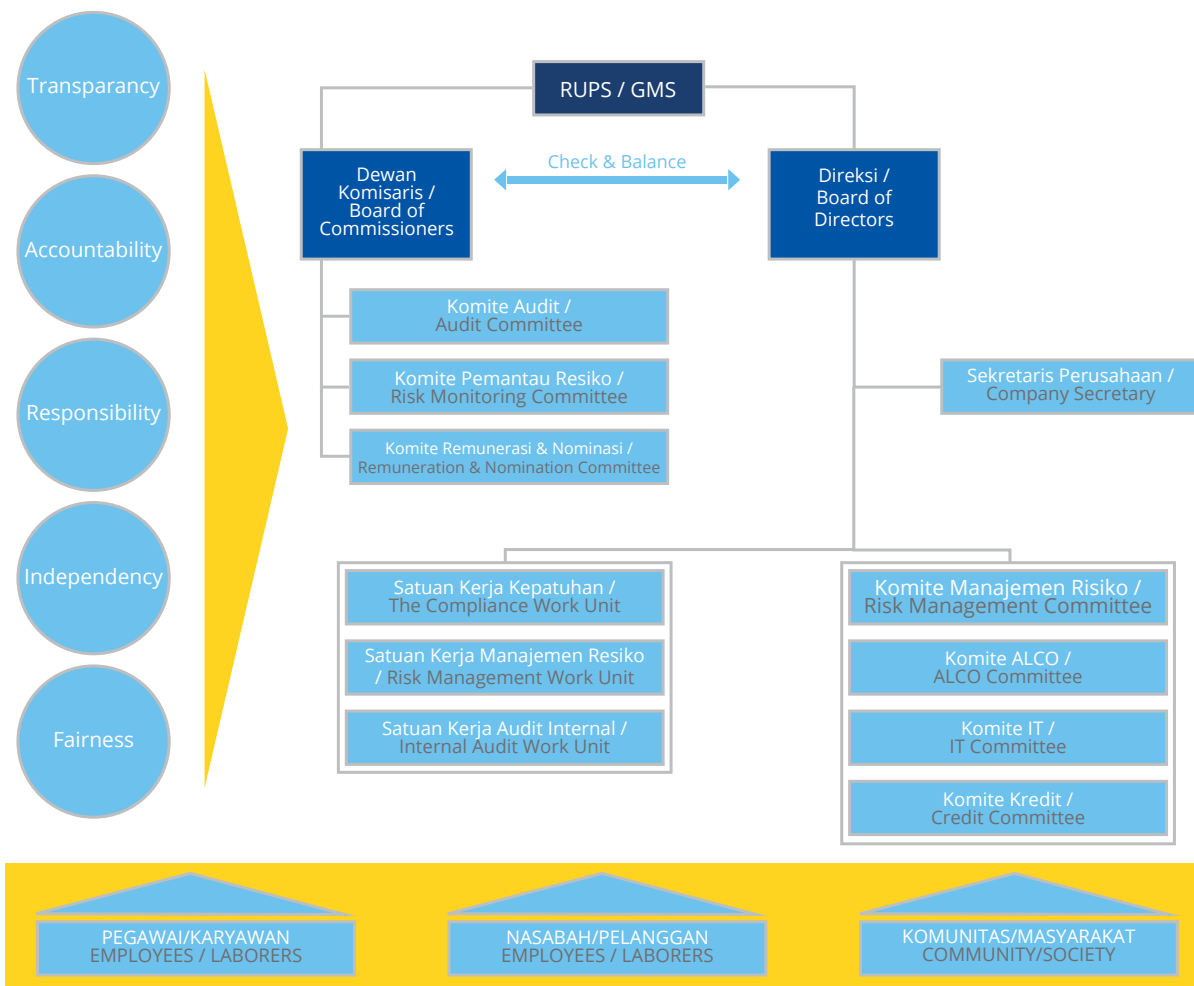
Meanwhile, the third party assessment through Corporate Governance Perception Index (CGPI) was held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). CGPI assessment results in 2017 showed that Bank Mantap earned the title of the Trusted Company.

### Corporate Governance Structure (102-18)

Bank Mantap governance structure is constantly adjusted in line with the needs of the Company. Basic principles in the arrangement of governance structure are guided by the assurance of check and balance function of every organ function of the company.



## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN BANK MANDIRI TASPEN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE OF BANK MANDIRI TASPEN



Sesuai dengan struktur tersebut di atas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Uraian masing-masing Organ Perseroan adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
 Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) merupakan Organ perusahaan yang memegang kuasa tertinggi. Forum RUPS merupakan forum pengambilan keputusan yang sangat penting yang berkaitan dengan investasi para pemegang saham yang kemudian akan berpengaruh terhadap garis besar operasional perusahaan. RUPS merupakan organ tertinggi yang mempunyai kewenangan eksklusif yang tidak diberikan

Based on the above structure, the Organ of the Company consists of General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners. The descriptions of each Organ of the Company are as follows:

- General Meeting of Shareholders (GMS)**  
 General Meeting of Shareholders (GMS) is an Organ of the Company holding the highest authority. GMS forum is an important decision-making forum related to shareholders' investment that will affect the outline of company operations. GMS is the highest organ having exclusive authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui RUPS para pemegang saham dapat mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam pengambilan keputusan penting menyangkut pengembangan dan masa depan Perseroan. RUPS juga merupakan forum evaluasi kinerja seluruh aspek operasional perseroan termasuk kegiatan sosial maupun lingkungan.

Sesuai dengan UU Perseroan Terbatas RUPS terdiri dari:

#### 1. RUPS Tahunan

RUPS tahunan wajib diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir dan dalam rapat tahunan Direksi menyampaikan hal-hal seperti :

- a. Laporan Tahunan termasuk Pengesahaan Laporan Keuangan dan Laporan tugas Pengawasan Dewan Koimisariss atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu.
- b. Usulan Penggunaan Laba jika perseroan memiliki saldo laba positif.
- c. Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris.
- d. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan tidak menyimpang dengan ketentuan anggaran dasar.

#### 2. RUPS Lainnya

RUPS lainnya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat pada huruf a dan b pada RUPS tahunan diatas dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham mengacu pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku seperti

Through GMS, the shareholders are able to use their rights, express opinions, and cast their votes in important decision-making process related to the development and the future of the Company. GMS is also a performance evaluation forum of all operational aspects of the company including social and environmental activities.

In accordance with the Law on Limited Liability Company, GMS consists of:

#### 1. Annual GMS

Annual GMS shall be convened no later than 6 months after the fiscal year ends and the annual meeting of the Board of Directors shall convey such things as:

- a. Annual Report including Approval of Financial Statements and Supervisory Report of the Board of Commissioners on management and supervision conducted throughout the fiscal year ended.
- b. Comments with respect to Profit Allocation if the company records positive profit.
- c. Remarks concerning appointment of Public Accounting Firm based on the recommendation from the Board of Commissioner:
- d. Other matters requiring approval from GMS for the benefit of the Company in accordance with the provisions of Articles of Association.

#### 2. Other GMS

Other GMS can be held whenever it is necessary and needed by the Company to discuss and determine the meeting agenda unless the meeting agenda on letter a and b in Annual GMS above with due observance of applicable laws and regulations and the Articles of Association The holding of General Meeting of Shareholders is in accordance with the applicable provisions and regulations as in Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies.

## Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Selama tahun 2017 Bank Mantap melakukan 2 (dua) kali RUPS, yaitu satu kali RUPS Tahunan dan satu kali RUPS Luar Biasa yaitu :

1. RUPS Tahunan (RUPST)  
RUPS tahunan telah diselenggarakan pada tanggal 7 April 2017 di Badung, Bali, dan telah dilaporkan ke Kantor OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara, sesuai Surat Nomor DIR/0301/2017 tanggal 17 April 2017 Perihal Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 PT Bank Mandiri Taspen Pos Tanggal 7 April 2017. Salah satu hasil rapat adalah memutuskan dan menetapkan Josephus K. Triprakoso sebagai Direktur Utama menggantikan Nixon L.P. Napitupulu.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)  
RUPSLB dilakukan pada 9 Oktober 2017 di Bali. Hasil rapat, antara lain, memutuskan untuk menyetujui dan mengesahkan Iwan Soeroto sebagai Direksi, dan mengesahkan penyertaan modal perusahaan induk sebesar Rp200 miliar (Bank Mandiri menyetorkan Rp 119 miliar dan Taspen Rp 81 miliar), serta menyetujui perubahan nama perusahaan yang disesuaikan dengan pemilik saham saat ini, yaitu Bank Mandiri dan Taspen. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank Mantap yang dilaksanakan tanggal 9 Oktober 2017 telah dilaporkan ke OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara, sesuai Surat Nomor DIR/0835/2017 tanggal 11 Oktober 2017 Perihal Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham luar Biasa PT Bank Mandiri Taspen Pos tanggal 9 Oktober 2017.

- **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi, seperti tersurat dalam Undang-Undang PT No. 40 tahun 2007. Dalam memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank Mantap melakukan beberapa langkah penting guna mempersiapkan Perseroan menjadi bank berskala nasional dengan

Throughout 2017, Bank Mantap had held 2 (twice) GMS, which were Annual GMS and Extraordinary GMS, namely:

1. Annual GMS (AGMS)  
The Annual GMS was held on 7 April 2017 in Bandung, Bali, and reported to OJK Regional Office 8 Bali and Nusa Tenggara based on Letter Number DIR/0301/2017 dated 17 April 2017 on Result Report of Annual General Meeting of Shareholders of Fiscal Year 2016 at PT Bank Mandiri Taspen Pos on 7 April 2017. One of the results of the meeting was to decide and appoint Josephus K. Triprakoso as President Director replacing Nixon L.P. Napitupulu.
2. Extraordinary GMS (EGMS)  
EGMS was held on 9 October 2017 in Bali. The results of the meeting were, among others, to decide to approve and authorize Iwan Soeroto as a Director, and authorize the holding company's investment of Rp200 billion (Bank Mandiri deposited Rp119 billion and Taspen Rp81 billion), as well as approve the change of the company name adjusted to the current shareholders i.e., Bank Mandiri and Taspen. The implementation of Extraordinary GMS of Bank Mantap held on 9 October 2017 had been reported to OJK Regional Office 8 Bali and Nusa Tenggara, pursuant to Letter Number DIR/0835/2017 dated 11 October 2017 on Result Report of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen Pos dated 9 October 2017.

- **Board of Commissioners**

Board of Commissioners is the Organ of the Company which serves to conduct supervision in general and/or specified by the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors, as mentioned in Law on Limited Liability Company No. 40 of 2007. To ensure the implementation of Good Corporate Governance, Bank Mantap has conducted several important steps in preparing the Company to become the bank on a national scale by ensuring that

memastikan *governance system* telah berjalan dengan baik. Langkah-langkah itu adalah:

### 1. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- a. melakukan pengawasan terhadap pengurus non-operasional bank yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan bisnis Bank, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku;
- b. melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektivitas komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Pengawas Bank atau Otoritas lainnya;
- c. menjaga kepentingan bank dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
- d. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- e. memberikan pendapat dan saran atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
- f. memonitor perkembangan kegiatan Bank;
- g. memberikan pendapat dan saran kepada pemegang saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank;
- h. melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Bank dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- i. memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya :
  - 1). pelanggaran peraturan perundang undangan di bidang keuangan dan perbankan;
  - 2) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

the *governance system* has been well implemented. Those steps are:

### 1. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

In details, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to:

- a. conduct monitoring on bank non-operational management performed by The Board of Directors as well as give advices to the Board of Directors including work plan, Bank business development, implementation of the Articles of Association and decision of the GMS and applicable laws and regulations;
- b. carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the Articles of Association, GMS Resolutions in an effective and efficient manner, as well as maintain effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors, External Auditor and Bank Monitoring Authority or other Authorities;
- c. Protect the bank's interest by considering the interest of shareholders and being responsible to GMS;
- d. assess and review the annual report prepared by the Board of Directors as well as authorize the annual report;
- e. provide opinion and advice on Annual Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors and authorize it according to the Articles of Association;
- f. monitor bank activity development;
- g. provide opinion and advice to the shareholders regarding important matters on Bank management;
- h. report immediately to the GMS in a swift manner if there is a symptom of decreased Bank performance accompanied by advice on improvement measures that has to be done;
- i. inform the Financial Services Authority (OJK) no later than 7 (seven) working days whenever there are:
  - 1). violation of laws and regulations on finance and banking;
  - 2) condition that potential condition that may threaten the business of the Bank;

- |  |   |
|--|---|
| <p>j. mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas pembukuan Bank;</p> <p>k. melakukan pengawasan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan Entitas Utama (Group Perusahaan) dalam setiap aspek kegiatan usaha Bank dari seluruh jenjang organisasi Bank.</p> <p>l. memberikan pendapat dan nasihat kepada manajemen tentang penentuan visi, misi, budaya dan nilai-nilai Bank;</p> <p>m. melakukan kajian dan memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan Bank;</p> <p>n. melakukan penilaian, memberikan pendapat dan nasihat atas sistem pengelolaan sumber daya manusia. Dalam melaksanakan tugas ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Remunerasi dan Nominasi;</p> <p>o. melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas siste pengendalian risiko. Dalam melaksanakan tugas ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko;</p> <p>p. melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas rancangan <i>Business Plan</i> dan penjabarannya ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank (RKAP);</p> <p>q. memberikan persetujuan atas rancangan keputusan-keputusan bisnis strategis atau kebijakan yang memenuhi Perundang-undangan, Anggaran Dasar da Keputusan RUPS, serta <i>prudential banking practice</i>, termasuk komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>)</p> <p>r. melakukan penilaian atas laporan auditor internal maupun eksternal da memberikan nasihat kepada manajemen atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti;</p> <p>s. melakukan pengawasan secara periodik dan memberikan nasihat kepada manajemen atas penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik;</p> <p>t. melakukan pengawasan secara periodik atas pelaksanaan RKAP dan memberikan pendapat/persetujuan atas perubahan RKAP sesuai dengan ketentuan berlaku;</p> <p>u. menyampaikan laporan pengawasan kepada Otoritas dan Pemegang Saham;</p> | <p>j. propose to GMS the candidate of Public Accountant that will perform investigation on Bank accounting;</p> <p>k. conduct supervision on the implementation of Integrated Governance with the Main Entity (Company Group) in every aspect of business activities of the Bank from all organizational levels of the Bank;</p> <p>l. provide opinion and advice to the management on the determination of vision, mission, culture, and values of the Bank;</p> <p>m. conduct review and provide opinion on business strategy implemented by the Bank;</p> <p>n. perform assessment, provide opinion and advice on the system of human capital management. In the implementation of this duty, the Board of Commissioners is assisted by Remuneration and Nomination Committee;</p> <p>o. perform assessment, provide opinion and advice on the system of risk management. In the implementation of this duty, the Board of Commissioners is assisted by Risk Monitoring Committee;</p> <p>p. perform assessment, provide opinion and advice on the design of Business Plan and its description into Annual Work Plan and Budget of the Bank (RKAP);</p> <p>q. provide approval on the design of strategic business decisions or policies in compliance with the laws and regulations, Articles of Association, and GMS Decision, as well as prudential banking practice, including a commitment to avoid any form of conflict of interest</p> <p>r. perform assessment on Internal and External Auditor Report and provide advice to the management on matters that need to be followed up;</p> <p>s. conduct periodic monitoring and provide advice to the management on good corporate governance;</p> <p>t. conduct periodic monitoring on the implementation of Work Plan and Budget and provide opinion/ approval on the amendment of Work Plan and Budget in accordance with applicable provisions;</p> <p>u. convey the Monitoring Reports to the Authority and Shareholders;</p> |
|--|---|

- v. melakukan pengawasan atas mutu pelayanan bank kepada nasabah dan memberikan nasihat yang diperlukan kepada manajemen;
- w. melakukan penilaian, memberikan pendapat serta nasihat atas penerapan manajemen risiko yang mencakup pula hal-hal yang terkait dengan pengendalian *fraud*;

## 2. Kewajiban Dewan Komisaris Dewan

Komisaris berkewajiban memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank di seluruh jenjang organisasi Bank dengan cara :

- a. mengesahkan dan mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank;
- b. melakukan tindak lanjut dari hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan dalam hal terjadi penyimpangan terhadap perundang undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan prudential banking;
- c. memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru kepada RUPS;
- d. mengikuti perkembangan kegiatan Bank, dan dalam hal Bank menunjukkan gejala kemunduran, segera mengadakan RUPS untuk melaporkan kepada Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- e. memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank;
- f. melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank;
- g. memberikan arahan dalam konsultasi kredit dan review atas persetujuan kredit yang melebihi jumlah tertentu yang disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- h. menumbuhkan budaya dan kepedulian anti fraud pada seluruh jajaran organisasi Bank.

## 3. Kewenangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan tertulis atas Keputusan Direksi untuk tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. melepaskan dan menghapus aktiva bergerak milik Bank yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;

- v. conduct monitoring on the quality of bank service to the customers and provide advice needed to the management;
- w. perform assessment, provide opinion and advice on the implementation of risk management including matters related to fraud control.

## 2. Obligations of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the obligations to ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization of the Bank by:

- a. approving and supervising the the implementation of Annual Work Plan and Budget of the Bank;
- b. following up the results of supervision and recommendations provided in the event of any deviation from the applicable laws and regulations, Articles of Association and prudential banking;
- c. providing report on the monitoring duty conducted throughout latest fiscal year to the GMS;
- d. following the progress of Bank's activities, and in the event that the Bank shows any sign of decline, immediately to hold GMSfor reporting to the Shareholders accompanied with advice on remedial actions that has to be done;
- e. providing opinion and advice to the GMS on any issue deemed important for the Bank management;
- f. performing other supervisory duties as determined by the GMS on any issue deemed important for the Bank management;
- g. providing guidance in loan consultation and review on loan approval exceeding certain amount specified by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- h. nurturing anti fraud culture and concerns on all personnel of Bank organization.

## 3. Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the authority to provide written approval on the Decisions of the Board of Directors for these following actions:

- a. to release and remove movable assets owned by the Bank exceeding certain amount specified by the meeting of the Board of Commissioners;

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. mengadakan kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun;</li> <li>c. menetapkan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;</li> <li>d. mengambil bagian dalam kepemilikan baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam Bank atau badan-badan lain atau mendirikan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang;</li> <li>e. melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Bank dalam perseroan atau badan badan lain yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang;</li> <li>f. menyetujui kebijakan dan/atau tindakan Direksi mengenai penetapan mekanisme, kriteria dan pendelegasian wewenang, sehubungan dengan pengurusan, pengelolaan dan penyelesaian piutang Bank;</li> <li>g. perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. to perform management contract valid for more than 3 (three) years;</li> <li>c. to establish organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors;</li> <li>d. to partake either partly or entirely or embark in Banks or other entities or establish new company other than in order to salvage account receivables;</li> <li>e. to partly or entirely release Bank additional investment in companies or other entities other than in order to salvage account receivables;</li> <li>f. to approve policies and/or actions of the Board of Directors on the determination of mechanism, criteria, and authority delegation, related to arrangement, management, and resolution of Bank's account receivables;</li> <li>g. to approve other actions in order to resolve non-performing loans</li> </ul> |
|---|---|

#### **Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Anggota Dewan Komisaris**

##### **1. Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris**

Jumlah Dewan Komisaris Bank Mantap per 31 Desember 2017 terdiri dari 5 (lima) orang, 3 (tiga) orang (60%) di antaranya merupakan Komisaris Independen, dan sudah sesuai dengan ketentuan *Good Corporate Governance*. Komposisi ini terjadi pengurangan dibanding tahun 2016 dengan 6 (enam) orang, 3 (tiga) orang (50%) di antaranya Komisaris Independen. Dengan komposisi baru tersebut, jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.

Berkurangnya anggota Dewan Komisaris terjadi setelah Endang Wahyudin mengundurkan diri sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 tanggal 7 April 2017, dan tidak ada pengganti hingga tahun 2017 berakhir. Susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 9 Oktober 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., No. 18

#### **Number, Composition, Criteria, and Independence of the Member of the Board of Commissioners**

##### **1. Number and Composition of the Board of Commissioners**

The number of Board of Commissioners of Bank Mantap as of 31 December 2017 consists of 5 (five) persons, 3 (three) persons (60%) of whom are Independent Commissioners, and is in accordance with the provisions of *Good Corporate Governance*. This composition is a reduction compared to 2016 with 6 (six) persons, 3 (three) persons (50%) of whom are Independent Commissioners. With the new composition, the number of the Board of Commissioners members does not exceed the number of the Board of Directors members. All members of the Board of Commissioners reside in Indonesia.

The decrease in members of the Board of Commissioners occurred after Endang Wahyudin had resigned in accordance with the resolution of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders dated 7 April 2017, and no replacement until the end of 2017. The composition of the Board of Commissioners of the Bank on 31 December 2017 was established based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Bank dated 9 October 2017 that was notarized by Notarial Deed of I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., No. 18

Susunan Dewan Komisaris Bank Mantap per 31 Desember 2017 selengkapnya adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners of Bank Mantap as of 31 December 2017 is as follows:

No.	Jabatan Position	Nama   Name	
		2016	2017
1	Komisaris Utama/ President Commissioner	Abdul Rachman	Abdul Rachman
2	Komisaris/ Commissioner	Agus Haryanto	Agus Haryanto
3	Komisaris/ Commissioner	Endang Wahyudin*	-
4	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	I Wayan Deko Ardjana	I Wayan Deko Ardjana
5	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Edhi Chrytando	Edhi Chrytando
6	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Sukoriyanto Saputro	Sukoriyanto Saputro

\*telah mengundurkan diri sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 tanggal 7 April 2017  
\*has resigned pursuant to the resolution of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders dated 7 April 2017

## 2. Kriteria Dewan Komisaris

Setiap pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme, reputasi dan keuangan yang memadai sesuai dengan persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan saat ini seluruh anggota Dewan Komisaris sudah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

## 3. Independensi Dewan Komisaris

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Bank Mantap sebagai Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Prinsip *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Pada pasal 7 peraturan tersebut menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pejabat Eksekutif pada suatu lembaga atau perusahaan bukan lembaga keuangan.

Untuk menghindari benturan kepentingan anggota Dewan Komisaris Bank Mantap tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

## 2. Criteria for the Board of Commissioners

Each appointment of members of the Board of Commissioners has been considering the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee by taking into account integrity, competence, professionalism, reputation, and adequate financial capability in accordance with the requirements of the fit and proper test assessment set by the Financial Services Authority, and at present the whole members of the Board of Commissioners have received approval from the Financial Services Authority.

## 3. Independence of the Board of Commissioners

There is no member of the Board of Commissioners of Bank Mantap having concurrent positions as Commissioner, Director, and Executive Official in other banks or companies, unless permitted in the Regulation of the Financial Services Authority No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 on the Amendment to the Regulation of the Financial Services Authority No.8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 on the Implementation of Good Governance Principle for Commercial Banks. Article 7 of the Regulation states that the member of the Board of Commissioners may only hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Official in an institution or company which is not a financial institution.

To avoid conflict of Interest, the members of the Board of Commissioners of Bank Mantap are not having family relations up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/ or members of the Board of Directors.



Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Mantap adalah Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

All members of the Board of Commissioners are citizens of Indonesia and domiciled in Indonesia.

## Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

- **Komite Audit**

Komite Audit dibentuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dan selanjutnya Direksi mengangkat ketua dan anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No.SKD/016A/IV/2017 tanggal 18 April 2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris Bank Mantap. Komite Audit dibentuk untuk memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal, proses ketepatan pelaporan keuangan Bank Mantap.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Nama   Name	Jabatan   Designation
1	Sukoriyanto Saputro	Ketua merangkap Anggota Head and Concurrent Member
2	I Wayan Deko Ardjana	Anggota / Member
3	Edhi Chrystanto	Anggota / Member
4	I Made Wiratmika	Anggota / Member
5	Eric Taufik Adenil*	Anggota / Member
6	Edward Tomuara P.H.L Tobing**	Anggota / Member

\*) mulai menjabat 5 September 2017  
\*\*) menjabat sampai 15 Juni 2017

\*) had taken office since 5 September 2017  
\*\*) served until 15 June 2017

- **Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Mantap dan telah diangkat oleh Direksi Bank Mantap sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.SKD/016A/IV/2017 tanggal 18 April 2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris Bank Mantap. Komite Pemantau Risiko dibentuk

## Committee Under the Board of Commissioners

In the implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

- **Audit Committee**

Audit Committee was established based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting and the Board of Directors subsequently appointed the Chairman and members of the Audit Committee in accordance with the Decision Letter of the Board of Directors No. No.SKD/016A/IV/2017 dated 18 April 2017 on the Appointment of the Members of Committees under the Board of Commissioners of Bank Mantap. The Audit Committee was established to ensure the implementation of internal control system, financial reporting accuracy process of Bank Mantap.

The composition of Audit Committee as of 31 December 2017 is as follows:

- **Risk Monitoring Committee**

Risk Monitoring Committee was established based on the Board of Commissioners Decree of Bank Mantap and then was appointed by the Board of Directors in accordance with the Board of Directors Decree No. SKD/016A/IV/2017 dated 18 April 2017 on the Appointment of the Members of Committees under the Board of Commissioners of Bank Mantap.

untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan operasional Bank Mantap khususnya terhadap penerapan manajemen risiko sehingga Bank Mantap dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komposisi Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee was established to assist the Board of Commissioners in the implementation of its duties and responsibilities in conducting operational monitoring of Bank Mantap especially to the implementation of risk management in order for Bank Mantap to run in accordance with applicable provisions.

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 December 2017 is as follows:

No.	Nama   Name	Jabatan   Designation
1	Edhi Chrystanto	Ketua merangkap Anggota Head and Concurrent Member
2	Sukoriyanto Saputro	Anggota / Member
3	I Wayan Deko Ardjana	Anggota / Member
4	Ketut Santiawan	Anggota / Member
5	I Putu Santika*)	Anggota / Member

\*) menjabat sampai 15 Juni 2017/ \*) served until 15 June 2017

• **Komite Remunerasi dan Nominasi**

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan pengangkatan dilakukan oleh Direksi sesuai Surat Keputusan Direksi No.SKD/016A/IV/2017 tanggal 18 April 2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris Bank Mantap. Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk mengembangkan kualitas manajemen puncak melalui kebijakan.

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

• **Remuneration and Nomination Committee**

Remuneration and Nomination Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners and appointments made by the Board of Directors in accordance with the Decree of the Board of Directors No.SKD/016A/IV/2017 dated 18 April 2017 on the Appointment of Members of the Committees under the Board of Commissioners of Bank Mantap. Remuneration and Nomination Committee was established to develop top management quality through policies.

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2017 is as follows:

No.	Nama   Name	Jabatan   Designation
1	I Wayan Deko Ardjana	Ketua merangkap Anggota Head and Concurrent Member
2	Abdul Rachman	Anggota / Member
3	Agus Haryanto	Anggota / Member
4	Sukoriyanto Saputro	Anggota / Member
5	Edhi Chrystanto	Anggota / Member
6	Head Of Human Capital	Anggota merangkap sekretaris (ex officio) Member concurrently secretary (ex-officio)

## Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, seperti tersurat dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.

### 1. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

- a. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugasnya, mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap usaha kegiatan Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- c. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
- d. Membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Unit Strategi Anti Fraud;
- e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
- f. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
- g. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
- h. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi;
- i. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi;

## Director

Board of Directors is an Organ of the Company that has the authority and are fully responsible for management of the Company for the benefits of the Company, in accordance with the interest and purpose of the Company, and represents the Company either before or outside the court in accordance with provisions of Articles of Association, as stipulated in Law of Limited Liability Company No. 40 of 2007.

### 1. Duties and Responsibilities of the Directors

In details, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- a. The Board of Directors are fully responsible for the implementation of its duties, managing the Bank in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and legislation;
- b. To conduct the principles of Good Corporate Governance in every effort of Bank activities on all organizational levels or stages;
- c. To follow up audit findings and recommendations from internal audit unit of the Bank, external auditor, or supervision results of the Financial Services Authority and/ or supervision results from other authorities;
- d. To establish Internal Audit Unit, Risk Management Unit, Risk Management Committee, Compliance Unit, and Anti Fraud Strategic Unit;
- e. To hold responsible for the implementation of its duties to the shareholders through General Meeting of Shareholders;
- f. To reveal to the employees the policies of the Bank, which are strategic in the field of employment;
- g. To provide data and information that are accurate, relevant, and in a timely manner to the Board of Commissioners;
- h. To have guidelines and code of conduct that bind every member of the Board of Commissioners;
- i. All decisions of the Board of Directors taken are in accordance with the guidelines and code of conduct become the responsibilities of all members of the Board of Directors;

- j. Setiap kebijakan dan keputusan strategis diputuskan melalui rapat Direksi. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Selama pelaksanaan rapat Direksi tidak terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dan rapat Direksi telah diputuskan secara musyawarah;
- k. Menerapkan aspek transparansi dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :
- 1) Anggota Direksi telah mengungkapkan :
    - a). Kepemilikan sahamnya, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan Perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
    - b). Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan / atau pemegang saham Bank.
  - 2) Anggota Direksi telah mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
  - 3) Menyusun Rencana Bisnis secara realistis dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank serta tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat. Rencana Bisnis tersebut telah mendapat persetujuan dari Komisaris.
  - 4) Rencana Bisnis dimaksud disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Direksi mengkomunikasikan Rencana Bisnis tersebut kepada :
    - a) Pemegang saham Bank
    - b) Seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank
  - 5) Melaksanakan Rencana Bisnis secara efektif dalam pengelolaan usaha Bank dan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
  - 6) Membuat laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
- j. Every policy and strategic decision is determined through Board of Directors meeting. The results of the Board of Directors meeting are contained into the minutes of the meeting and are documented properly. During the Board of Directors meeting, there is no dissenting opinions and the Board of Directors meeting has been conducted through amicable negotiation;
- k. To implement aspect of transparency by performing these followings:
- 1) The members of the Board of Directors have disclosed:
    - a). Their share ownerships in the Bank or other Banks and other Companies, both in domestic and foreign country.
    - b). The financial relationship and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or shareholders.
  - 2) The members of the Board of Directors have disclosed their remuneration and other facilities established based on the GMS resolution.
  - 3) To arrange realistic Business Plan by considering external and internal factor that affect business continuity of the Bank as well as keeping heed the principles of prudence and healthy banking principles. The Business Plan has been approved by the Board of Commissioners.
  - 4) The Business Plan is to be conveyed to Financial Services Authorities. The Board of Directors communicates the Business Plan to:
    - a) The Shareholders
    - b) All organizational levels in the Bank
  - 5) To implement Business Plan effectively in the business management of the Bank and convey the Business Plan Realization Report quarterly to the Financial Services Authority.
  - 6) To prepare Annual Report and Implementation Report of Good Corporate Governance.

- 7) Direktur Kepatuhan membuat laporan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan secara Triwulan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
  - 8) Setiap semester, Direktur Kepatuhan membuat laporan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan tembusan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
  - 9) Melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap pelaksanaan GCG Bank setiap semester dan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.
- i. Khusus Direktur Kepatuhan berfungsi untuk memastikan bahwa rancangan keputusan yang akan diambil oleh Direksi dan Komisaris Bank Mantap tidak melanggar prinsip kehati-hatian. Apabila setelah dikaji rancangan keputusan tersebut mengandung unsur ketidakpatuhan, maka Direktur Kepatuhan berkewajiban meminta agar rancangan keputusan dimaksud dibatalkan.

## 2. Kewenangan Direksi

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Direksi dengan tidak mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar sebagai berikut :

- a. Direksi berwenang menetapkan kebijakan dalam kepemimpinan dan kepengurusan Bank;
- b. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perseroan;
- c. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan;
- d. Mengatur pendelegasian kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu, atau kepada seorang atau beberapa orang, karyawan, baik sendiri maupun bersama sama atau kepada badan lain;

## 2. The Authorities of the Board of Directors

In details, the duties and responsibilities of the Board of Directors, without prejudice to other provisions in the Articles of Association are as follows:

- a. The Board of Directors has the authority to establish policies on leadership and management of the Bank;
- b. To arrange provisions on Company employment, including salary determination, pension fund or old age insurance and other income to Company's employees;
- c. To appoint and dismiss Company's employees based on the provisions of Company employment;
- d. To arrange the delegation of authority of the Board of Directors to represent the Company before and outside the court to a member or some members of the Board of Directors particularly assigned, or to a person or some employees, whether alone or in a team or to other entity;

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Menghapus bukukan piutang pokok macet, bunga, denda, dan atau ongkos yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris;</li> <li>f. Direktur Utama dan seorang anggota Direksi lain berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;</li> <li>g. Jika Direktur Utama karena sebab apapun tidak atau belum diangkat atau berhalangan atau tidak ada ditempat (mengenai hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain), maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>e. To delete bookkeeping of blocked account receivables, interests, fines, and/or costs which are to be reported to the Board of Commissioners;</li> <li>f. The President Director and a member of the Board of Directors have the eligibility and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;</li> <li>g. If the President Director by any means is not or has not available to be appointed or is unavailable (this matter needs no evidence), then other members of the Board of Directors have the eligibility and authority to to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;</li> </ul> |
|---|---|

## Kriteria Direksi

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/27/PBI/2011 tentang Bank Umum, pasal 27 menyatakan bahwa Anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Selain itu, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/23/PBI/2010 tentang Uji Kepatutan (*Fit & Proper Test*) diatur ketentuan bahwa calon anggota Direksi wajib lulus *fit & proper test* dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya. Proses pemilihan dan pengangkatan Direksi Bank Mantap telah memenuhi seluruh ketentuan tersebut dan memenuhi kriteria seperti berikut :

- a. Mempunyai akhlak dan moral yang baik
- b. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tugas dan tanggung jawabnya
- c. Memiliki reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengemban tugas-tugas sebelumnya
- d. Memiliki kompetensi dan pengalaman dibidang perbankan sebagai pejabat eksekutif Bank dan telah memiliki Sertifikasi di bidang Manajemen Risiko, serta memiliki keahlian dibeberapa bidang lainnya.
- e. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat pailit suatu perusahaan pada saat menjabat sebagai Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Direksi dalam 5 (lima) tahun sebelum menjabat Direksi Bank.
- f. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dibidang keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

## Criteria of the Board of Directors

Pursuant to the Regulation of Bank Indonesia No. 13/27/PBI/2011 on Commercial Banking, article 27 states that the member of the Board of Directors shall meet the requirements of integrity, competence and financial reputation. In addition, according to the Regulation of Bank Indonesia No.12/23/PBI/2010 on Fit & Proper Test, it is stipulated that the candidates of the Board of Directors shall pass fit & proper test and acquire approval from the Financial Services Authority before performing their duties and functions in their position. The process to decide and appoint the Board of Directors of Bank Mantap has complied with the entire provisions and meet the criteria as follows:

- a. Having good character and morals
- b. Having expertise and experience in the area that will become his/her duties and responsibilities
- c. Having good reputation during his/her previous duties
- d. Having competence and experience in banking area as Bank executive official and having Certification in the area of Risk Management, as well as havin expertise in several other fields.
- e. Never been declared bankrupt or causing other company bankrupt at the time of holding the position as Director or the member of the Board of Commissioners/ Directors during 5 (five) years prior to holding the position as the Board of Directors of the Bank.
- f. Never been sentenced due t a crime committed in financial sector during 5 (five) years prior to the appointment.

## Komposisi Direksi

Anggota Direksi diangkat, diganti dan/atau diberhentikan melalui keputusan RUPS berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris setelah memperhatikan Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain. Anggota Direksi juga tidak pernah memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Sesuai akte penetapan Keputusan Rapat yang dituangkan dalam Akta No. 28 tanggal 15 Mei 2015 yang dibuat oleh Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya di Denpasar, jumlah anggota Direksi per Desember 2016 adalah 6 (enam) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, dan 5 (lima) Direktur. Komposisi tersebut di atas tidak berubah pada tahun 2017. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/OJK, Presiden Direktur/Direktur Utama berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali.

Per posisi 31 Desember 2017 dan sesuai dengan Penetapan Keputusan Rapat, seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia dan memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang perbankan.

Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan komisaris efektif berlaku sejak mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian Kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*). Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu waktu.

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, seperti telah ditetapkan dan disahkan dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Bank Mantap. Susunan Direksi tahun 2017 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Bank tanggal 9 Oktober 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., No. 18. Komposisi Direksi Tahun

## Composition of the Board of Directors

The member of the Board of Directors is appointed, replaced, and/or dismissed through GMS decision based on proposal from the Board of Commissioners after considering the Recommendation from Remuneration and Nomination Committee. All members of the Board of Directors is prohibited from having double post as Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Official in other bank, company and/or institution. The member of the Board of Directors has never grant general authority to other parties resulted in alteration of duties and functions of the Board of Directors.

In accordance with the notarial deed on the establishment of Meeting Decisions documented in Notarial Deed No. 28 dated 15 May 2015, notarized by notarial I Gusti Ngurah Putra Wijaya in Denpasar, the number of the Board of Directors members as of December 2016 were 6 (six) persons, consisting 1 (one) President Director, and 5 (five) Directors. The composition of the above did not change in 2017. In accordance with Regulation of the Financial Services Authority (OJK), the President Director was from a party independent from the controlling shareholder.

As of Sunday, December 31, 2017, and in accordance with the establishment of Meeting Decisions, all members of the Board of Directors were domiciled in Indonesia and have more than 5 (years) of experience in banking.

The appointment of Board of Directors and Board of Commissioners was declared effective following approval from the Financial Services Authorities based on the Fit and Proper Test. The tenure of the member of the Board of Commissioners and Board of Directors reappointed in the GMS was in compliance with the laws and regulations and Articles of Association of the Company without prejudice to the right of the GMS to dismiss him/her at any time.

The composition of the Board of Directors of the Bank on 31 December 2017 had changed compared to the previous year, as what had been determined and ratified in the Annual GMS and Extraordinary GMS of Bank Mantap. The composition of the Board of Directors in 2017 was determined based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Bank dated 9 October 2017 that was notarized by Notarial Deed of I Gusti Ngurah

2017 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Putra Wijaya, S.H., No. 18. The composition of the Board of Directors in 2017 was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan   Designation	
		2016	2017
1	Direktur Utama President Director	Nixon LP. Napitupulu*)	Josephus K. Triprakoso**)
2	Direktur <i>Compliance, and Human Capital</i> Director of <i>Compliance and Human Capital</i>	Ida Ayu Kade Karuni	Ida Ayu Kade Karuni
3	Direktur <i>Business</i> Director of <i>Business</i>	Nurkholis Wahyudi	Nurkholis Wahyudi
4	Direktur <i>IT, Network and Operation</i> Director of <i>IT, Network, and Operation</i>	Ihwan Sutardiyanta*)	Iwan Soeroto****)
5	Direktur <i>Procurement, Pension and Wealth Management</i> Director of <i>Procurement, Pension, and Wealth Management</i>	Paulus Endra Suyatna	Paulus Endra Suyatna
6	Direktur <i>Finance &amp; Risk Management</i> Director of <i>Finance &amp; Risk Management</i>	Josephus K. Triprakoso	Muhamad Gumilang***)

\*) telah mengundurkan diri sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 tanggal 7 April 2017

\*\*\*) telah diangkat sebagai Direktur Utama sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 tanggal 7 April 2017 dan telah mendapatkan surat persetujuan dari OJK tanggal 7 Agustus 2017

\*\*\*\*\*) telah diangkat sebagai Direktur Finance, Retail & Digital Banking sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 tanggal 7 April 2017 dan telah mendapatkan surat persetujuan dari OJK tanggal 16 Agustus 2017

\*\*\*\*\*) telah diangkat sebagai Direktur IT, Network & Operation sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 32 tanggal 14 November 2017 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas fit and proper test

\*) has resigned in accordance with the resolution of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders dated 7 April 2017

\*\*\*) has been appointed as President Director in accordance with the resolution of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders dated 7 April 2017 and has obtained the approval letter from OJK dated 7 August 2017

\*\*\*\*\*) has been appointed as Director of Finance, Retail & Digital Banking pursuant to the resolution of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders dated 7 April 2017 and has obtained the approval letter from OJK dated 16 August 2017

\*\*\*\*\*) has been appointed as Director of IT, Network & Operation pursuant to Deed of Resolution of Shareholders' Meeting No. 32 dated 14 November 2017 and is effective after obtaining OJK approval of fit and proper test

## Komite di Bawah Direksi

Direksi dibantu oleh 3 (tiga) Komite yang semuanya bertugas memberikan opini obyektif kepada Direksi dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis. Anggota Komite ditunjuk oleh Direksi dan dalam pelaksanaan rapat memberikan kontribusi sesuai dengan bidang keahliannya. Komite tersebut adalah sebagai berikut:

- **Komite Manajemen Risiko**  
Komite Manajemen Risiko (KMR) bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang meliputi rekomendasi penyusunan kebijakan manajemen risiko, penetapan risk appetite dan risk tolerance, penilaian efektivitas penerapan kerangka

## Committees Under The Board of Directors

The Board of Directors is assisted by 3 (three) Committees which duties are to provide objective opinions to the Board of Directors and assist in improving the effectiveness of duty implementations the Board of Directors systematically. The members of the Committees are appointed by the Board of Directors and in the meeting implementation provide contributions according to their respective expertise. The committees are as follows:

- **Risk Management Committee**  
Risk Management Committee (KMR) has the duty to provide recommendations to the President Director consisting recommendation on the arrangement of risk management policy, establishment of risk appetite and risk tolerance, assessment on the



manajemen risiko sesuai SK Direksi No. SKD/001A/IX/2015 tertanggal 7 September 2015 perihal Pembentukan Komite Manajemen Risiko (KMR) Bank.

effectiveness of risk management framework implementation based on Board of Directors Decree No. SKD/001A/IX/2015 dated September 7, 2015 on the Establishment of Risk Management Committee (KMR) of the Bank.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

The composition of Risk Monitoring Committee members as of 31 December 2017 is as follows:

Jabatan Position	Dijabat Oleh Hold By	Status Hak Suara Voting Status
Ketua (merangkap Anggota) Head (concurrent Member)	Direktur <i>Finance &amp; Risk Management</i> Director of Finance & Risk Management	
Anggota Tetap (Direksi) Permanent Members (Directors)	Direktur <i>Compliance &amp; Human Capital</i> Director of Compliance & Human Capital	Memiliki hak suara With Voting Rights
	Direktur <i>Business</i> Director of Business	
	Direktur <i>IT, Network &amp; Operation</i> Director of IT, Network & Operation	
	Direktur <i>Procurement, Pension &amp; Wealth Management</i> Director of Procurement, Pension & Wealth Management	
Anggota tetap (Pejabat Eksekutif) Permanent member (Executive Official)	<i>Division Head SKAI</i> Division Head Business Dev, Sales & Performance Management	Tidak mempunyai hak suara Without Voting Rights
	Semua <i>Dept Head</i> , di luar anggota tetap All Dept Heads, other than permanent members	
Anggota tidak tetap* Non-Permanent Members		
Sekretaris (merangkap anggota tetap) Secretary (concurrent permanent member)	<i>Division Head Risk Management</i>	

\*sesuai topik yang dibahas / \*according to the discussed topic

- **Komite Asset Liability Committee (ALCO)**

Komite *Asset Liability Committee* (ALCO) bertugas memberikan rekomendasi dalam menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mencukupi kebutuhan likuiditas dan meminimalisasi *idle fund* sesuai SK Direksi No.SKD/001B/IX/2015 tertanggal 7 September 2015 perihal *Asset Liability Committee* (ALCO).

- **Asset Liability Committee (ALCO)**

Asset-Liability Committee has the duty to provide recommendations in determining and evaluating policies and strategies of liquidity management to maintain liquidity in accordance with applicable provisions, fulfilling liquidity requirements and minimizing idle fund according to Board of Directors Decree No.SKD/001B/IX/2015 dated 7 September 2015 on Asset-Liability Committee (ALCO).

Keanggotaan Komite *Asset Liability Committee* (ALCO) per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

The membership of Asset-Liability Committee (ALCO) as of 31 December 2017 is as follows:

Jabatan Position	Dijabat Oleh Hold By	Status Hak Suara Voting Status
Ketua (merangkap Anggota) Head (concurrent Member)	Direktur Utama President Director	
Anggota Member	Direktur <i>Finance &amp; Risk Management</i> Director of Finance & Risk Management	Memiliki hak suara With Voting Rights
	Direktur <i>Business</i> Director of Business	
	Direktur <i>IT, Network &amp; Operation</i> Director of IT, Network & Operation	
	Direktur <i>Procurement, Pension &amp; Wealth Management</i> Director of Procurement, Pension & Wealth Management	
	Direktur <i>Compliance &amp; Human Capital</i> Director of Compliance & Human Capital	Tidak memiliki hak suara Without Voting Rights
	Division Head <i>Funding Management</i> Division Head of Funding Management	
	Division Head <i>SPM &amp; Accounting</i> Division Head of SPM & Accounting	
	Division Head <i>IB &amp; Wealth Management</i> Division Head of IB & Wealth Management	
Division Head <i>Credit Risk Approval</i> Division Head of Credit Risk Approval		
Semua <i>Division Head</i> Unit Bisnis All Division Heads of Business Units		
Sekretaris (merangkap Anggota) Secretary (concurrent Member)	Division Head <i>Risk Management</i> Division Head of Risk Management	

- Komite Teknologi Informasi**

Komite Teknologi Informasi bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan kebijakan dan strategi yang terkait dengan aktivitas pengembangan Teknologi Informasi. Sesuai SK Direksi No. SKD/059/XI/ 2015 tertanggal 30 November 2015 perihal Pembentukan Komite Teknologi Informasi (TI) Bank.

- Information Technology Committee**

Information Technology Committee has the duty to assist the Board of Directors in conducting policies and strategies related to activities of Information Technology development. In accordance with Board of Directors Decree No. SKD/059/XI/ 2015 dated November 30, 2015 on the Establishment of Information Technology (IT) Committee of the Bank.

Keanggotaan Komite Teknologi Informasi (TI) per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

The composition of Information Technology (IT) Committee members as of 31 December 2017 is as follows:

Jabatan Position	Dijabat Oleh Hold By	Status Hak Suara Voting Status
Ketua (merangkap Anggota) Head (concurrent Member)	Direktur IT, <i>Network &amp; Operation</i> Director of IT, Network & Operation	Mempunyai hak suara With Voting Rights
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi IT Head of IT Division	
Anggota tetap Permanent Member	Direktur IT, <i>Network &amp; Operation</i> Director of IT, Network & Operation	mempunyai hak suara With Voting Rights
	Direktur <i>Business</i> Director of Business	
	Direktur <i>Finance &amp; Risk Management</i> Director of Finance & Risk Management	Tidak memiliki hak suara Without Voting Rights
	Direktur <i>Compliance &amp; Human Capital</i> Director of Compliance & Human Capital	
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Direktur Utama President Director	mempunyai hak suara With Voting Rights
	Direktur <i>Procurement, Pension &amp; Wealth Management</i> Director of Procurement, Pension & Wealth Management	
Anggota Tetap (Pejabat Eksekutif) Permanent member (Executive Official)	<i>Division Head Business Development</i> Division Head of Business Development	Tidak memiliki hak suara Without Voting Rights
	<i>Division Head Micro Business</i> Division Head of Micro Business	
	<i>Division Head SPM &amp; Accounting</i> Division Head of SPM & Accounting	
	<i>Division Head Risk Management</i> Division Head of Risk Management	
Anggota Tidak Tetap (Pejabat Eksekutif) Non-Permanent Member (Executive Official)	<i>Division Procurement &amp; Asset Management</i> Division of Procurement & Asset Management	Tidak memiliki hak suara Without Voting Rights
	Divisi lainnya yang diundang terkait dengan <i>issue</i> yang menjadi agenda Komite Other division invited related to the issue, which is the agenda of the Committee	

## Etika dan Integritas (102-16)

Bank Mantap berkomitmen untuk mewujudkan visi Bank menjadi Bank Nasional yang terkemuka di segmen Pensiunan dan UMKM yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah. Untuk itu, Bank memiliki komitmen untuk menerapkan dan mencapai *standar corporate governance* yang tinggi. Guna menunjukkan komitmen tersebut, Bank Mantap telah memiliki kebijakan tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai landasan perilaku karyawan dalam bekerja. Di dalam Kode Etik dipaparkan prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang diharapkan dilakukan oleh setiap Insan Bank dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Ini merupakan sebuah standar perilaku yang relatif wajar, sesuai dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pedoman bagi semua organ di Bank Mantap.

### Maksud dan Tujuan

Bank Mantap menyusun Kode Etik dengan maksud untuk memberikan pedoman berperilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya bagi seluruh jajaran Bank, baik dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun dengan rekan kerja. Tujuan Kode Etik ini adalah menyusun suatu petunjuk agar setiap pelanggaran kode etik oleh setiap jajaran Bank dapat secara cepat terdeteksi.

Kepatuhan pada ketentuan ini dapat mencegah berkembangnya hubungan yang tidak wajar dengan para nasabah, atau antara sesama pejabat Bank. Penerapan Kode Etik ini, dalam jangka panjang adalah untuk:

- Menciptakan lingkungan kerja yang baik dan kondusif sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja Bank.
- Membina hubungan baik dengan komunitas setempat dimana Bank menjadi bagian di dalamnya sehingga dapat menunjang kesuksesan Bank dalam jangka panjang.
- Menjaga reputasi Bank.
- Memberikan pedoman etika bagi insan Bank dalam melaksanakan tugas, kewenangan, kewajiban dan tanggung jawabnya.
- Meningkatkan budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan bagi semua insan Bank.

## Ethics and Integrity (102-16)

Bank Mantap has the commitment to realize the vision of the Bank to become renowned National Bank in Pensioners and MSMEs segment that always put forward customers' satisfaction. For that reason, the Bank has the commitment to implement and achieve high standard of corporate governance. To show this commitment, Bank Mantap has had policies on Code of Ethics (Code of Conduct) as a basis for the employees' behavior in the work. It is described in the Code of Conduct the basic principles of personal and professional behavior expected to be performed by all personnel of the Bank in carrying out their duties. This is a standard of behavior that is relatively reasonable, appropriate, and reliable to be implemented as guidelines for all organs in Bank Mantap.

### Aim and Objective

Bank Mantap prepares the Code of Conduct in order to provide guidance to behave reasonably, appropriately and reliably trusted by all personnel of the Bank, whether in business relationships with customers, partners, or colleagues. The objective of this Code of Conduct is to develop a guidelines so that every violation of the code of conduct by all personnel of the Bank can be quickly detected.

Compliance with this provision could prevent the development of unnatural relationship with customers, or among personnel of the Bank. The implementation of this Code of Conduct, in the long run are to:

- Create a good and conducive working environment as to encourage the improvement of Bank performance.
- Maintain good relationship with local community where the Bank is part of it as to support Bank's success in the long run.
- Maintain Bank's reputation.
- Provide ethical guidelines for Bank personnel in carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities.
- Improve the culture of risk awareness and compliance of all personnel of the Bank.

## Landasan Kode Etik

- Kode Etik Bank Mantap mempertimbangkan Visi, Misi dan *Core Values* Bank karena Visi, Misi dan *Core Values* tersebut merupakan intisari kode etik ini.
- Kode Etik merupakan bagian penting dari kerangka kerja *corporate governance* Bank dan memberikan dasar bagi Bank untuk merumuskan kebijakan, sistem dan prosedur.

## Isi Kode Etik

### Pengertian:

BANK

Adalah PT Bank Mandiri Taspen

### Dewan Komisaris

Organ Bank yang terdiri dari Komisaris Utama dan anggota Komisaris, termasuk Komisaris Independen, yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

### Direksi

Organ Bank yang terdiri dari Direktur Utama dan para Direktur yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

### Pejabat Eksekutif

Pejabat Bank yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank, antara lain; Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Cabang dan/atau pejabat lainnya yang setara.

### Jajaran Bank

Segenap Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Karyawan

### Orang Dalam

Seluruh pemegang saham Bank, para pihak yang terafiliasi / terkait dengan Bank sebagai akibat adanya penugasan oleh Bank untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan Bank, antara lain Konsultan Hukum, Akuntan Publik dan lain-lain.

## Basis of Code of Conduct

- Code of Conduct of Bank Mantap considers Vision, Mission, and Core Values of the Bank as the Vision, Mission, and Core Values are the essence of this code of conduct.
- Code of Conduct is an important part of corporate governance framework of the Bank and provides basis for the Bank to formulate policies, system, and procedures.

## Content of Code of Conduct

### Definition:

BANK

Is PT Bank Mandiri Taspen

### Board of Commissioners

The Organ of the Bank consisting of President Commissioner and members of the Board of Commissioners including Independent Commissioners, serving to conduct supervision in general and/or specified by the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

### Board of Directors

The Organ of the Bank consisting President Director and Directors that have the authority and are fully responsible for the management of the Bank for the benefits of the Bank, in accordance with the aim and purpose of the Bank, and represent the Bank either inside or outside the court in accordance with provisions of Articles of Association.

### Executive Officials

Bank officials who are directly responsible to the Board of Directors or have significant influences on the policies and/or operations of the Bank, among others; Head of Division, Head of Department, Head of Branch, and/or other equivalent officials.

### Bank Personnel

All Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive officials, and Employees

### Insiders

All shareholders of the Bank, the parties affiliated/ associated with the Bank as a result of the assignment by the Bank to perform activities related to the Bank, among others are Legal Consultant, Public Accountants, etc.

### Good Corporate Governance (GCG)

Adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independence*), dan kewajaran (*fairness*).

### Kode Etik (Code of Conduct) Bank

Pedoman yang menjelaskan etika usaha dan tata perilaku insan Bank untuk melaksanakan praktek-praktek pengelolaan perusahaan yang baik.

### Larangan Gratifikasi

Setiap Jajaran Bank dilarang untuk menerima atau memberikan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya sesuai dengan pasal 12B UU No.20 tahun 2001 tentang perubahan atas UU No.31 tahun 1999 tentang Pembertantasan Tindak Pidana Korupsi, seperti :

1. Uang/Barang/Fasilitas lainnya dalam mempengaruhi kebijakan/keputusan/perlakuan pemangku kewenangan.
2. Uang/Barang/Fasilitas lainnya berapapun nilainya dalam setiap pelayanan terkait dengan tugas, wewenang atau tanggungjawabnya
3. Uang/Barang/Fasilitas lainnya bagi pegawai/pengawas/tamu selama kunjungan dinas
4. Uang/barang/fasilitas lainnya dalam proses penerimaan/promosi/mutasi pejabat/pegawai.

### Bingkisan

Barang yang penggunaannya untuk kebutuhan sehari-hari seperti makanan/minuman , bunga, kartu ucapan dan lainnya sebagai ungkapan tanda / rasa simpati.

### Barang Promosi

Barang yang digunakan oleh Bank atau perusahaan nasabah/rekanan untuk tujuan promosi seperti antara lain agenda, payung, kalender, ballpoint, dan barang barang lain yang memang dibuat untuk tujuan tersebut.

### Hubungan Keluarga

Hubungan keluarga dengan dan di antara Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif serta seluruh karyawan Bank. Yang dianggap keluarga adalah :

- Orang tua (kandung/tiri/angkat)
- Adik/kakak (kandung/tiri/angkat)
- Suami/Istri
- Anak (kandung/tiri/angkat)
- Suami/Istri dari anak (kandung/tiri/angkat)

### Good Corporate Governance (GCG)

Bank governance that applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

### Code of Conduct of The Bank

The guidelines that explain the business ethics and code of conduct for Bank personnel to implement the practices of good corporate governance.

### Gratification Prohibition

Every personnel of the Bank is prohibited to accept or to give gratuities associated with his/her position and contrary to the obligation or his/her duties in accordance with Article 12B Law No.20 of 2001 on amendments to the Law No.31 of 1999 on the Corruption Eradication, namely:

1. Money/Goods/Other facilities affecting policies/decisions/behaviors of the authorities.
2. Money/Goods/Other facilities regardless its values in every service related to the duties, authorities, or responsibilities
3. Money/Goods/Other facilities for employees/supervisors/guests during an official visit
4. Money/goods/other facilities in the process of application/promotion/transfer of officials/employees.

### Parcel

Goods which use are for daily needs such as food/ beverages, flowers, greeting cards and others as expressions of sympathy.

### Promotional Goods

Goods used by the Bank or Customer's companies/ partners for promotional purposes such as, among others are agenda, umbrellas, calendars, ballpoints, and other goods that are made for the purpose.

### Family Relationship

Family relationship with and among the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officials, and all employees of the Bank. Which is considered as family are:

- Parents (biological/step/foster)
- Sister/Brother (biological/step/foster)
- Husband/Wife
- Children (biological/step/foster)
- Husbands/Wives of the children (biological/step/foster)

- Kakek/Nenek (kandung/tiri/angkat)
- Cucu (kandung/tiri/angkat)
- Adik/Kakak dari suami/istri
- Suami/Istri dari adik/kakak (kandung/tiri/angkat)
  
- Orang tua dari suami/isteri

### Benturan Kepentingan

Suatu kondisi dimana anggota jajaran Bank dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan diluar kepentingan dinas, baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga, maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga anggota jajaran Bank tersebut dimungkinkan kehilangan obyektivitasnya dalam mengambil keputusan dan kebijakan sesuai kewenangan yang telah diberikan Bank kepadanya, maka untuk menjaga obyektivitas tersebut:

1. Setiap jajaran Bank harus bertindak terhormat dan bertanggung jawab serta harus bebas dari pengaruh yang memungkinkan terjadinya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya sehingga dapat mengakibatkan Bank kehilangan bisnis atau reputasinya.
2. Setiap jajaran Bank harus mengetahui dan menyadari kegiatan/tindakan yang mungkin akan menimbulkan benturan kepentingan, serta wajib menghindarinya. Jika kegiatan/tindakan tersebut tidak dapat dihindari, maka harus segera dilaporkan kepada atasan langsung.
3. Setiap jajaran Bank tidak diperkenankan memberikan persetujuan dan atau meminta persetujuan atas fasilitas kredit, serta tingkat suku bunga khusus maupun bentuk kekhususan lainnya untuk kepentingan pihak-pihak berikut ini :
  - Dirinya sendiri;
  - Keluarganya;
  - Perusahaan dimana ia dan keluarganya mempunyai kepentingan.
4. Setiap jajaran Bank harus menghindarkan diri dari kegiatan yang berhubungan dengan suatu organisasi dan atau individu yang memungkinkan terjadinya benturan kepentingan.
5. Setiap jajaran Bank tidak diperkenankan menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris atau Direksi maupun bekerja sebagai karyawan pada lembaga keuangan lain kecuali apabila lembaga tersebut adalah anak perusahaan atau telah ada seperti Anggota Komite dan yang lainnya.

- Grandfather/Grandmother (biological/step/foster)
- Grandchildren (biological/step/foster)
- Sister/brother of the husband/wife
- Husband/Wife of the brother/sister (biological/step/foster)
- The parents of the husband/wife

### Conflict of Interest

A condition in which the members of the Bank's personnel in carrying out their duties and obligations have interests beyond the interests of the company, either concerning personal, family, or the interests of other parties so that the members of the Bank's personnel are possible to lose objectivity in the making of decisions and policies based the authorities granted by Bank to them, thus to maintain such objectivity:

1. Every personnel of the Bank must act respectably and responsibly and shall free from the influence that allows the occurrence of conflict of interest in the execution of his/her duties resulting the Bank to lose its business or reputation.
2. Every personnel of the Bank must understand and realize any activity/action that may cause conflict of interest, and is obliged to avoid it. If the activity/action is unavoidable, it shall be reported immediately to the direct superior.
3. Every personnel of the Bank is prohibited to approve or demand approval for loan facility, or special interest rate, or any kind of special treatment for the interest of these parties:
  - Himself/Herself;
  - His/Her Family;
  - Company in which he/she and his/her family have an interest.
4. Every personnel of the Bank must avoid himself/herself from any activity related to an organization and/or individual that may enable conflict of interest.
5. Every Bank's personnel may not holding a position as a member of Board of Commissioners or Directors as well as working as an employee in other financial institution unless such institution is a subsidiary or has been existing like any other Committee Member.

6. Setiap jajaran Bank tidak diperkenankan menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris atau Direksi maupun bekerja sebagai karyawan atau konsultan pada perusahaan lain, kecuali apabila telah mendapatkan penugasan atau ijin tertulis dari Bank.
  7. Setiap jajaran Bank, dapat menggunakan barang fasilitas dan sumber daya serta peralatan yang dimiliki oleh Bank hanya untuk kegiatan Bank.
  8. Setiap jajaran Bank tidak diperkenankan menjadi rekanan Bank secara langsung maupun tidak langsung baik sebagai rekanan untuk barang atau jasa bagi Bank yang pada saat dilaksanakan perbuatan tersebut untuk seluruh dan sebagian yang bersangkutan sedang ditugaskan untuk melaksanakan pengurusan dan pengawasan terhadap kegiatan yang sama dalam bidang apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung.
6. Every Bank's personnel may not holding a position as a member of Board of Commissioners or Directors as well as working as an employee or consultant in other institution unless has been assigned or has received written permission from the Bank.
  7. Every personnel of the Bank may use facilities and resources as well as equipments owned by the Bank only for the Bank's solely activities.
  8. Every personnel of the Bank is not allowed to become a partner of the Bank either directly or indirectly as a partner for goods or services to the Bank which at the time of the implementation som or entire of the personnel are assigned to conduct management and supervision on the same activity of any kind, either directly or indirectly.

### Penanganan Benturan Kepentingan

1. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, setiap jajaran Bank dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.
2. Pengungkapan adanya benturan kepentingan atau pelanggaran Code of Conduct, wajib dilaporkan kepada atasan masing-masing pegawai/pejabat yang bersangkutan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - Pegawai Dasar, Pegawai Pelaksana dan Pegawai Staf melaporkan kepada atasan langsung dengan tindakan kepada Divisi HC;
  - Kepala Departemen Head dan Kepala Cabang/ Kepala Cabang Pembantu melaporkan kepada Kepala Kepala Divisi dengan tindakan kepada Direktur *Compliance & HC*;
  - Kepala Divisi melaporkan kepada Direksi dengan tindakan kepada Dewan Komisaris;
  - Direksi melaporkan kepada Dewan Komisaris

### Kerahasiaan

1. Seluruh jajaran Bank harus mengetahui dan menyadari bahwa seluruh informasi mengenai Bank dan nasabah yang diketahuinya bersifat rahasia dan wajib menjaga kerahasiaan informasi tersebut.
2. Informasi yang diterima oleh seluruh jajaran Bank hanya diperuntukkan bagi kepentingan Bank, dan tidak dapat digunakan untuk kepentingan lain di

### The Handling of Conflict Of Interest

1. When conflict of interest occurs, every personnel of the Bank is not allowed to conduct an act that causes loss or reduces the profit of the Bank and is obliged to disclose such conflict of interest in every decision.
2. The disclosure of any conflict of interest or violation to the Code of Conduct is obliged to be reported to the superior of the related employee/official with the following terms:
  - Basic Employees, Executive Employees, and Staffs report directly to their direct superiors with copy of report sent to the Human Capital Division;
  - Head of Department and Head of Branch/ Head of Sub-Branch office report to the Head of Division with copy of report sent to the Director of Compliance & HC;
  - Head of Division reports to the Board of Directors with copy of report sent to Board of Commissioners;
  - Board of Directors reports to the Board of Commissioners

### Confidentiality

1. All organs of the Bank must understand and realize that all information related to the Bank and customers they receive are confidential and is obliged to maintain the confidentiality of such information.
2. Information received by all organs of the Bank is for the interest of the Bank only, and cannot be used for any other purposes other than for the interest of the



luar kepentingan Bank. Pelanggaran atas hal ini bertentangan dengan pasal 47 ayat 2 UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah dirubah dengan UU No. 10 tahun 1998.

3. Informasi mengenai kegiatan bisnis Bank tidak dapat disebarluaskan kepada pihak lain di luar Bank oleh Pihak manapun kecuali oleh pihak yang berwenang untuk mewakili Bank serta diharuskan oleh ketentuan perundang-undangan.
4. Dalam hal memenuhi setiap permintaan informasi mengenai nasabah Bank dari pihak lain diluar Bank, pejabat Bank terkait harus bertindak sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Bank yang telah ditetapkan.
5. Dalam hal terdapat keraguan dalam pelaksanaannya, pejabat Bank tersebut wajib meminta petunjuk dan persetujuan tertulis dari atasan langsungnya sebelum informasi tersebut diberikan.
6. Untuk menghindari penyalahgunaan, maka peyebaran informasi nasabah Bank di lingkungan internal Bank wajib dilakukan dengan senantiasa mengutamakan prinsip kehati-hatian dan kerahasiaan informasi nasabah serta disampaikan hanya kepada pihak yang berkepentingan.

### Penyalahgunaan Jabatan

1. Setiap jajaran Bank dilarang menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari informasi yang diperolehnya dari kegiatan bisnis Bank untuk kepentingan lain diluar kepentingan Bank.
2. Setiap jajaran Bank dilarang meminta atau menerima, mengijinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak lain di luar Bank yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan fasilitas dari Bank dalam bentuk fasilitas kredit *Cash Loan* maupun *Non Cash Loan*, atau dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bank.
3. Setiap jajaran Bank dilarang meminta atau menerima, mengijinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak lain diluar Bank yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan pekerjaan yang berkaitan dengan pengadaan barang maupun jasa dari Bank.

### Pelanggaran

adalah sikap, tindakan atau perbuatan yang menyimpang dari kode etik Bank.

Bank. The violation of this statement is contradictory to the article 47 paragraph 2 of Law No. 7 of 1992 on Banking as amended by the Law No. 10 of 1998.

3. Information related to the business activity of the Bank cannot be distributed to any other parties outside the Bank by anyone except the authorized party as the representative of the Bank and required as stated in the regulations of law.
4. In fulfilling every request of information about the customer of the Bank from other parties outside the Bank, the concerned Bank official has to act according to the established internal policy and procedure of the Bank.
5. As for having doubt in its implementation, the concerned Bank official is obliged to seek for guidance and written approval from his/her direct superior before providing such information.
6. To avoid misuse, the distribution of information of the Bank customers in the internal environment of the Bank shall be conducted by always referring to the principle of carefulness and confidentiality of the customer's information and such information is only presented to the concerned party.

### Abuse of Power

1. Every personnel of the Bank is not prohibited to misuse their authority and take advantage, either directly or indirectly, from the information they acquire from the business activity of the Bank for the interest other than the interest of the Bank.
2. Every personnel of the Bank is prohibited from soliciting or accepting, approving or agreeing to receive gifts or remunerations from the party outside the Bank that acquires or in their effort to acquire the facility from the Bank in the form of credit facility of Cash Loan or Non-Cash Loan, or in any kind of form related to the operational activity of the Bank.
3. Every personnel of the Bank is prohibited from soliciting or accepting, approving or agreeing to receive gifts or rewards from the party outside the Bank that obtains or in their effort to obtain a job related to the procurement of goods or services of the Bank.

### Violation

is a deviant behavior, action, or deed from the Bank's code of ethics.

### **Pemangku Kepentingan (Stakeholders)**

adalah pihak yang harus diperhatikan kepentingannya termasuk antara lain Pemegang Saham, Pemerintah atau Regulator, Nasabah, Pegawai, dan Masyarakat.

### **Pemegang Saham (Shareholders)**

Pihak yang memiliki saham Bank baik dari pihak pemegang saham pengendali dan pemegang saham lainnya.

### **Rekanan, Relasi, Atau Mitra Kerja**

Setiap pihak ketiga yang menjadi rekanan kerja Bank Mantap.

### **Unit Kerja**

Adalah kumpulan fungsi dalam Organisasi Bank Mantap yang saling bersinergi berdasarkan kriteria tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, yang dapat berupa Divisi, Departemen, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas maupun Pendidikan dan Pelatihan SDM (*HC Learning*) atau bentuk lainnya yang sesuai dengan budaya Bank dalam mencapai visi dan misinya.

### **Whistleblowing System**

Sistem yang mengelola pengaduan dan penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan Bank Mantap dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank Mantap.

## **Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi**

### **Komitmen Kode Etik**

- a. Kode Etik Bank berlaku bagi seluruh insan Bank Mantap di seluruh jenjang organisasi Bank Mantap. Penerapan Kode Etik Bank secara terus menerus dan berkesinambungan dalam bentuk sikap, perbuatan, komitmen dan ketentuan mendukung terciptanya budaya perusahaan.
- b. Seluruh insan Bank Mantap diwajibkan secara tertulis untuk menyatakan kepatuhannya atas kode etik ini. Pernyataan Kepatuhan yang ditandatangani merupakan salah satu syarat kelanjutan hubungan kerja dengan Bank Mantap.

### **Stakeholders**

are the party with the most considerate interest, including the Shareholders, Government or Regulator, Customers, Employees, and Public.

### **Shareholders**

are the party that owns the shares of the Bank, either as the controlling shareholders or any other shareholders.

### **Partners, Associates, or Colleagues**

are any third parties that become the business affiliate of the Bank.

### **Work Unit**

is a group of functions in the Organization of Bank Mantap that works in synergy based on certain criteria to achieve the established purpose, in the form of Division, Department, Branch Office, Sub-Branch Office, Cash Office, or Human Capital Training and Education (*HC Learning*) or any other forms that is in line with the culture of the Bank in achieving its visions and missions.

### **Whistleblowing System**

is a system that manages complaints and disclosure of unlawful behaviors or unethical/improper behavior confidentially, anonymously, and independently to serve the purpose of optimizing the role of the personnel of Bank Mantap and other parties in disclosing any kinds of violation occurring in the environment of Bank Mantap.

## **Disclosure of Code of Ethics Applies to All Levels of Organization**

### **Commitments of Code of Ethics**

- a. The Code of Ethics of the Bank applies to all personnel at all organizational levels of Bank Mantap. The continuous and sustainable implementation of Code of Ethics of the bank in the form of behavior, action, commitment, and clauses promotes the corporate culture.
- b. All personnel of Bank Mantap are obliged to state their written compliance with the code of ethics in a written statement. Signing the Statement of Compliance is a requirement to establish working relationship with Bank Mantap.

## Penyebarluasan Kode Etik

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Komisaris No.SKD/106/X/2016, Kode Etik (*Code of Conduct*) Bank Mantap berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pegawai Bank Mantap. Adapun Kode Etik Bank Mantap tersebut telah dibuat dalam bentuk Ketentuan Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah dibagikan kepada seluruh Unit Kerja dan Penandatanganan komitmen pegawai dalam bentuk surat pernyataan pegawai yang mengikat diri dan akan menjalankan kode etik bankir, ketentuan perilaku, sumpah jabatan, semua peraturan yang berlaku di Bank Mantap baik yang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari termasuk sistem penilaian kinerja pegawai dengan segala konsekuensinya serta semua peraturan perundangan yang berlaku, baik yang berlaku umum maupun yang berhubungan dengan kegiatan perbankan.

### Penegakan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

- Ketentuan dan Kode Etik bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan secara sungguh sungguh oleh seluruh jajaran Bank Mantap dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
- Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap kebijakan ketentuan dan kode etik, maka pelanggarnya dapat dikenai sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Keputusan yang diambil oleh Bank Mantap sehubungan dengan hal ini, akan disesuaikan dengan jenis dan keseriusan pelanggaran yang terjadi serta evaluasi menyeluruh atas individu yang melakukan pelanggaran.

### Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) yang Dimiliki Perusahaan

1. Kode Etik menjabarkan prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang diharapkan dilakukan oleh setiap insan Bank Mantap dalam melaksanakan tugasnya dan praktek-praktek pengelolaan perusahaan yang baik.
2. Ketentuan Kode Etik merupakan standar perilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya untuk semua insan Bank dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk berinteraksi dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Kode Etik Bank berlaku bagi seluruh insan Bank Mantap di seluruh jenjang organisasi Bank Mantap, Penerapan Kode Etik Bank secara terus menerus dan berkesinambungan dalam bentuk sikap, perbuatan, komitmen dan ketentuan mendukung terciptanya budaya Perusahaan.

## Dissemination of The Code of Ethics

Based on the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.SKD/106/X/2016, Code of Conduct of Bank Mantap applies to the members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and the Employees of Bank Mantap. Such Code of Ethics has been established in the form of Code of Conduct that has been distributed to all Work Units and the signing of commitment of employees in the form of statement letter that binds them to the banker code of ethics, code of conduct, oath of office, all regulations of Bank Mantap, both existing and future including the performance assessment system of the employees with all the consequences it follows and all applicable regulations both public or specifically related to banking.

### Penalty Enforcement on Violation on Code of Ethics

- The Regulation and Code of Ethics are binding and shall be truly comprehended and conducted by all organs of Bank Mantap to support the implementation of GCG principles.
- If one violates or disobeys the policy of the regulation and code of ethics, then the violator may be subject to penalty according to the level of violation. The decision made by Bank Mantap related to this matter will be adjusted to the type and level of the violation and comprehensive evaluation on the violator.

### Statement on Corporate Culture of the Company

1. Code of Ethics describes the basic principles of professional personal behavior that is expected to be conducted by every personnel of Bank Mantap in performing their duty and good corporate governance practice.
2. Code of Ethics is the standard of fair, appropriate, and trusted behavior for all personnel of the Bank in performing business activity, including communicating with the stakeholders. Code of Ethics of the Bank applies to all personnel of Bank Mantap at all organizational levels of Bank Mantap. Continuous and sustainable implementation of Code of Ethics of the Bank in attitude, behavior, commitment, and provisions promotes appropriate corporate culture.

3. Kode Etik Bank dijabarkan dalam 9 (sembilan) elemen, yaitu:

- Benturan Kepentingan;
- Kerahasiaan Bank;
- Penyalahgunaan kewenangan jabatan;
- Orang Dalam;
- Pengelolaan Data Bank;
- Penerapan sistem perbankan;
- Pengelolaan Rekening Karyawan;
- Pernyataan tahunan;
- Sanksi

4. Surat Pernyataan tahunan Jajaran Bank  
Setiap jajaran Bank Mantap wajib menandatangani Pernyataan Tahunan yang isinya adalah pernyataan penundukan diri pada hal-hal berikut :

- Kode Etik Bankir Indonesia;
- Kode Etik Pegawai Bank Mantap;
- Semua peraturan yang berlaku di Bank Mantap, baik yang sudah ada maupun peraturan yang akan ada dikemudian hari termasuk sistem penilaian kinerja pegawai dengan segala konsekwensinya;
- Semua peraturan perundangan yang berlaku, baik yang berlaku umum maupun yang berhubungan dengan kegiatan perbankan.

3. Code of Ethics of the Bank is elaborated to 9 (nine) elements, that are:

- Conflict of Interest;
- Bank Confidentiality;
- Abuse of Power;
- The Insiders;
- Management of Bank Data;
- Implementation of banking system;
- Management of Employees' Account;
- Annual Statement;
- Penalties

4. Annual Statement of The Personnel of the Bank  
Every personnel of Bank Mantap is obliged to sign the Annual Statement that contains the statement of their compliance to the followings:

- Code of Ethics of Indonesian Bankers;
- Code of Ethics of Bank Mantap Employees;
- All applicable regulations in Bank Mantap, both existing and future including the employees performance assessment system with all consequences it follows;
- All applicable regulations both public or specifically related to banking.

## Whistleblowing System

### Penyampaian Laporan Pelanggaran

Unit Strategi Anti Fraud bertugas mengadministrasikan pengaduan; menerima, mendaftarkan pengaduan pelanggaran yang masuk baik melalui telepon, e-mail, faksimili, layanan pesan singkat (SMS), Surat. Untuk selanjutnya diteruskan kepada Direktur Utama.

### Perlindungan bagi Whistleblower

Perlindungan Pelapor

1. Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor dan terlapor
2. Perlindungan pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap pelapor atas kerahasiaan pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan pelanggaran

## Whistleblowing System

### Submission of Violation Report

Anti Fraud Strategic Unit has a task in administering complaints; receiving and registering complaints of violation reported through phone call, e-mail, facsimile, text messages (SMS), letters to be the forwarded to the President Director

### Protection for Whistleblower

Complainant Protection

1. The company has the obligation to protect the complainant and the accused
2. Complainant Protection provides benefit such as certainty of treatment to the complainant concerning his/her confidentiality so that it promotes violation report

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh perusahaan dan pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.</li> <li>4. Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor sebagai berikut :             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemecatan yang tidak adil;</li> <li>• Penurunan jabatan atau pangkat;</li> <li>• Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;</li> <li>• Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (<i>personal file record</i>).</li> </ul> </li> <li>5. Selain perlindungan di atas, untuk pelapor yang beritikad baik, perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur pada pasal 43 UU No.15 tahun 2002 jo UU No.25 tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan pasal 13 UU No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan pasal 5 PP No.57 tahun 2003 tentang tata cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang yaitu :             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;</li> <li>• Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;</li> <li>• Perlindungan terhadap harta Pelapor;</li> <li>• Kerahasiaan dan penyamaran identitas Pelapor; dan/atau</li> <li>• Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.</li> </ul> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. All violation reports will be processed securely and confidentially by the company and the complainant's right to obtain further information on the follow-up action on his/her report.</li> <li>4. The company provides the complainant with the following protections:             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unfair dismissal;</li> <li>• Demotion;</li> <li>• Any kinds of discrimination;</li> <li>• Adverse record in his/her personal file record.</li> </ul> </li> <li>5. Other than the protections above, for the complainant with good will, the company will also provide legal protection as regulated in the article 43 of the Law No.15 of 2002 in conjunction with the Law No.25 of 2003 on Money Laundering and article 13 of the Law No.13 of 2006 on Witness and Victim Protection, and article 5 of Government Regulation No.57 of 2003 on Procedures on Special Protection for The Complainants and Witnesses in Money Laundering as follows:             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Protection from criminal and/or civil charges;</li> <li>• Protection against personal, and/or family security from physical or mental threat;</li> <li>• Protection for the property of the complainant;</li> <li>• The confidentiality or concealment of the complainant's identity; and/or</li> <li>• Statement provision without confrontation with the accused in all stages of investigation in the case of such violation is determined as court dispute.</li> </ul> </li> </ol> |
|---|--|

## Penanganan Pengaduan

### Proses Penanganan Pengaduan

1. Semua laporan mengenai pelanggaran yang masuk akan dilakukan verifikasi, dengan tujuan untuk sedapat mungkin mengumpulkan bukti awal yang cukup memadai, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan apakah laporan pelanggaran tersebut benar adanya. atau bahkan sebaliknya ditemukan tidak cukup bukti untuk diteruskan pada tahap investigasi.
2. Proses investigasi atas suatu laporan harus dilakukan dengan tetap memegang azas praduga tidak bersalah dan obyektivitas. Hasil dari proses investigasi berupa laporan hasil investigasi yang

## Complaint Handling

### Complaint Handling Process

1. Verification will be applied to the reports on violation in order to collect sufficient early evidence so that it can be concluded whether the violation report is true or otherwise as a base for the investigation stage to be conducted.
2. Investigation on a report has to be conducted on the principle of presumption of innocence and objectivity. The investigation result in the form of investigation report along with some supporting

disertai beberapa bukti pendukung. Hasil laporan investigasi tidak berupa opini atau pendapat, tapi berupa kesimpulan akhir mengenai hasil investigasi yang akan digunakan sebagai dasar putusan pengambilan tindakan.

3. Unit Strategi Anti *Fraud* dan Satuan Kerja Audit Internal melakukan verifikasi atas laporan yang masuk dalam waktu 30 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 hari kerja berikutnya. Hasil verifikasi dimuat dalam Berita Acara Hasil Verifikasi dan dilaporkan kepada Direktur Utama.
4. Dalam hal hasil investigasi terbukti ditemukan indikasi adanya pelanggaran disiplin oleh pegawai, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
5. Hasil investigasi yang menunjukkan tidak terbukti adanya pelanggaran oleh Terlapor, maka Terlapor dinyatakan tidak bersalah.
6. Proses investigasi harus bebas dari tekanan pihak manapun tanpa terkecuali dan dilakukan tidak tergantung dari siapa yang melaporkan ataupun siapa yang terlapor
7. Terlapor harus diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui, termasuk pembelaan bila diperlukan.

### Pihak yang Mengelola Pengaduan

1. Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai ditujukan kepada Unit Strategi Anti *Fraud*
2. Pengaduan pelanggaran dapat dilakukan melalui:
  - Telephone Nomor : 0361 227076, 227887
  - E-mail : ltc@bankmantap.co.id
  - Faximile : 0361-244462
  - SMS No. : 081 75547 43, 08123626645
  - Kotak Pengaduan pelanggaran (kotak saran) yang tersedia di lingkungan Kantor Cabang (KC) / Kantor Cabang Pembantu (KCP)
  - Surat yang ditujukan kepada Unit Strategi Anti Fraud dengan alamat :  
PT Bank Mandiri Taspen  
Up. Unit Strategi Anti Fraud  
Jl. Melati No.65 Denpasar-Bali  
Kode Pos : 80233

evidence. Investigation result is not an opinion or judgment, yet a final conclusion on such result as a basis for decision making on the required measure.

3. Anti Fraud Strategic Unit and Internal Audit Work Unit verify the report in 30 working days that can be extended up to the subsequent 30 working days. The result of verification is expressed in the Minutes of Verification Result and reported to the President Director.
4. If a nondisciplinary act by an employee is indicated to be found from the investigation result, such employee will be penalized according to the company's regulation.
5. The investigation result that does not indicate violation by the reported, such person is then declared not guilty.
6. Investigation process has to be free from pressure exerted by any parties without any exceptions and is performed to anyone regardless to the complainant and the reported.
7. The reported is given an opportunity for clarification on the findings, including defense if necessary.

### Parties Managing Complaints

1. Complaints on violation by the employee is addressed to Anti Fraud Strategic Unit
2. Violations can be reported by:
  - Phone Number : 0361 227076, 227887
  - E-mail : ltc@bankmantap.co.id
  - Facsimile : 0361-244462
  - SMS No. : 081 75547 43, 08123626645
  - Violation report box (suggestion box) available around the Office Branch/Sub-Branch Office (KC/KCP)
  - The letter is addressed to Anti Fraud Strategic Unit with the following address:  
Bank Mandiri Taspen  
Up. Anti Fraud Strategic Unit  
Jl. Melati No.65 Denpasar-Bali  
Postal Code : 80233

Dengan format penulisan/ With the report format

1. Nama Pelapor/Name of Complainant : .....
2. Jabatan/Designation : .....
3. Penempatan Tugas/Job Placement : .....
4. Obyek Terlapor/Reported Person : .....
- Nama/Name : .....
- Jabatan/Designation : .....
- Dugaan/Allegation : .....
- Kronologis/Chronology : .....

Contoh format penulisan melalui SMS:

(Ani, Teller, Negara, Bejo, KCP Negara, lapping setoran, nasabah bertanya tentang jumlah saldo yg berbeda di buku dengan yang disetor).

Example of report format by SMS:

(Ani, Teller, Negara, Bejo, KCP Negara, deposit lapping, customer inquires about different amount of balance stated in the account book with the deposited cash).

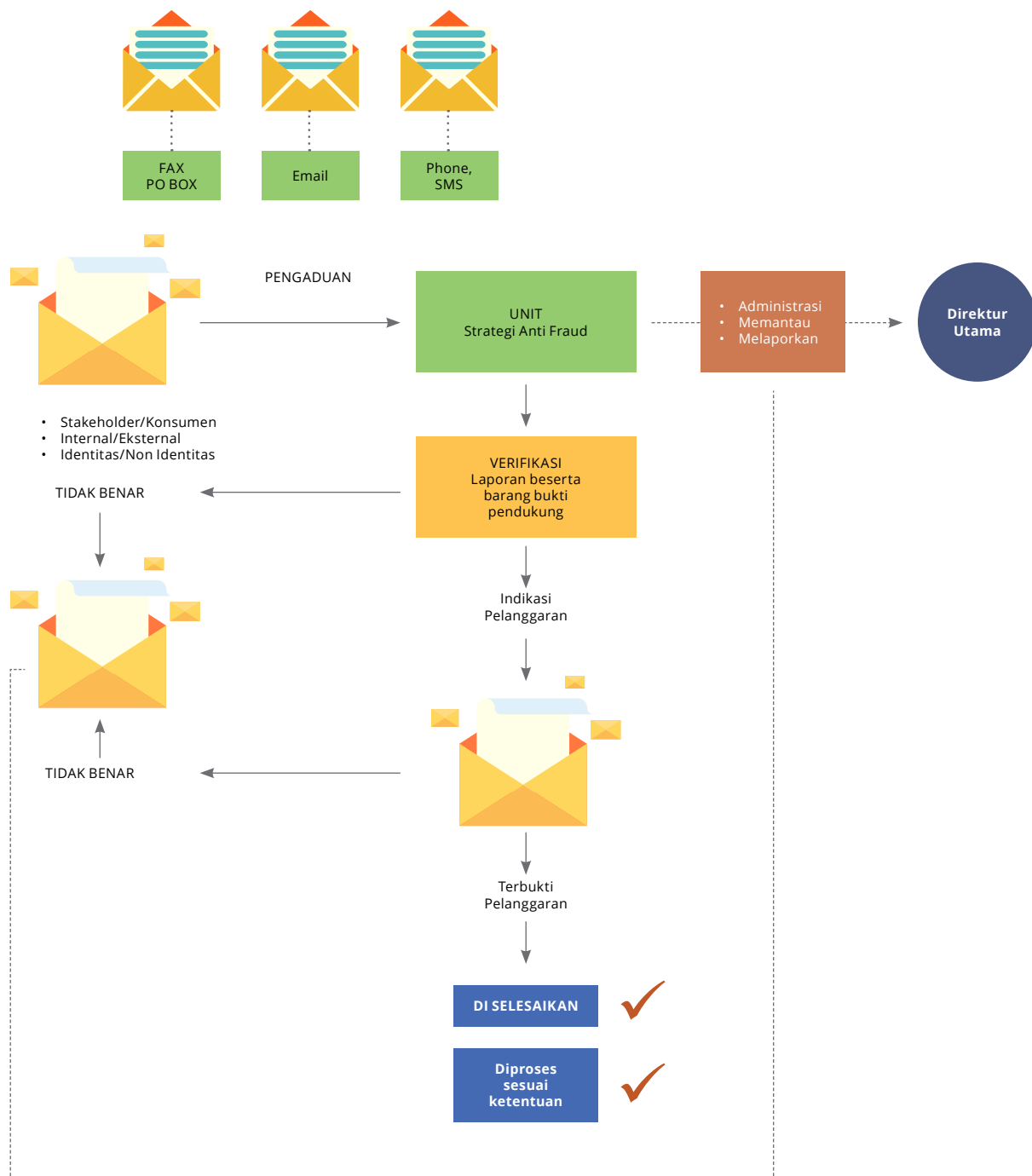


### Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir Serta TindakLanjut

- Selama tahun 2017, tidak ada pengaduan yang masuk ke Perseroan mengenai *fraud*.

### Numbers of Filed and Processed Report in the Last Fiscal Year and the Follow-Up Action

- During 2017, there was no report to the Company on fraud.





## Kebijakan Benturan Kepentingan & Gratifikasi

Kepercayaan masyarakat umum dan pelaku pasar terhadap Perseroan sangat dipengaruhi oleh etika perilaku seluruh jajaran Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen sampai seluruh karyawannya. Kepercayaan ini sangat penting untuk membina dan memelihara hubungan bisnis dengan nasabah dan pihak ketiga lainnya yang berhubungan dengan Perseroan.

Dalam praktik, potensi terjadinya hubungan yang mengarah pada hal-hal yang lebih bersifat pribadi cukup besar, sehingga hubungan bisnis yang terjalin tercampur oleh hubungan pribadi dan membuat kepentingan perusahaan berbenturan dengan kepentingan pribadi. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Bank Mantap telah menetapkan ketentuan mengenai benturan kepentingan yang dimaksudkan untuk memberikan pedoman jajaran Perseroan sebagai individu dalam berhubungan dengan nasabah, rekanan, maupun dengan sesama rekan pekerja.

Tujuan Ketentuan ini dimaksudkan untuk memberikan pedoman perilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya bagi seluruh jajaran Perseroan dalam melakukan hubungan dengan para nasabah, rekanan dan sesama pekerja, serta tidak dimaksudkan untuk mencampuri kehidupan pribadi seluruh jajaran Perseroan. Ketentuan tersebut antara lain menetapkan bahwa :

- Seluruh jajaran perseroan dilarang meminta atau menerima, mengijinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan fasilitas dari Perseroan dalam bentuk fasilitas kredit ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan.
- Seluruh jajaran Perseroan dilarang meminta atau menerima, mengijinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan pekerjaan atau pesanan yang berkaitan dengan pengadaan barang maupun jasa dari Perseroan.

## POLICY ON CONFLICT OF INTEREST & GRATIFICATION

The trust of public and market players to the Company is strongly determined by the ethics of all organs of the Company, either the Board of Commissioners, Board of Directors, managements, or the employees. This trust is significant in developing and maintaining business relationship with the customers and other third parties in connection with the Company.

Practically, the potential of business relationship that diverts to a more personal matter is quite considerable that eventually results in a conflict of interest. For that reason, to improve the public trust and to support the implementation of GCG principles, Bank Mantap has established regulations on the conflict of interest to provide guidelines for the organs of the Company as individuals in maintaining relationship with customers, partner, colleagues, or other employees.

The purpose of this regulation is to provide guidelines of behavior that is relatively reasonable, appropriate, and reliable for all organs of Company in their relationship with the customers, colleagues, and other employees, without any intention to interfere with their personal life. Such regulation concerns the stipulation that :

- Every personnel of the Bank is prohibited from soliciting or accepting, approving or agreeing to receive gifts or rewards from the party outside the Bank that receives or in their effort in acquiring facilities from the Company in the form of credit facility or any other facilities related to the operational activity of the Bank
- Every personnel of the Bank is prohibited from soliciting or accepting, approving or Agreeing to receive gifts or rewards from the party outside the Bank that obtains or tries to obtain a job or errand related to the procurement of goods and services of the Bank.

Dalam hal nasabah, rekanan dan pihak-pihak lain memberikan bingkisan pada saat-saat tertentu, seperti pada Hari Raya atau pada perayaan lainnya, apabila:

- Akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perseroan; dan
- Harga bingkisan tersebut di luar batas yang wajar.

Maka setiap anggota jajaran Perseroan yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut disertai penjelasan secara sopan bahwa seluruh jajaran Bank tidak diperkenankan menerima bingkisan.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, dan komitmen Bank Mantap dalam melaksanakan GCG maka diwajibkan:

1. Seluruh jajaran Perseroan harus mengetahui, memahami dan melaksanakan Ketentuan tersebut dengan penuh tanggung jawab dan tanpa pengecualian.
2. Untuk mendukung pelaksanaan ketentuan tersebut maka seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai diwajibkan untuk membuat pernyataan tahunan yang memuat semua keadaan atau situasi yang memungkinkan timbulnya benturan kepentingan.

Sanksi Pelanggaran :

- a. Ketentuan ini bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan sungguh-sungguh oleh seluruh jajaran Perseroan sebagai bagian dari Kode Etik Bankir Bank Mantap dan dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
- b. Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap kebijakan ini, maka pelanggarnya dapat dikenai sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

Hal tersebut sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya gratifikasi yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejak tahun 2015, Direksi Bank Mantap telah mengeluarkan himbauan anti gratifikasi tersebut agar dilaksanakan oleh seluruh jajaran Perseroan. Perseroan juga menegaskan agar anti gratifikasi menjadi budaya Bank Mantap untuk tidak menerima pemberian atau imbalan dari nasabah, debitur, vendor, rekanan, mitra kerja dan pihak ketiga lainnya atas jasa yang diberikan oleh karyawan Bank Mantap dalam menjalankan tugasnya.

Concerning about customers, colleagues, and other parties presenting gifts in a certain occasion, such as Public Holidays or any other holidays, if:

- As a result of acceptance of the gift, it is believed to have a negative impact and influence the bank's decision; and
- The price of the gift is beyond reasonable limits.

The organ of the Bank who receives the gift should immediately return the gift with a polite explanation that all organs of the Bank are not allowed to receive gifts.

Related to the mentioned above, and to the commitment of Bank Mantap in implementing GCG, all organs of the Bank are obliged to:

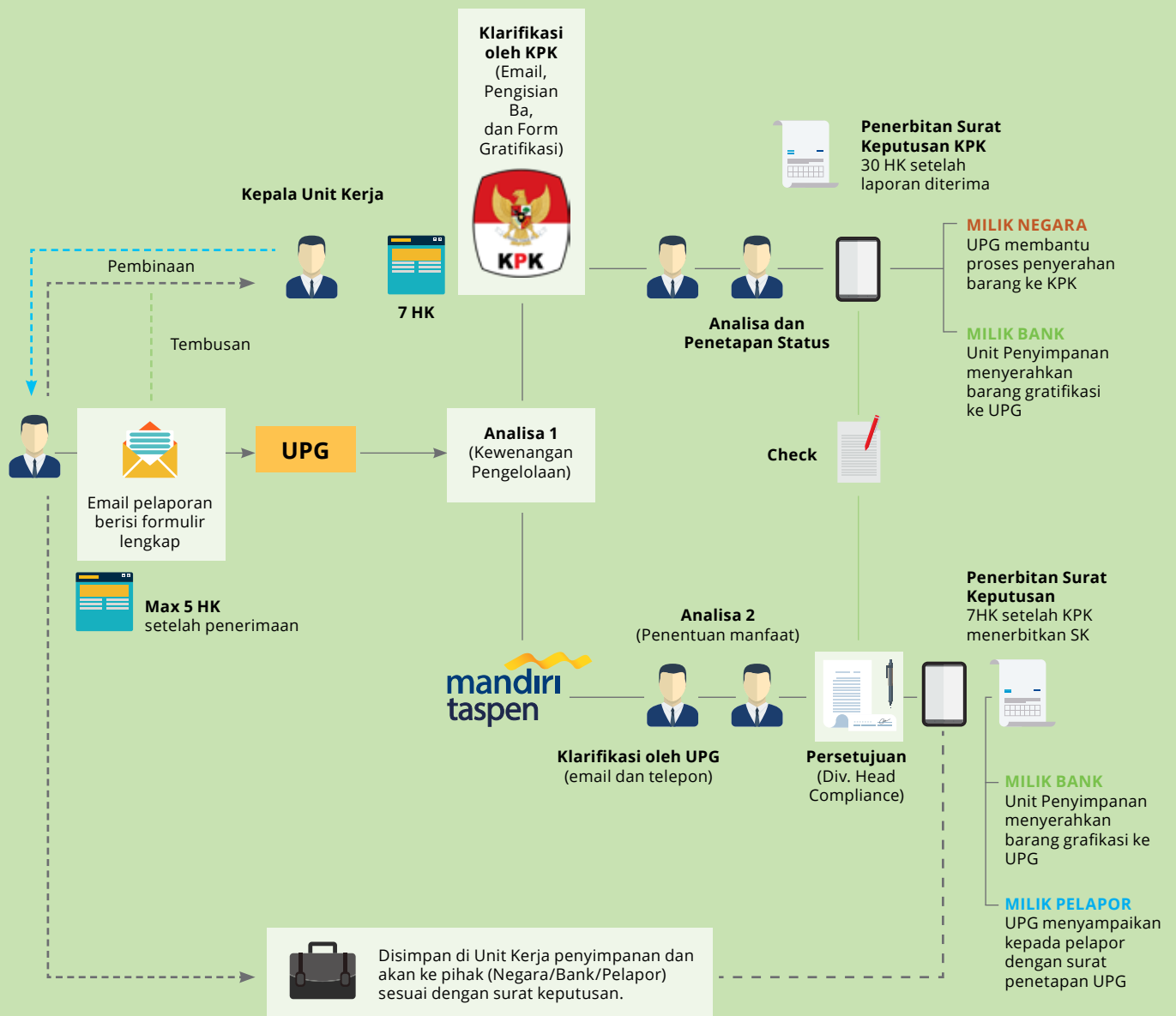
1. Acknowledge, comprehend, and implement such regulation responsibly and unexceptionally.
2. To support the implementation of such regulation, all members of Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are subject to make an annual statement that expressed the condition or situation concerning to the possibility of conflict of interest to occur.

Penalties on Violation :

- a. This regulation is binding and obliged to be truly comprehended and implemented by all organs of Company as a part of Banker Code of Ethics of Bank Mantap and in order to support the implementation of GCG principles.
- b. If one violates or disobeys the policy of the terms, its may be subject to penalties according to the level of the violation.

It becomes one of the efforts to prevent gratification that is prohibited by the applicable regulations of law. Since 2015, Board of Directors of Bank Mantap has advised anti-gratification to be implemented by all Company organs. The Company also emphasize anti gratification as a culture of Bank Mantap to never receive rewards from customers, debtors, vendors, colleagues, partners, or any other third parties for the service given by the employees of Bank Mantap in performing their duty.

## Mekanisme Pelaporan Alur Penerapan Gratifikasi Reporting Mechanism of Gratuity Deployment Flow



Pada tahun pelaporan, tidak ada kasus pelanggaran benturan kepentingan dan gratifikasi, serta tindakan yang diambil, di Bank Mantap.

In the year of reporting, there is no violation on conflict of interest and gratification, not taken measure, in Bank Mantap.

## Terus Tumbuh dan Kian Berkembang

Growing and Improving

Tahun 2017 perekonomian global tengah menggeliat. Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 mencapai 3 persen, naik 0,6% dibanding tahun 2016 dengan angka pertumbuhan sebesar 2,4 persen. Menurut catatan Bank dunia, pada tahun 2017 itulah untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi global melanda tahun 2008, hampir seluruh negara di dunia menikmati pertumbuhan ekonomi.

Seperti halnya pertumbuhan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan hal yang sama. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 adalah sebesar 5,07 persen. Angka ini meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 5,02 persen.

Kementerian Keuangan menyebutkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 didukung oleh keberlanjutan proyek infrastruktur serta potensi masuknya aliran modal ke dalam negeri. Masuknya investor tersebut tak lepas dari meningkatnya rating Indonesia menjadi *investment grade* oleh lembaga rating Standard & Poor's (S&P).

Walau pertumbuhan ekonomi nasional masih di bawah target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun 2017, yakni pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen, namun pencapaian tahun 2017 tetap patut disyukuri. Sebab, pencapaian itu menunjukkan bahwa Indonesia mampu menjaga tren kenaikan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, sekaligus merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

### Asumsi Dasar Ekonomi Makro Tahun 2016 dan 2017

In 2017, the global economy is growing exponentially. According to World Bank, the world's economy growth in 2017 is up to 3%, increasing 0.6% compare to 2016 with growth number 2.4%. The World Bank records that in 2017, for the first time since global economy crisis in 2008, almost all countries in the world experience economic growth.

Indonesia economy showed the same growth and the global economy. Badan Pusat Statistik (Central Agency for Statistics) stated that Indonesia economic growth in 2017 is 5.07 percent. This number escalated compared to 2016 where the growth is 5.02 percent.

The Ministry of Finance claimed the source of Indonesia economic growth in 2017 is supported by the continuance of infrastructure projects and the potential of capital income to the country. With Indonesia's rating improved to investment grade, as determined by Standard & Poor's rating agency attracted more investors to Indonesia.

Even though national economy growth is still below target stipulated by the government in the Amendment to National Budget 2017, that is a growth up to 5.2 percent, 2017 growth achievement is still a blessing. This is due to the fact that Indonesia is able to maintain the economy growth to increase from the previous years, and this number is also the highest achievement since 2014.

### Macro-Economics Principle Assumption of the year 2016-2017.

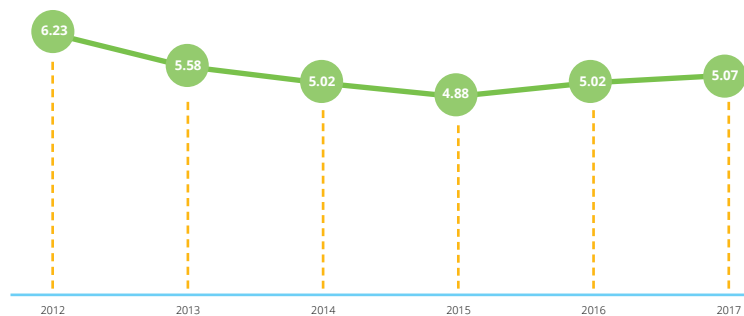
Indikator Ekonomi	2016	2017	
	Realisasi	APBN	RAPBN
a Pertumbuhan Ekonomi	5,0	5,1	5,2
b Inflasi (%YoY)	3,0	4,0	4,3
c Nilai Tukar (Rp/dolar Amerika Serikat)	13,307	13.300	13.400
d Tingkat Bunga SPN 3 Bulan rata-rata (%)	5,7	5,3	5,2
e Harga Minyak Mentah Indonesia (dolar Amerika Serikat/barel)	4,0	45	50
f Lifting Minyak Bumi (ribu Barel per Hari)	829	815	315
7 Lifting Gas Bumi (ribu barel setara minyak per hari)	1.180,0	1.150	1.150



Sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatatkan tren yang terus menurun, dan mencapai titik terendah pada tahun 2015, yakni 4,88 persen. Titik balik terjadi pada tahun 2016 saat Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02 persen, dan pertumbuhan ekonomi itu terus berlanjut pada tahun 2017 sebesar 5,07 persen.

Previously, Indonesia economy growth recorded a declining trend, and it reached the lowest point in 2015, with only 4.88 percent. The turnover occurred in 2016, when Indonesia recorded economy growth 5.02 percent, and the growth continued to 2017, with the number 5.07 percent.

Grafik pertumbuhan Ekonomi RI  
Indonesia Economy Growth



Sumber BPS (Diolah)

## Tinjauan Perbankan Indonesia (103-2)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sektor jasa keuangan Indonesia sepanjang 2017 menunjukkan kondisi stabil dan positif. Hal ini didukung permodalan yang tinggi dan likuiditas yang memadai untuk mengantisipasi risiko dan mendukung ekspansi usaha. Untuk sektor perbankan, lembaga ini mencatat rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal pada November 2017 sebesar 23,54 persen dengan batas minimum 8 persen. Adapun tingkat kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) tercatat sebesar 2,89 persen.

Sementara itu, untuk kredit perbankan, hingga akhir November 2017, meningkat sebesar Rp228 triliun, sehingga total kredit perbankan mencapai Rp4.605 triliun atau tumbuh sebesar 7,47 persen dibanding tahun sebelumnya (year on year/yooy). OJK memperkirakan pertumbuhan kredit perbankan hingga akhir 2017 berada di kisaran 8 persen sampai 9 persen.

## Indonesia Banking Review (103-2)

Financial Authority of Indonesia (OJK) recorded Indonesia financial services sector is stable and positive throughout the year of 2017. This is supported by the huge capital and adequate liquidity to anticipate risks and to support business expansion. For banking sector, this agency recorded average *Capital Adequacy Ratio* (CAR) in November 2017 is 23.54 percent with minimum limit of 8 percent. As for the *Non Performing Loan* (NPL), it is recorded as 2.89 percent.

Meanwhile, banking credit experienced an increase of Rp288 trillion until late November 2017, therefore, banking credits in total achieved Rp4.605 trillion or escalated up to 7.47 percent compared to previous year (year on year/yooy). OJK forecasted that the banking credit growth until the end 2017 would be in the range of 8-9 percent.

Pada tahun 2017, tingkat suku bunga perbankan, baik bunga deposito maupun tingkat bunga pinjaman, menunjukkan tren menurun. Sampai dengan November 2017, suku bunga deposito 1 bulan rata-rata 5,72 persen, turun 64 bps dibanding tahun lalu, sedangkan suku bunga kredit rata-rata 11,45 persen, turun 72 bps dibanding tahun lalu.

In 2017, banking interest level, both deposit and loan interest, showed a declining trend. Up until November 2017, the average deposit interest rate for 1 month is 5.72 percent, a decline of 64 bps compared to the previous year, whereas the average credit interest rate is 11.45 percent, decreasing 72 bps compared to the previous year.

## Kinerja Bank Mantap

Sejalan dengan tumbuhnya perekonomian Indonesia, kinerja Bank Mantap juga menunjukkan pertumbuhan yang meyakinkan. Per 31 Desember 2017, aset Bank Mantap tercatat sebesar Rp13,69 triliun, naik 85,19% dibanding tahun 2016 dengan aset Rp7,39 triliun; Pendapatan bunga - neto tercatat Rp600,32 miliar, naik 105,22% dibanding tahun 2016 sebesar Rp292,53 miliar; Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp160,05 miliar, naik 215,86% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp50,67 miliar. Dengan meningkatnya kinerja Bank Mantap, maka kontribusi kepada negara berupa pembayaran pajak pun ikut meningkat, yakni dari Rp20,82 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp58,76 miliar pada tahun 2017, atau meningkat sebesar 182,23%.

Kinerja positif itu menunjukkan bahwa keberadaan Bank Mantap dengan berbagai produk dan layanannya kian diterima oleh masyarakat Indonesia. Perolehan nilai ekonomi yang didapat Bank Mantap seperti tersebut di atas berasal dari kegiatan operasional dan tidak ada bantuan finansial dari pemerintah, seperti keringanan pajak atau subsidi.

Rincian mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan langsung oleh Bank Mantap pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut. (201-1)

## Bank Mantap Work Performance

In alignment with Indonesia economy growth, Bank Mantap performance also showed convincing growth. As per 31 December 2017, Bank Mantap assets are recorded amounted to Rp13.69 trillion, increasing 85.19% compared to year 2016 with the total assets of Rp7.39 trillion; Interest income-nett recorded in Rp600.32 billion, an increase of 105.22% compared to 2016 which is Rp292.53 billion; Profit for the ongoing year is also recorded Rp160.05 billion, increasing 215.86% compared to the previous year which is only Rp50.67 billion. With the improvement of Bank Mantap performances, the contribution to the country in form of tax payment is also improving, form Rp20.82 billion in 2016 to Rp58.76 billion in 2017 or increasing 182.23%.

The positive performance indicates that Bank Mantap along with all of its products and services is getting more appreciated by the public of Indonesia. The achievement of above economic values by Bank Mantap comes solely from the operational activity without any financial support from the government, such as tax relief or subsidy.

Details on the economic value produced and distributed by Bank Mantap in 2017 can be observed in the following table. (201-1).

(dalam Ribu Rupiah)

Uraian	2016	2017
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b>		
Pendapatan bunga - neto	292.533.058	600.319.269
Pendapatan operasional lainnya	44.361.348	156.454.777
Pendapatan non operasional	302.514	624.818
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	337.196.920	757.398.864
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan		

Uraian	2016	2017
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b>		
Total beban operasional	(257.504.355)	(490.499.492)
Beban non operasional	(1.770.885)	(1.020.470)
Beban pajak - neto	(58.758.823)	(20.819.586)
Dividen	-	(2.533.493)
Beban Kegiatan Sosial (CSR)	(203.584)	(211.401)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	(318.237.647)	(515.084.442)
Nilai Ekonomi yang Ditahan	18.959.273	242.314.422

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan/perbankan, keberadaan Bank Mantap memiliki dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat. Hal itu, antara lain, ditunjukkan melalui penyaluran kredit, yang pada gilirannya ikut menggerakkan ekonomi setempat. Pada tahun 2017, kredit Perseroan tercatat sebesar Rp 5,58 triliun, atau tumbuh 67% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp3,34 triliun. Tak hanya itu, manfaat ekonomi tidak langsung juga tercipta, di antaranya, melalui ketersediaan lapangan kerja bagi pencari tenaga kerja yang tinggal di sekitar lokasi Bank Mantap beroperasi. (203-2)

## Program Pensiun

Bank Mantap senantiasa memperhatikan hak-hak karyawan, termasuk bagi mereka yang purnatugas atau pensiun. Di Perseroan, karyawan memasuki usia pensiun apabila sudah mencapai usia 55 tahun. Kepada karyawan yang pensiun, mereka mendapatkan hak dan fasilitas berupa pesangon, penggantian hak, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), dan BPJS Pensiun.

Beban imbalan pasti pascakerja yang dibayarkan Bank Mantap pada tahun 2017 sebesar Rp6,92 miliar, naik 88,04% dibanding tahun 2016 sebesar Rp3,68 miliar. Sedangkan beban dana pensiun lembaga keuangan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp7,50 miliar, naik 224,68% dibanding tahun 2016 sebesar Rp2,31 miliar. (201-3)

As a banking/financial company, Bank Mantap has indirect economic impact on public. Such impact is reflected in credit disbursement that in turn mobilizes the local economy. In 2017, Company credit is recorded at Rp5.58 trillion, increasing 67% compared to 2016 at Rp3.34 trillion. Moreover, the indirect economy impact is also established, as from job opportunity provided for the job seekers living around the domicile of Bank Mantap. (203-2).

## Pension Program

Bank Mantap is always attentive to the employees rights, including the retirees or pensioners. In the company, an employee retires in the age of 55. For the retirees, they deserve rights and facilities such as severance, compensation, Financial Institution Pension Fund, and Social Service Retirement Fund.

Post-employment defined benefit expense paid by Bank Mantap in 2017 is Rp6.92 billion, increasing 88.04% compared to 2016 at Rp3.68 billion. As for financial institution pension fund 2017 is Rp7.50 billion, decreasing 224,68% compared to 2016 at Rp 3,46 billion. (201-3).

## Penghargaan pada Karyawan

Pegawai yang secara konsisten memberikan nilai lebih dan upaya yang baik dalam setiap tugas yang diberikan, selalu berawal dari penghargaan (*recognition*) dan strategi *employee engagement* yang dijalankan. Hal inilah yang akan membuat pegawai mau berkontribusi lebih dan loyal kepada perusahaan. Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan *engagement* pegawai, di antaranya dengan memberikan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, kesempatan bagi pegawai terbaik untuk mengembangkan karir melalui promosi, *job rotation*, *job enrichment*, *job enlargement* atau tantangan lain, seperti terlibat dalam suatu kegiatan/*event* yang diselenggarakan perusahaan.

Selain itu, Perusahaan pun menyediakan satu wadah agar pegawai dapat menyalurkan bakat dan hobinya dengan membentuk Mantap Club, yang memiliki berbagai unit kegiatan, seperti bersepeda (*cycling*), *touring* bagi motor *biker*, olah raga bulutangkis, tenis meja, lari, kesenian dan kerohanian. Setiap unit kegiatan tersebut secara berkala menyelenggarakan kegiatan, dan secara tidak langsung akan membangun rasa kebersamaan, kekompakan, serta meningkatkan *engagement* pegawai. Melalui Mantap Club pula berbagai kegiatan di luar perusahaan dapat dilakukan bersama dan menjadi representasi perusahaan, seperti perlombaan kejuaraan bulutangkis yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, bersepeda atau *touring* bersama dengan pegawai BI dan Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan sangat bergantung pada kinerja dan keberhasilan setiap pegawai dalam menjalankan pekerjaannya, dan ketika kinerja menurun maka seringkali rendahnya *engagement* pegawai dianggap sebagai penyebab utama. Maka menjadi kewajiban perusahaanlah untuk senantiasa menciptakan kreativitas kegiatan atau program untuk meningkatkan *engagement* dan kinerja pegawai secara bersamaan.

Penghargaan-penghargaan kecil diberikan oleh manajemen kepada pegawai berprestasi, misalnya *Account Officer*, Kepala Cabang, Kepala Capang Pembantu, Retail Manager, terbaik diajak makan bersama Anggota Direksi, pemberian hadiah berupa barang tertentu kepada seorang pegawai ketika berhasil memenuhi target khusus/tambahan dengan limit waktu terbatas. Pegawai terbaik diberikan kesempatan untuk memberikan *sharing*

## Recognition for Employees

Employees that consistently provides added value and positive efforts in every task given will always be rewarded with recognition through the employee engagement. This is believed to make them contribute more and loyal to the company. Several methods are applied for employee engagement, such as providing opportunity for training to improve knowledge, opportunity for the best employee for career development by promotion, job rotation, job enrichment, job enlargement, or any other challenge, such as being involved in an event held by the company.

Moreover, the Company in turn can provide a way for employees to explore their talent and hobby by establishing Mantap Club that contains several units of activity, such as cycling, motor bike touring, badminton, table tennis, jogging, arts, and spirituality. Each of those unit periodically hold activity that will indirectly develop sense of togetherness, solidarity, and increase the employee engagement. Through Mantap Club, a variety of activities outside of the company can be done together and become company's representation such as in badminton championship organized by Bank Indonesia, cycling or touring together with BI employees and, the Financial Services Authority employees.

The Company relies highly on the performance and successfulness of every employees in doing their job, and when their performance decreases, poor employee engagement can be the primary cause. Therefore, it is a must for the company to always construct creative activity or program to increase employee engagement and performance collectively.

Some small recognitions are awarded by the management to employees with outstanding achievement, such as best Account Officer, Branch Head, Sub-branch Head, Retail Manager, by being invited to have meals together with the members of Board of Directors, or by given certain gift when an employee achieves specific/additional target in a limited time. The best employee is given an opportunity



atas pengalaman/keberhasilan yang diraih, di unit kerja lain atau cabang lain, sekaligus memberikan kesempatan kepada pegawai untuk melatih berbicara di depan umum.

Tidak ada yang meragukan bahwa *employee engagement* adalah baik bagi produktivitas, di sisi lain kebanyakan pegawai akan *engage* di pekerjaannya ketika mampu menunjukkan kinerja terbaik saat ini, dan secara konsisten meningkatkan kemampuan serta memberikan nilai tambah atas kinerja/suksesnya suatu perusahaan. Kesuksesan berawal dari kinerja.

Cara lain menumbuhkan *engagement* yang dilakukan oleh manajemen adalah dengan memperbaiki sarana dan prasarana kerja, dengan mengusung tema yang lebih kekinian dan *young generation*. Perbaikan tidak hanya dilakukan di Kantor Pusat, melainkan juga di kantor cabang, sekaligus memperbaiki *branding* perusahaan.

Bank Mantap menilai 'penghargaan dan apresiasi' adalah hal penting dalam *engagement* karena berdampak pada *talent acquisition, turn over pegawai, company culture* dan kinerja. Tidak semua *top performer* bekerja hanya demi uang, melainkan juga karena beragam *recognition* yang diberikan perusahaan dan dapat mempengaruhi *culture, perilaku, motivasi dan business outcomes*.

## Keberadaan di Pasar

Bank Mantap menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset penting dalam menjalankan organisasi. Sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kompensasi atas pekerjaan yang mereka berikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah satunya, Bank Mantap memberikan upah standar pegawai pemula dengan merujuk pada ketentuan upah minimum regional sesuai lokasi kantor-kantor Bank Mantap beroperasi tanpa membedakan jenis kelamin.

to share his/her experience/success achieved, in other work unit or branch, which also serves a purpose of practising public speaking.

There is no doubt that employee engagement leads to positive productivity. Most employees will get engaged in their job when they can show their current performance and consistently improve their ability and contribute in adding more value to the performance or success of the company. Success is a fruit of performance.

Another way to grow employee engagement by the management is by renovate the facilities of the work place with a more contemporary theme for young generation. Renovation is not only carried out in Head Office, but also in the branch office, that also serves a function of company branding.

Bank Mantap considers 'reward and appreciation' are significant unity to improve engagement because they have a notable impact in talent acquisition, turn over employee, company culture, and performance. Not all top performers work for money, but also for various recognition by the company that can affect culture, behavior, motivation, and business outcomes.

## Existence in the Market

Bank Mantap is aware that human capital is a primary asset in running the organization.. Therefore the company have a commitment to provide compensations for the task they perform according to the regulations. As one of them, Bank Mantap provides standard wage of entry level employee in concordance with the regulation on regional minimum wage according to the domicile of the Bank Mantap offices that is effective for all genders.

Upah karyawan baru 2017 berdasarkan keputusan Direksi di PT Bank Mandiri Taspen adalah sebagai berikut. (202-1)

New employee minimum wage of 2017 based on the decree of Board of Directors of PT Bank Mandiri Taspen is as follows. (202-1).

No	Provinsi	Area	UMP 2017	Zona
1	Jawa Barat	Depok	3.350.000	1
2	Jawa Barat	Bogor	3.350.000	1
3	Banten	Tangerang	3.350.000	1
4	Jawa Timur	Surabaya	3.350.000	1
5	Jawa Timur	Sidoarjo	3.350.000	1
6	Banten	Serang	3.350.000	1
7	Jawa Barat	Bekasi	3.350.000	1
8	DKI Jakarta	Jakarta	3.350.000	1
9	Jawa Barat	Bandung	2.550.000	1
10	Sumatra Selatan	Palembang	2.550.000	2
11	Sulawesi Utara	Manado	2.550.000	2
12	Sulawesi Selatan	Makassar	2.550.000	2
13	Kalimantan Timur	Samarinda	2.550.000	2
14	Sumatra Utara	Medan/Deli Serdang	2.550.000	2
15	Bali	Denpasar	2.550.000	3
16	Jawa Timur	Malang	2.550.000	2
17	Riau	Pekanbaru	2.550.000	2
18	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	2.550.000	2
19	DI Aceh	Banda Aceh	2.550.000	2
20	Kalimantan Tengah	Palangkaraya	2.550.000	2
21	Sulawesi Tenggara	Kendari	2.550.000	2
22	Jambi	Jambi	2.450.000	3
23	Jawa Tengah	Semarang	2.450.000	3
24	Lampung	Bandar Lampung	2.450.000	3
25	Sulawesi Tengah	Palu	2.450.000	3
26	Sumatra Utara	Pematang Siantar	2.450.000	3
27	Sumatra Barat	Padang	2.450.000	3
28	Sumatra Barat	Bukit Tinggi	2.450.000	3
29	Gorontalo	Gorontalo	2.450.000	3
30	Kalimantan Barat	Pontianak	2.450.000	4
31	Bengkulu	Bengkulu	2.450.000	4

## Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Bank Mantap senantiasa berupaya agar keberadaannya membawa manfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Salah satunya, Bank Mantap menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat di sekitar lokasi kantor cabang maupun cabang pembantu. Selain itu, Bank Mantap juga membuka peluang kepada para pemasok setempat untuk menjalin hubungan bisnis dengan Perseroan. (203-2)

Ihwal pemenuhan sumber daya manusia dari eksternal, yakni rekrutmen karyawan dari wilayah terdekat lokasi perusahaan, memiliki nilai positif bagi Bank Mantap. Antara lain, sumber daya manusia Bank Mantap menjadi lebih beragam dari seluruh Indonesia, *local people* lebih mengenal situasi dan kondisi setempat, serta mereka dapat lebih mudah diterima dengan baik oleh masyarakat di lokasi tersebut. Bank Mantap berharap, dengan keberadaan *local people* tersebut, maka penetrasi pasar bisa dilakukan dengan baik, komunikasi dengan instansi setempat juga lebih baik, yang sekaligus bisa menjadi *branding ambassador* bagi Bank Mantap.

Selama ini, pemenuhan SDM dari eksternal dibedakan menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu:

*Pertama*, membuat program *Officer Development Program* (ODP) yang bersumber dari *fresh graduate* universitas negeri maupun swasta dengan akreditasi baik. Kami sadar bahwa Bank Mandiri Taspen belum cukup dikenal di Indonesia, maka langkah awal agar lebih dikenal adalah melakukan *join recruitment* dengan perusahaan induk PT. Bank Mandiri (Tbk) di kota-kota besar, yaitu Medan (Universitas Sumatra Utara/USU), Yogyakarta (Universitas Gajah Mada/UGM), Malang (Universitas Brawijaya/Unibraw), Surabaya (Universitas Airlangga/Unair dan Institut Sepuluh Nopember/ITS). *Join recruitment* ini cukup berhasil, meski pada saat awal banyak sekali pertanyaan dari para pelamar yang menanyakan tentang Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap). Di situlah, upaya Perseroan memperkenalkan branding Bank Mantap, sekaligus menjangkau pelamar.

*Kedua*, melakukan rekrutmen melalui referensi dari internal Bank, dari induk perusahaan (PT. Bank Mandiri, PT. Taspen). Setiap pegawai dapat memberikan referensi kandidat yang memenuhi kriteria untuk mengisi posisi yang dibutuhkan. Proses seleksi

## Indirect Economic Impact

Bank Mantap attempts to always be beneficial for the people living around the office. For example, Bank Mantap provides job opportunities for the locals around the branch office or sub-branch office. Moreover, Bank Mantap also presents opportunity for the local suppliers to establish mutual business relationship with the Company. (203-2).

The fulfillment of human capital from external environment of Bank Mantap, referring to the employee recruitment from the surrounding of Bank Mantap location, bears positive value for the Bank. Among others is the human capital of Bank Mantap becomes more diversified from all around Indonesia. Local people as mentioned above are more aware to the surrounding situation and condition, so that they can get along easier with the people in such location. What to expect from hiring local people is for market penetration that can be performed well, communication with local institution is smoother, and they can be a branding ambassador for Bank Mantap.

Currently, fulfillment of human capital from external environment is classified into 2 (two) as follows:

First is Officer Development Program (ODP) for fresh graduates of state universities and well-accredited private universities. We are aware that Bank Mandiri Taspen is not fully recognized in Indonesia yet, the beginning step to expand brand awareness is from joint recruitment with the holding company. Bank Mandiri (Tbk) in major cities such as Medan (University of Sumatra Utara/USU), Yogyakarta (Gajah Mada University/UGM), Malang (Brawijaya University/Unibraw), Surabaya (Airlangga University/Unair dan Institute of Sepuluh Nopember/ITS). This joint recruitment method was quite successful, although in the beginning there were many applicants who inquired about Bank Mandiri Taspen (bank Mantap). Such occasion was used to introduce Bank Mantap brand as well as attracting applicants.

Another method is by carrying out recruitment through internal referral from the holding companies (PT. Bank Mandiri, PT. Taspen). Each employee can give a candidate reference that meets the criteria to fulfill the position

dengan cara ini dilakukan dengan cukup hati-hati, yaitu dengan melakukan *referral checking* di perusahaan terdahulu agar catatan kinerja dan integritas dapat lebih terjaga.

Selain menyediakan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, Bank Mantap juga berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pada kelompok profesional tertentu. Kelompok atau komunitas bidan merupakan salah satu kelompok profesional yang sudah menjalin hubungan baik dengan Bank Mantap. Selain menyediakan kredit dengan skema khusus, Bank Mantap juga menggelar berbagai forum agar para bidan bisa saling bertukar informasi dan mengasah kemampuan antar mereka. (203-2)

needed. This selection method was implemented cautiously through referral checking at the previous company to maintain their records of performance and integrity.

Other than providing source of life for people around, Bank Mantap also commits to improve the ability and knowledge of certain professional group. A group or sectoral community is one of professional group that has established good relation with Bank Mantap. Other than credit with special scheme, Bank Mantap holds a forum for those nurses to exchange information and develop their skill among them. (203-2).



## Berkomitmen Mewujudkan Green Banking

Committed To Actualizing Green Banking



Industri jasa keuangan, terutama perbankan, memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan kelestarian lingkungan. Sebagai lembaga pembiayaan, otomatis akan banyak pihak, termasuk para pemilik dan pengelola proyek, yang datang ke bank untuk mencari pinjaman dana. Di sinilah, komitmen dan kepedulian bank terhadap kelestarian lingkungan diuji: bank harus berani menolak pembiayaan proyek atau kegiatan yang akan merusak lingkungan. Sebaliknya, bank berkomitmen membiayai proyek atau kegiatan yang ramah lingkungan.

Di saat *go green*-gerakan kepedulian untuk menyelamatkan bumi dari kerusakan-- tumbuh semakin kuat, maka keberadaan *green banking* atau bank yang ramah lingkungan harus juga diperkuat. Prinsip dasar green banking adalah upaya memperkuat kemampuan manajemen risiko bank, khususnya yang terkait dengan lingkungan hidup, dan mendorong perbankan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan ramah lingkungan hidup, seperti ke energi terbarukan dan pertanian organik.

Untuk mendorong tumbuhnya *green banking*, pada September 2004, Bank Indonesia menandatangani kesepakatan tentang peningkatan peran serta sektor perbankan dalam mendukung pengelolaan lingkungan hidup. Kesepakatan ditandatangani oleh Gubernur BI saat itu, Burhanuddin Abdullah, dan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nabeli Makarim.

Menurut Gubernur BI, pembiayaan proyek yang berwawasan lingkungan telah terbukti dapat meningkatkan daya saing dan memberi keunggulan tersendiri bagi bank-bank yang menerapkannya sebagai strategi bisnis. Dengan demikian, perbankan diharapkan

The financial services industry, especially banking, has a very important role in actualizing environmental sustainability. As a financial institution, there will be many parties, including the owners and managers of the project, who come to the bank to seek funding. Here, the bank's commitment and awareness of environmental sustainability is tested: banks have to be brave to refuse project or activities funding that would damage the environment. Instead, the bank is committed to finance projects or activities that are environmentally friendly.

At the time of *go green* - a movement that concerns to save the earth from damage - grows stronger, then the existence of green banking or an environmentally friendly bank should also be strengthened. The basic principle of green banking is an effort to strengthen the bank's risk management capabilities, particularly those related to the environment, and encourage banks to improve their eco-friendly funding portfolio, such as renewable energy and organic farming.

To encourage the growth of green banking, in September 2004, Bank Indonesia signed an agreement on enhancing the role of the banking sector in supporting environmental management. The agreement was signed by the then BI Governor, Burhanuddin Abdullah, and State Minister for the Environment Nabeli Makarim.

According to the Governor of BI, the funding of environmentally sound projects proved to increase competitiveness and give its own advantages for banks that implement it as a business strategy. Thus, banks are expected to increase their role and attention to fund the

dapat meningkatkan peran dan perhatian terhadap pembiayaan kepada proyek-proyek yang mempunyai perhatian terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Bagi Menteri Nabeli Makarim, usaha perbankan sesungguhnya tidak mempunyai keterkaitan langsung dengan lingkungan. Namun demikian, Bank Indonesia dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang dikeluarkannya, dapat mendorong peningkatan peran perbankan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup. Peran serta sektor Perbankan dalam mendukung pengelolaan lingkungan hidup sejalan dengan undang-undang dan diamanatkan dalam penjelasan Pasal 8 Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998.

Bank Mantap mendukung penuh kesepakatan antara Bank Indonesia dengan Kementerian Lingkungan Hidup. Dukungan itu sekuat komitmen Bank Mantap menjalankan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. (103-2)

## Komitmen Bank Mantap

Sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Mantap berkomitmen untuk melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya. Bank Mantap ingin turut serta untuk turut berkontribusi guna mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, tujuan penerapan keuangan berkelanjutan adalah memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana di Indonesia. Proses pembangunan ekonomi harus mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Hal ini karena penyelenggaraan pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

projects which concern about improving the quality of the environment.

For Minister Nabeli Makarim, the real banking business had no direct link with the environment. However, Bank Indonesia with its various conditions and regulations issued, can encourage the increasing role of banks in improving the quality of environmental management. The role of Banking sector in supporting environmental management is in line with the law and mandated in the elucidation of Article 8 of Law No. 7 of 1992 concerning Banking, as amended by Act No. 10 of 1998.

Bank Mantap fully supports the agreement between Bank Indonesia and the Ministry of Environment. The support is as strong as Bank Mantap's commitment to implement the Regulation of Financial Services Authority Number 51 /POJK.3/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. (103-2)

## The Commitment of Bank Mantap

As a financial services institution, Bank Mantap is committed to implementing sustainable financial practices in its business activities. Bank Mantap wishes to contribute in actualizing a growing national economy stably, inclusively, and sustainably.

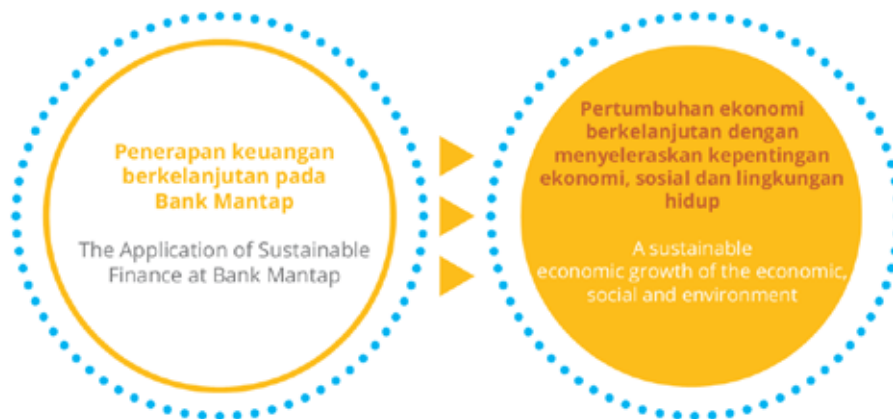
In accordance with POJK No. 51 / POJK. 03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, the purpose of sustainable financial implementation is to provide economic and social welfare to all people, and protect and wisely manage the environment in Indonesia. The process of economic establishment should promote the harmony in economic, social and environmental aspects. This should happen because the implementation of establishment that only targets economic growth will lead to social inequality and decline in the quality of the environment with all its implications.

Merujuk pada penjelasan POJK No.51/2017 tentang prioritas penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (pasal 7), ada sejumlah proyek yang bisa dikerjakan oleh industri jasa keuangan. Contoh dari proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan antara lain pembiayaan kepada proyek energi terbarukan (pembiayaan pembangkit listrik yang bersumber dari tenaga air, tenaga panas bumi, tenaga angin, tenaga surya, tenaga biogas, biomass serta sumber-sumber energi terbarukan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah), efisiensi energi (pembiayaan penggantian *chiller air conditioner*, pembiayaan penggantian mesin tekstil hemat energi, renovasi bangunan untuk meningkatkan efisiensi energi dengan mengganti lampu hemat energi), pertanian berkelanjutan (pembiayaan pertanian organik dan pembiayaan wirausaha pupuk kompos), perikanan berkelanjutan (aktivitas penangkapan ikan tanpa jala pukat harimau dan peledak), proyek bangunan hijau (pembiayaan pembangunan gedung ramah lingkungan), dan pariwisata ramah lingkungan (wisata untuk memperbaiki keanekaragaman hayati, konservasi fauna, dan sumber daya alam lainnya).

Penerapan keuangan berkelanjutan sangat selaras dengan aktivitas operasional Bank yang telah dilakukan, sehingga kesiapan Bank dalam menerapkan keuangan berkelanjutan sudah baik. Selain berkomitmen menerapkan laporan keuangan berkelanjutan dalam pembiayaan, Bank Mantap telah menerapkan *corporate social responsibilities* (CSR) yang selaras dengan penerapan keuangan berkelanjutan, sebagai mana digambarkan dalam gambar berikut:

Referring to POJK no. 51/2017 on the priorities for the arrangement of the Sustainable Financial Action Plan (article 7), there are a number of projects that the financial services industry can undertake. The examples of projects that are consistent with the implementation of Sustainable Finance are funding to renewable energy projects (funding of power plants derived from hydropower, geothermal power, wind power, solar power, biogas power, biomass and other renewable energy sources defined by government), energy efficiency (funding of chiller air conditioner replacement, funding of energy-efficient textile machine replacement, building renovation to improve energy efficiency by replacing energy-saving lamps), sustainable agriculture (organic farm funding and composting entrepreneur funding), sustainable fisheries fish without trawling nets and explosives), green building projects (eco-friendly building funding), and environmentally friendly tourism (tours to improve biodiversity, fauna conservation, and other natural resources).

The implementation of sustainable finance is very much in line with the Bank's operational activities which have been done, so that the Bank's readiness to implement sustainable finance is good. In addition to being committed to implementing sustainable financial report in funding, Bank Mantap has implemented corporate social responsibilities (CSR) in line with the implementation of sustainable finance, as illustrated in the following picture:



## Operasional Bank Pro-Lingkungan

Kegiatan utama Bank Mantap di sektor jasa keuangan/perbankan tidak berdampak langsung terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan. Walau begitu, Perseroan tetap memberikan perhatian yang sangat besar terhadap permasalahan lingkungan hidup. Perhatian dan komitmen itu ditunjukkan dengan berbagai hal, termasuk melalui hal-hal yang mungkin dianggap sederhana. Kepedulian terhadap lingkungan itu, antara lain, diwujudkan dengan melakukan operasional bank yang pro-lingkungan.

Dalam hal penggunaan material berupa kertas misalnya, Bank Mantap melakukan berbagai kebijakan agar penggunaan kertas, yang notabene didapat dari pengolahan pepohonan, bisa dikurangi. Antara lain, dengan memperbanyak komunikasi dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi, seperti email, intranet (saluran Internet untuk internal perusahaan) dan sebagainya. Penghematan kertas juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pelayanan, seperti layanan via pesan pendek, *phone banking*, *internet banking*, dan lain-lain.

Pengurangan penggunaan kertas (*reduce*) juga dilakukan melalui himbauan dan kebijakan. Antara lain, melakukan pengecekan naskah secara teliti sebelum dicetak sehingga tidak perlu mencetak ulang; jika memungkinkan, pencetakan kertas dibuat bolak-balik; untuk pencetakan naskah yang tidak terlalu penting, dilakukan di kertas bekas (*reuse*) di sisi kertas yang masih kosong. Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai, diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*).

Biaya penggunaan kertas untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp252.204.483, naik Rp23.817,196 atau 10,43% dibanding biaya tahun sebelumnya, sebesar Rp228.387.287. Kenaikan terjadi sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan, termasuk bertambahnya jumlah karyawan. Walau terjadi kenaikan dari sisi biaya, namun dari rasio biaya penggunaan kertas per karyawan mengalami penurunan, yakni dari Rp137.335 pada tahun 2016 menjadi Rp117.087 pada tahun 2017. (301-1)

Kebijakan dan langkah-langkah penghematan juga dilakukan dalam penggunaan energi listrik. Misalnya, mematikan lampu listrik, komputer dan peralatan elektronik lain begitu tak lagi diperlukan. Selain itu, Bank

## Pro-Environment Bank Operations

Bank Mantap's main activities in the financial/banking services sector have no direct impact on pollution and environmental damage. Nevertheless, the Company continues to pay enormous attention to environmental issues. Those concerns and commitments are shown through many things, including through things that might be considered simple. This concern for the environment, among others, is realized by conducting pro-environment bank operations.

For example, in the case of the usage of paper materials, Bank Mantap undertakes various policies so that the paper usage, which in fact derived from the processing of trees, can be reduced. Among other things, by increasing communication by utilizing the information technology, such as email, intranet (Internet channel for internal company) and so forth. Paper savings are also made by utilizing information technology in services, such as service via short messages, phone banking, internet banking, and others.

Paper usage reduction (*reduce*) is also done through appeals and policies. Among other things, to check the manuscript carefully before printing so that it does not need to reprint; if possible, paper printing is made back and forth; for non-essential script printing, done on waste paper (*reuse*) on the blank side of the paper. As for papers that cannot be used, they are handed over to third parties for recycling (*recycle*).

The cost of paper usage in 2017 amounted to Rp252,204,483, it increased of Rp23,817,196 or 10.43% compared to the previous year's expenses of Rp228,387,287. The increase is in line with the Company's business growth, including the increasing number of employees. Although there is an increase in cost, but from the ratio of paper cost per employee decreased from Rp137,335 in 2016 to Rp117,087 in 2017. (301-1)

The policies and methods of savings are also implemented in the usage of electrical energy. For example, turning off electric lights, computers and other electronic devices when no longer needed. In addition, Bank Mantap also



Mantap juga memperbanyak penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi.

Biaya untuk penggunaan listrik tahun 2017 tercatat sebesar Rp707.653.821, naik Rp60.072.468 atau 9,28% dibanding tahun 2016 sebesar Rp647.581.353. Kenaikan terjadi sejalan dengan perkembangan bisnis Bank Mantap, selain karena adanya penambahan karyawan sehingga membutuhkan tambahan piranti elektronik untuk kerja. Walau terjadi kenaikan dari sisi biaya, namun dari rasio biaya penggunaan listrik per karyawan mengalami penurunan, yakni dari Rp389.406 pada tahun 2016 menjadi Rp328.530 pada tahun 2017 (302-1)

Penghematan dengan anjuran menggunakan seperlunya dan tidak boros juga ditekankan Perseroan berkaitan dengan penggunaan air dan bahan bakar minyak. Untuk menghemat air, dilakukan pengecekan instalasi air secara berkala sehingga cepat dilakukan perbaikan jika ada kebocoran. Pada tahun 2017, penggunaan air dari PDAM bisa dihemat sehingga biaya untuk membayar tagihan air turun menjadi Rp21.597.176, dari semula Rp30.851.785, atau turun Rp9.254.609 (30%). Penurunan itu diiringi dengan berkurangnya rasio biaya penggunaan air per karyawan dari Rp18.552 pada tahun 2016 menjadi Rp10.027 pada tahun 2017. (303-1)

Berkaitan dengan energi BBM, kami menyadari bahwa bahan bakar minyak merupakan sumber energi tak terbarukan yang persediaannya kian terbatas. Untuk itu, Bank Mantap berupaya melakukan langkah-langkah penghematan, antara lain, dengan mencatat pembelian bahan bakar minyak setiap mobil agar bisa diketahui dan dibandingkan dengan rute yang ditempuh.

Upaya itu berhasil menurunkan biaya penggunaan BBM, yakni pada tahun 2017 sebesar Rp713.613.584, turun menjadi Rp20.958.328 atau 2,85% dibanding tahun 2016 sebesar Rp734.571.912. Penurunan itu diiringi dengan berkurangnya rasio biaya penggunaan BBM per karyawan dari Rp441.714 pada tahun 2016 menjadi Rp331.296 pada tahun 2017. (302-1)

Di luar penghemataan penggunaan BBM, Perseroan juga peduli lingkungan dengan terus menekan emisi gas buang mobil operasional untuk mengurangi pencemaran udara. Untuk itu, selain menggunakan BBM yang ramah lingkungan, semua mobil operasional kantor --yang merupakan mobil sewaan dari pihak ketiga-- disyaratkan harus lulus uji emisi.

increased the use of LED lights that are more energy efficient.

The costs for electricity usage in 2017 amounted to Rp707,653,821, it increased of Rp60,072,468 or 9.28% compared to 2016 of Rp647,581,353. The increase is in line with the development of Bank Mantap business, aside from the addition of employees that require additional electronic devices for work. Although there is an increase in the cost side, the ratio of electricity cost per employee decreased from Rp389,406 in 2016 to Rp328,530 in 2017. (302-1)

The effort of savings by suggesting to use as necessary and not wasteful are also emphasized by the Company regarding the usage of water and fuel. To save water, the installation of water is regularly checked so when there is a leak it can be quickly repaired. By 2017, water usage from PDAM could be saved so that the cost to pay water bills dropped to Rp21,597,176, from Rp30,851,785, or decreased of Rp9,254,609 (30%). The decrease happened as a reduction in the ratio of the cost of water usage per employee from Rp18,552 in 2016 to Rp10,027 in 2017. (303-1)

Related to fuel energy, we recognize that fuel is a non-renewable energy source which its supply is increasingly limited. Therefore, Bank Mantap seek to make saving methods, among others, by taking note of the fuel purchased by each car to be known and compared with the route taken.

That effort managed to lower the cost of fuel usage, i.e. in 2017 amounting to Rp713,613,584, decreased to Rp20,958,328 or 2.85% compared to 2016 amounting to Rp734,571,912. The decrease was accompanied by a reduction in the ratio of fuel costs per employee from Rp441,714 in 2016 to Rp331,296 in 2017. (302-1)

Beyond the use of fuel, the Company also cares about the environment by continuing to limit operational car exhaust emissions to reduce air pollution. Therefore, in addition to using eco-friendly fuel, all office operational cars -- which are leased cars from third parties - are required to pass emissions test.

Masih berkaitan dengan emisi gas buang mobil operasional, Bank Mantap menggunakan mobil operasional sewa dengan usia mobil tiga tahun, atau jika kondisi mobil tersebut masih bagus, bisa diperpanjang maksimal setahun. Peremajaan usia mobil operasional penting karena mobil-mobil yang lebih baru lebih ramah lingkungan karena emisi gas buangnya lebih bersih. (305-7)

Bank Mantap juga peduli terhadap bahaya penggunaan bahan perusak ozon (BPO) antara lain berkait dengan penggunaan AC. Dalam hal ini, Perseroan memilih untuk menggunakan AC dengan refrigeran (zat pendingin) yang ramah lingkungan. Dengan demikian, Bank Mantap ikut andil dalam upaya untuk mencegah penipisan/ terjadinya lubang lapisan ozon di atmosfer yang memicu pemanasan global dan potensial menimbulkan masalah bagi bumi dan penduduknya. (305-6)

Sebagai bentuk kepedulian terhadap keanekaragaman hayati, selain mendukung berbagai program kegiatan pro-lingkungan, seperti program penghijauan, Bank Mantap tidak membangun atau mendirikan kantor operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. (304-1)

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab dan peduli terhadap kelestarian lingkungan, Bank Mantap selalu terbuka jika ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional Perseroan. Namun demikian, pada masa pelaporan 2017, Perseroan tidak mendapat denda atau sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah lingkungan. (307-1)

Still related to the exhaust emissions of operational cars, Bank Mantap uses a leased operational car with a three-year age, or if the car's condition is still good, the rental can be extended a maximum of one year. The rejuvenation of operational car's age is important because newer cars are more environmentally friendly because of cleaner gas emissions. (305-7)

Bank Mantap is also concerned about the dangers of the ozone depleting substances (BPO) usage, among others related to the use of air conditioning (AC). In this case, the Company chooses to use AC with refrigerant which is environmentally friendly. Thus, Bank Mantap contributes in efforts to prevent the thinning/ occurring of ozone layer holes in the atmosphere that trigger global warming and potentially cause problems for the earth and its inhabitants. (305-6)

As a form of concern for biodiversity, besides supporting various pro-environment programs, such as the reforestation program, Bank Mantap does not build or establish operational offices close to protected areas and zones with high biodiversity values outside protected areas. (304-1)

As an environmentally responsible and care corporation, Bank Mantap is always open when there are reports of complaints from the public on possible environmental impacts related to the Company's operations. However, during the reporting period in 2017, the Company did not receive any penalties or sanctions related to non-compliance with laws related to environmental issues. (307-1)

## Maju dan Berkembang Bersama untuk Keberlanjutan

Grow And Develop Together For Sustainability



Performa dan kinerja Bank Mantap semakin cemerlang. Dari tahun ke tahun, pendapatan dan laba yang dibukukan semakin meningkat. Di balik keberhasilan itu, Bank Mantap menyadari bahwa kehadirannya dalam industri jasa perbankan di Indonesia tidak sekadar untuk mencari profit atau keuntungan semata. Sebagai ungkapan syukur, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga manfaat atas kehadiran Bank Mantap semakin terasa.

Komitmen Bank Mantap tersebut di atas dilakukan merujuk pada Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam undang-undang ini, antara lain, mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Definisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tak lain adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Selain bermanfaat untuk masyarakat dan lingkungan, dalam operasional sehari-hari, Bank Mantap juga berkomitmen agar keberadaannya bermanfaat bagi seluruh karyawan dan manajemen. Sulit dimungkiri bahwa orang-orang di belakang meja inilah yang memiliki andil besar sehingga Perseroan kian kokoh di tengah persaingan yang semakin ketat di industri perbankan di Tanah Air. (103-2)

### Kepegawaian

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tunduk dan patuh terhadap semua peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan bidang ketenagakerjaan. Dalam hal ini, Bank Mantap memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan.

Pada 31 Desember 2017, jumlah karyawan Bank Mantap tercatat sebanyak 2.154 orang, naik 29,52% dibanding tahun 2016 yang berjumlah 1.663 orang. Penambahan sebanyak 491 orang tersebut sejalan dengan pengembangan usaha Perseroan yang ingin memperluas jangkauan pelayanan. Penambahan jumlah karyawan tersebut merupakan selisih dari masuknya karyawan baru dikurangi karyawan yang keluar.

Bank Mantap's performance is rising. As years passed, the bank recorded growing income and profit. Behind its success, Bank Mantap realizes that its existence in Indonesia's banking industry is not simply driven by the motivation to gain profit. As an expression of gratitude, the Company is committed to expand its concern to the society and environment in order to strengthen the benefit of Bank Mantap's existence.

Such commitment is materialized by referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. This Law regulates, among other things, Social and Environmental Responsibility. Social and Environmental Responsibility is defined as the Company's commitment to take part in sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment, which will be beneficial for the Company itself, local community, and society in general.

In its daily operation, Bank Mantap is committed to be beneficial not only for the society and environment, but also all its employees and management. It is undeniable that it is these people behind the desks who plays an important role in raising the Company's robustness amidst the heightened competition in Indonesia's banking industry. (103-2)

### Employment

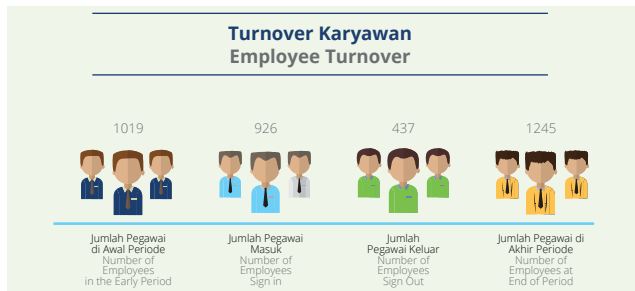
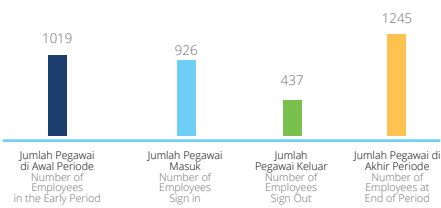
In conducting the business, the Company is subject and adhere to all the laws and regulations related to employment. In this case, Bank Mantap pays attention to and is highly committed to equality in gender and work opportunity, job training to improve employees professionalism, as well as proportionate remuneration system.

On 31 December 2017, Bank Mantap recorded the number of employees at 2,154 people, showing an increase of 29.52% compared to 2016 which recorded 1,663 employees. The addition of 491 employees is in line with the Company's business development to expand its range of services. Such addition is the difference between newly enlisted and resigned employees.

Data selengkapnya tentang karyawan masuk dan keluar disajikan dalam tabel berikut: (401-1)

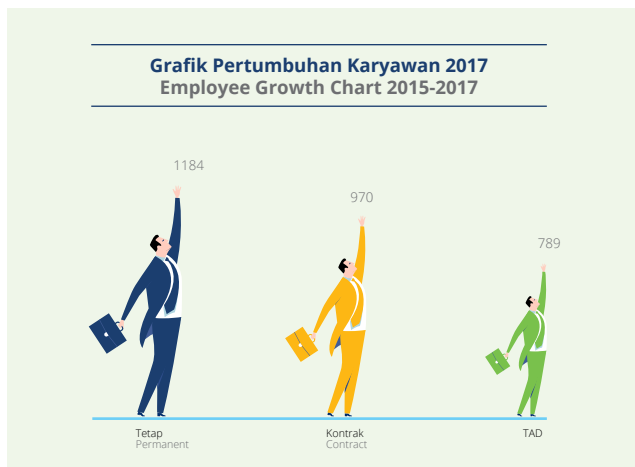
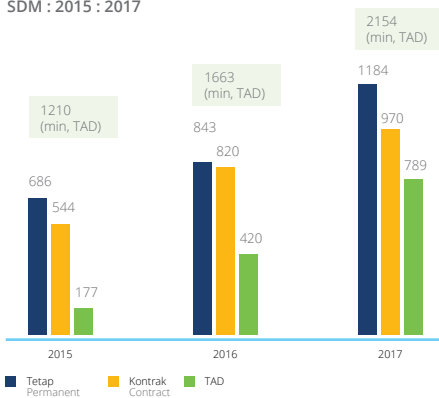
Complete data about newly enlisted and resigned employees is displayed in the following table: (401-1)

### Turnover Karyawan Employee Turnover

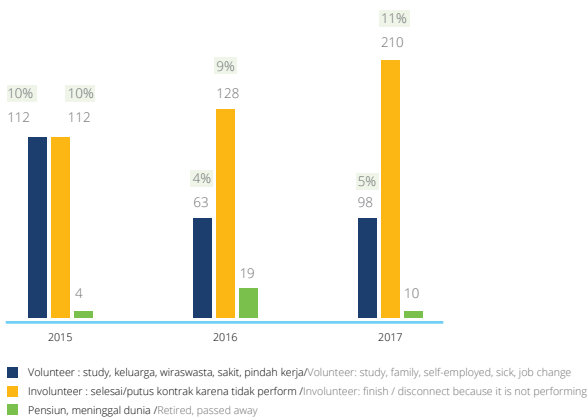


### Grafik Pertumbuhan Karyawan 2015-2017 Employee Growth Chart 2015-2017

SDM : 2015 : 2017



### Grafik Pegawai Keluar 2015-2017 Employees Sign Out Chart



## Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga anak, dan semua pegawai bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan. Komitmen tidak adanya eksploitasi pekerja anak dan kerja paksa juga menjadi prasyarat yang ditentukan Perseroan dalam menjalin kerjasama dengan perusahaan pemasok, seperti penyedia jasa tenaga kerja tidak tetap. Pada masa pelaporan, tidak ada dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan. Juga, tidak ada pengaduan berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan. (408-1, 409-1)

## Remunerasi (405-2)

Dalam penetapan remunerasi pegawai, Bank Mantap menganut kesetaraan gender sehingga tidak membedakan paket remunerasi antara pegawai pria dan wanita. Remunerasi pegawai dipengaruhi oleh posisi jabatan dan kinerja pegawai. Berikut paket remunerasi umum yang berlaku di Bank Mantap:

### 1. *Extrinsic Reward/Tangible Reward/Transactional Reward*

Merupakan pemberian imbalan oleh Bank yang bersifat financial atau dapat berupa fasilitas lainnya misalnya dalam bentuk barang. Pemberiannya merupakan suatu yang telah diperjanjikan kepada pegawai dan atau berupa ketentuan yang ditetapkan Bank.

#### a. *Compensation*

1. Gaji.
2. Tunjangan Tetap (*Guaranteed Cash*).
  - Tunjangan Jabatan (*Guaranteed Cash*).
  - Tunjangan Hari Raya Keagamaan.
  - Tunjangan Pelaksanaan Cuti Tahunan.
  - Tunjangan Cuti Besar.
  - Tunjangan Pajak dari Perusahaan.
3. Tunjangan Tidak Tetap (*Non Guaranteed Cash*)
  - Tunjangan Lokasi.
  - Tunjangan Kehadiran.
  - Tunjangan Teller.
  - Tunjangan Lainnya.
4. Bonus.
5. Insentif Perjualan (*Sales Incentive*).
6. Lembur.

## Child Labor and Forced Worker

For daily operation, the Company does not employ children, and all of the employees work based on their respective working hours without any coercion. The commitment to have to child labor and forced worker exploitation also becomes a prerequisite established by the Company in building a cooperation with supplier company, such as temporary employee service provider. In the reporting period, there was no negative and potential impact on employment in supply chain. There was no complaint related to employment practice, either. (408-1, 409-1)

## Remuneration (405-2)

In determining employee remuneration, Bank Mantap believes in gender equality. Thus, there is no difference in remuneration package for male and female employees. Employee remuneration is affected by employee's position and performance. The following is the general remuneration package in Bank Mantap:

### 1) *Extrinsic Reward/Tangible Reward/Transactional Reward*

Constitutes Bank-provided financial reward or reward in the form of facilities, for example goods. Its provision is something promised to the employee and/or in the form of conditions determined by the Bank.

#### a) *Compensation*

- (1) Salary
- (2) Fixed allowance (*Guaranteed Cash*).
  - Functional allowance (*Guaranteed Cash*).
  - Religious holiday allowance.
  - Annual leave allowance.
  - Sabbatical allowance.
  - Tax allowance from the Company.
- (3) Nonfixed allowance
  - Location allowance.
  - Attendance allowance.
  - Teller allowance.
  - Other allowance.
- (4) Bonus.
- (5) Sales incentive
- (6) Overtime.

b. *Benefit*

1. Perjalanan Dinas.
2. Hari Cuti Pegawai.
3. Fasilitas Jabatan.
  - Rumah Dinas / Rumah Sewa.
  - Kendaraan Dinas.
  - Fasilitas Utilities.
  - Telepon Genggam.
  - Pulsa Telepon.
4. Pakaian Kerja Pegawai.
5. Kesehatan Pegawai.
6. Kredit Pegawai.
7. Pesangon.

2. *Intrinsic Reward/ Intangible/ Relational Reward*

Merupakan pemberian imbalan oleh Bank tidak dalam bentuk barang (tidak kasat mata), dapat berupa pemberian pelatihan kepada pegawai, pengembangan pegawai, pengakuan kepada pegawai, dan lain-lain, dimana hal ini berguna untuk melengkapi *transactional reward*. Komponen *intrinsic reward* yang dibahas dalam hal ini adalah *Employee Recognition Programs*, dan Bantuan Uang Duka.

a. Pelatihan & Pengembangan (*Learning & Development*).

1. Pelatihan (*Training*).
2. Pengembangan Karir (*Career Development*).

b. *Work Environment*

1. *Employee Recognition*.
1. Santuan & bantuan uang duka.
1. Bantuan dana bagi pegawai yang meninggal dunia atau pegawai yang berhenti bekerja karena mengalami cacat.

b) Benefit.

- (1) Official travel.
- (2) Employee's leave day
- (3) Position facilities
  - Official Residences/Rented Houses.
  - Official vehicle.
  - Utilities.
  - Mobile phone.
  - Phone credit.
- (4) Employee uniform.
- (5) Employee health.
- (6) Employee credit.
- (7) Pension.

2) Intrinsic Reward/ Intangible/ Relational Reward

Constitutes Bank-provided reward in the form of non-goods (intangible), such as employee training, employee development, employee recognition, and others, that are useful to complement transactional reward. The components of intrinsic reward referred to in this context are Employee Recognition Program and Death Benefit.

a) Learning & Development.

- (1) Training.
- (2) Career Development.

b) Work Environment

- (1) Employee Recognition.
- (2) Employee Death Benefit
- (3) Financial aid for deceased employee or resigned employee due to disability.

## Hubungan Industrial

Dalam pelaksanaan hubungan industrial Bank Mantap mengedepankan hak dan kewajiban semua pihak baik manajemen, pegawai dan pemerintah sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan diharapkan dapat meningkatkan produktifitas pegawai secara berkelanjutan. Untuk menjamin terpenuhinya hak dan kewajiban pegawai maka telah disusun Kebijakan Sumber Daya Manusia di Bank Mantap (KSDMBMT) sebagai acuan pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu untuk menjamin hak dan kewajiban dari pegawai

## Industrial Relations

In performing industrial relations, Bank Mantap prioritizes the rights and obligations of all parties, ranging from the management, employees, to the government, in order to create harmonious relations and to improve employee productivity sustainably. In order to meet the rights and obligations of the employees, Human Resource Policy of Bank Mantap (Kebijakan Sumber Daya Manusia di Bank Mantap/KSDMBMT) has been developed as a reference in performing human resources. Moreover, to ensure that the rights and obligations of the employees and Bank

maupun Bank dapat dilaksanakan dengan baik, maka dalam setiap penerimaan pegawai baru dilaksanakan penandatanganan Kontrak Kerja/Surat Perjanjian Kerja.

are met satisfyingly, Employment Contract/Employment Agreement Letter shall be signed in every admission of new employees.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

## Occupational Health and Safety

Bank Mantap selalu berupaya menjamin kesehatan dan keselamatan karyawannya pada saat bekerja. Walau belum memiliki komite khusus terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Bank Mantap telah mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja beserta cara pengelolannya. Pengelolaan risiko kecelakaan kerja dikelola sesuai dengan kebutuhan di dalam kantor dan di lapangan saat dinas.

Bank Mantap always endeavors to guarantee employee's health and safety at work. Although there is no specific committee yet related to Occupational Health and Safety, Bank Mantap has identified risks of occupational accident and its management. Risk of occupational accident is managed in accordance with the needs in the office area and in the field when the service is conducted.

Pengelolaan risiko kecelakaan kerja dibedakan menjadi 2, yaitu

Management of risk of occupational accidents is classified into 2 types, which are

1. Di dalam Kantor
  - Pelatihan dan pemberian informasi evakuasi dari gedung bertingkat secara berkala.
  - Pelatihan dasar penggunaan alat pemadam kebakaran.
  - Pelatihan penyelamatan korban dari dalam gedung.
  - Perlengkapan fasilitas dengan peralatan dasar keselamatan yang relevan dan memadai.
2. Di lapangan saat Dinas
  - Peraturan bagi setiap pekerja untuk mengikuti *safety induction*.
  - Pembekalan seluruh pekerja dengan polis asuransi kecelakaan kerja yang mencakup *personal accident* dan program Jaminan Kecelakaan Kerja.

1. In the office area
  - Training and transfer of information about evacuation from multi-story building on a regular basis.
  - Basic training to extinguish fire.
  - Training to evacuate victim from a building.
  - Adequate and relevant basic safety equipments.
2. In the field when conducting service
  - Policy for every employee to follow safety induction.
  - Provision with occupational accident insurance policy which includes personal accident and Occupational Accident Benefits program for every employee.

Dalam pelaksanaan perlindungan keselamatan kerja terkait kebijakan operasional perbankan, Bank Mantap membekali pegawainya dengan pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan terutama terkait dengan produk dan operasional Bank serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu Bank Mantap juga menyusun Standar Prosedur (SP) yang digunakan sebagai panduan dalam setiap kegiatan operasional Bank.

In implementing occupational safety protection related to banking operational policy, Bank Mantap provides sustainable education and training for its employees, particularly the ones related to Bank's product and operation, as well as the applicable laws and regulations. In addition to that, Bank Mantap also formulates Standard Procedure (SP) which functions as a guideline in every operational activity of the Bank.

Sedangkan dalam hal menjaga dan meningkatkan keselamatan kerja secara fisik, Bank Mantap melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Meanwhile, in physically maintaining and improving occupational safety, Bank Mantap performs the following activities:

1. Melaksanakan sosialisasi kepada pegawai tentang prosedur menangani bahaya kebakaran.
2. Melaksanakan implementasi dan internalisasi prosedur dan pelatihan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
3. Melaksanakan simulasi evakuasi dan penanganan bahaya kebakaran.
4. Menyediakan Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR) di semua jaringan kantor dan melaksanakan pemeliharaan secara rutin.
5. Pemeliharaan *Mechanical Electrical* (ME), Hidrant, Alarm tanda bahaya kebakaran dan jaringan instalasi listrik, instalasi telepon, dan Grounded (Penangkal Petir) dilakukan pemeliharaan secara rutin dan berkala.

Untuk mewujudkan rasa aman dalam bekerja, selain mengadakan pelatihan penanganan kebakaran, Bank Mantap juga secara rutin melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana kerja. Hal itu dilakukan untuk menghindari kerusakan atau tidak berfungsinya sarana dan prasarana tersebut pada saat dibutuhkan. Selain itu, juga untuk mencegah agar sarana dan prasarana tersebut tidak menimbulkan masalah, termasuk kemungkinan memicu terjadinya kecelakaan kerja bagi penggunanya.

Adapun ketentuan pemeliharaan sarana dan prasarana kerja yang dilakukan Bank Mantap adalah sebagai berikut:

1. Hidrant
  - a. Pemeliharaan rutin dilakukan setiap satu minggu sekali
  - b. Melakukan uji coba dan pelatihan penggunaan hidrant dan perlengkapan lainnya minimal satu kali dalam enam bulan
  - c. Perbaikan adanya kerusakan dilakukan sesuai kebutuhan.
2. Alat Pemadam Kebakaran
  - a. Pemeliharaan rutin dilakukan secara berkala.
  - b. Dilakukan pengecekan rutin oleh petugas pemadam kebakaran setempat setiap tahun.
  - c. Pengisian serbuk/cairan kimia dilakukan oleh petugas yang ditunjuk setiap tahun sekali, atau setelah digunakan/sesuai kebutuhan.
  - d. Pelatihan menggunakan alat pemadam kebakaran minimal satu kali dalam setahun.

1. Socialization to the employees on the procedures of handling fire hazard.
2. Implementation and internalization of procedure and training to use fire extinguisher (Alat Pemadam Api Ringan/APAR).
3. Simulation of evacuation and handling of fire hazard.
4. Provision of APAR in all office networks and routine maintenance of it.
5. Routine and periodical maintenance of Mechanical Electrical (ME), hydrant, alarm indicating danger of fire, electrical installation system, and phone installation, as well as grounding.

In order to build a sense of safety at work, along with fire management training, Bank Mantap also performs routine maintenance of working equipments. It is conducted to avoid damage or malfunction when the equipments are needed. It is also to prevent disturbance in the equipments, including the possibility of triggering occupational hazard to the user.

As for Bank Mantap's provisions of facilities maintenance are as follows:

1. Hydrant
  - a. Routine maintenance once in a week.
  - b. Testing and training to use the hydrant and other equipments at least once in every six months.
  - c. Damage reparation is conducted as necessary.
2. Fire Extinguisher
  - a. Routine maintenance periodically.
  - b. Routine check by local fire fighter every year.
  - c. Chemical powder/liquid filling conducted by appointed official once in every year or after usage/as necessary.
  - d. Training to use fire extinguisher at least once a year.



3. Alarm tanda bahaya kebakaran
    - a. Pemeliharaan rutin dilakukan minimal satu kali dalam enam bulan.
    - b. Perbaikan adanya kerusakan dilakukan sesuai kebutuhan.
  4. Inventaris kantor yang terdiri dari:
    - a. Komputer, *notebook*, *server*, *printer*, *microfilm*, *scanner*, CCTV, kamera proyektor dan kelengkapannya.
    - b. Mesin fotokopi, mesin ketik elektrik, telepon, mesin faksimile, papan tulis elektrik, recorder, *schreder* (mesin penghancur kertas).
    - c. Kulkas, dispenser, televisi, kipas angin alat musik, *sound system*, mesin penyedot debu, pencuci mobil, pompa air, *water cooler*, peralatan fitness dan peralatan rumah tangga lainnya.
    - d. Pemeliharaan huruf a sampai c dilakukan sebagai berikut:
      - 1). Pembersihan rutin dilakukan setiap hari kerja
      - 2). Pemeliharaan rutin dilakukan minimum tiga bulan sekali.
      - 3). Perbaikan terhadap kerusakan dilakukan sesuai kebutuhan.
  5. *Uninterruptible Power Supply* (UPS)
    - a. Pembersihan rutin dilakukan setiap hari kerja
    - b. Pemeliharaan rutin dilakukan minimum tiga bulan sekali.
    - c. Perbaikan terhadap kerusakan dilakukan sesuai kebutuhan.
    - d. *Service* rutin dilakukan satu kali dalam tiga bulan.
  6. Jaringan instalasi listrik, telpon dan grounded (penangkal petir)
    - a. Pengecekan dilakukan secara berkala
    - b. Perbaikan terhadap kerusakan dilakukan sesuai kebutuhan
    - c. Khusus untuk *grounded*, pengujian ulang sekurang-kurangnya dua tahun sekali.
  7. Air Conditioner
    - a. Pembersihan rutin dilakukan setiap hari kerja
    - b. Service berkala oleh petugas jasa perbaikan AC
      - 1). AC Central dilakukan setiap tiga bulan.
3. Fire alarm.
    - a. Routine maintenance at least once in six months.
    - b. Damage repairation is conducted as necessary.
  4. Office inventories are as follows:
    - a. Computer, notebook, server, printer, microfilm, scanner, CCTV, projector and the complements.
    - b. Copy machine, electronic typewriter, telephone, fax machine, electronic board, recorder, shredder (document shredder device).
    - c. Refrigerator, dispenser, television, fan, musical equipment, sound system, vacuum cleaner, car washer, water pump, water cooler, fitness equipment and other household appliances.
    - d. Maintenance of point a to c is conducted as follows:
      - 1). Routine cleaning is conducted in every business days
      - 2). Routine maintenance is conducted once in three months at the least.
      - 3). Damage repairation is conducted as necessary.
  5. Uninterruptible Power Supply (UPS)
    - a. Routine cleaning is conducted in every business days
    - b. Routine maintenance is conducted once in three months at the least.
    - c. Damage repairation is conducted as necessary.
    - d. Routine service is conducted once in three months.
  6. Electricity, telephone, and grounding (antilightning equipment) installations
    - a. Check is conducted periodically
    - b. Damage repairation is conducted as necessary.
    - c. For grounding, retesting is conducted at least once in every two years.
  7. Air Conditioner
    - a. Routine cleaning is conducted in every business days
    - b. Periodic service is conducted by AC maintenance service technician
      - 1). Central AC service is conducted in every three months.

- 2). AC Cassette, AC Split, dan AC Standing dilakukan minimal satu kali dalam tiga bulan.
- c. Perbaikan terhadap kerusakan dilakukan sesuai kebutuhan.
- d. Pengisian refrigeran (zat pendingin) sesuai kebutuhan.

#### 8. Genset

- a. Pengecekan dan pemeliharaan rutin serta penggantian oli sesuai kebutuhan.
- b. Menyalakan/memanasi genset dilakukan minimal satu kali dalam tiga hari.
- c. Pengisian bahan bakar minyak sesuai kebutuhan.
- d. Perbaikan terhadap kerusakan dilakukan sesuai kebutuhan
- e. Service dilakukan satu kali dalam tiga bulan.

Untuk memastikan bahwa semua pegawai dalam keadaan sehat, maka Bank Mantap memberikan fasilitas jaminan kesehatan kepada para pegawainya baik pegawai tetap maupun tidak tetap. Selain itu, perusahaan juga memberikan fasilitas kesehatan bagi keluarga pegawai.

Implementasi penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pegawai Bank Mantap adalah sebagai berikut:

1. Bank Mantap, saat ini telah menggunakan BPJS Kesehatan sebagai fasilitas kesehatan bagi seluruh pegawai beserta istri/suami yang sah dan maksimal (tiga) orang anak. Saat ini pegawai yang tercatat sebagai peserta BPJS adalah semua karyawan.
2. Untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan standar layanan kesehatan, perusahaan memberikan

Sepanjang tahun 2017, tidak dilaporkan adanya karyawan mengalami kecelakaan kerja (*zero accident*). (403-2)

## Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

Untuk meningkatkan *skill* dan kapasitas karyawan untuk menunjang operasional perusahaan, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan. Setiap karyawan Perseroan memiliki kesempatan

- 2). AC Cassette, Split AC, and Standing AC service is conducted at least once in every three months.

- c. Damage reparation is conducted as necessary.
- d. Refrigerant (cooling agent) filling is conducted as necessary.

#### 8. Generator

- a. Checking, routine maintenance, and oil replacement are conducted as necessary.
- b. Turning on/heating up the generator at least once in three days.
- c. Fill up with fuel as necessary.
- d. Damage reparation is conducted as necessary.
- e. Service is conducted once in every three months.

To ensure all employees' good health, Bank Mantap provides health insurance facilities to all of its employees, both permanent and non-permanent employees. Additionally, the Company also provides health facilities to all employees' family.

Implementation of Bank Mantap Occupational Health and Safety implementation (K3) is as follows:

1. Currently, Bank Mantap utilizes BPJS Kesehatan as a health facility for all employees and their lawful spouses and a maximum of three children. Today, all Bank Mantap employees are participants of BPJS.
2. In order to provide easiness and to improve health care standard, The Company provides.

Throughout 2017, there was no report on occupational accident experienced by the employees (*zero accident*). (403-2)

## Equality in Education and Training Programs

In order to improve employees' skill and capacity in supporting the Company's operations, the Company conducted education and training programs. Every employee has equal opportunity to attend education

yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan, tanpa membedakan jenis kelamin, hanya saja dalam pelaksanaan program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.

Adapun dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan kompetensi karyawan Bank Mantap selama 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel biaya pengembangan kompetensi karyawan.**

Table of fund to develop employee competence.

Uraian Biaya Tenaga Kerja Labor Cost	2017	2016	Peningkatan Increase	Peningkatan (%) Increase (%)
Pengembangan Kompetensi (dalam Ribu Rupiah)/ Competence Improvement (in Thousand Rupiah)	Rp8.171.959	4.158.823	4.013.137	96,50

Kebijakan pengembangan kompetensi karyawan diatur dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia Bank Mantap (KSDMBMTP) dan Standar Prosedur Sumber Daya Manusia (SPSDM). Bank memiliki kebijakan bahwa setiap pegawai memperoleh kesempatan yang sama dalam program pengembangan kompetensi karyawan di semua level organisasi.

Pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan meliputi pengembangan kompetensi *In House Training* dan *Public Training*. Sepanjang tahun 2017 Bank Mantap menyelenggarakan program pengembangan kompetensi karyawan sebanyak 28 *In House Training* dan 7 *Public Training* (404-2)

**Tabel Pelatihan In House Tahun 2017**

Table of In House Training In 2017

No	Level jabatan Level of Position	Jenis Training Type of Education	Program Training Training Program	Tujuan Training Purpose	Jml Peserta Total Participant
1	Officer	Classical Training	REFRESHMENT DAN SERTIFIKASI AMLO RBC & VERIFIKATOR	Refreshment kesadaran akan anti money laundering untuk melindungi operasional bank / Refreshment awareness of anti money laundering to protect bank operations	74
2	Manager	Classical Training	REFRESHMENT RETAIL MANAGEMENT (RM) & ASISTEN RETAIL MANAGEMENT	refreshment kemampuan analisa kredit bagi para analis dan marketing retail / refreshment of analytical ability credit for analysts and marketing retail	52

and training programs regardless of the gender, but the programs implementation must be adjusted to the Company's need and development plan.

The fund for education and training for developing the competency of Bank Mantap employees throughout 2017 is as follows:

The policy to improve employee competence is regulated in Human Resource Policy of Bank Mantap (KSDMBMTP) and Standard of Human Resource Procedures (SPSDM). Bank has a policy that every employee has an equal opportunity in the program to improve employee competence at all organizational levels.

Improvement of employee competence that has been conducted includes In House Training and Public Training competence improvements. Throughout 2017, Bank Mantap conducted programs to improve employee competence which include 28 In House Training and 7 Public Training (404-2)

No	Level jabatan Level of Position	Jenis Training Type of Education	Program Training Training Program	Tujuan Training Purpose	Jml Peserta Total Participant
3	Officer	Classical Training	INDUCTION TRAINING FOR MARKETING PENSION LOYALTY	Memberikan pengetahuan untuk membina & menciptakan loyalitas nasabah / Giving knowledge to fostering & creating loyalty customers	11
4	Officer & Manager	Classical Training	HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM (HCMS)	latihan menggunakan aplikasi baru bagi para pegawai yang menangani SDM / practice using a new app for the handling staff HR	19
5	Manager	Classical Training	SHARING SESSION KREDIT KOMUNITAS BIDAN CABANG BALI	Melatih pada kepala unit mengelola kredit komunitas / Train on unit head manage community credit	215
6	Pelaksana	Classical Training	PENDIDIKAN PETUGAS CALL CENTRE	Memberikan pengetahuan baru mengenai call center / Giving new knowledge about the call center	4
7	Officer & Manager	Workshop	WORKSHOP BM - ONE	Meningkatkan pemahaman mengenai core system yang digunakan bank serta pengembangannya / Improve understanding about the core system which banks use as well development	21
8	Officer & Manager	Sosialisasi	SOSIALISASI TERKAIT PERUBAHAN STATUS KCP MENJADI KF UMK	Pemahaman adanya perubahan fungsi & jenis kantor / Understanding changes function & type of office	40
9	Manager	Workshop	WORKSHOP MANAJEMEN RISIKO	Refreshment & sharing dari best practice mengenai manajemen risiko / Refreshment & sharing from best practice on management risk	23
10	Officer	Classical Training	BANKING BUSINESS & OPERATION TRAINING	Pengenalan mengenai bisnis & operasional bank kepada pegawai baru / Introduction to business & bank operations to new employees	49
11	Pelaksana	Classical Training	MOTIVATION SESSION	Reward bagi para sales terbaik agar tetap termotivasi meningkatkan kinerja / Reward for the best sales order keep motivated boost performance	43
12	Manager	Classical Training	REFRESHMENT MANAGEMENT RISIKO LEVEL I & LEVEL II	Refreshment Management Risiko / Refreshment of Risk Management	7
13	Officer	Classical Training	TRAINING PEFINDO	Pengenalan mengenai agency yang memberikan rating perusahaan yang masuk bursa / An introduction to the agency give the company rating which entered the stock	7
14	Officer	Assessment	ASSESSMENT KREDIT PENSIUN	Menguji kemampuan pegawai mengenai kredit pensiun / Testing the ability of employees regarding pension loans	2

No	Level jabatan Level of Position	Jenis Training Type of Education	Program Training Training Program	Tujuan Training Purpose	Jml Peserta Total Participant
15	Manager	Assessment	ASESSMENT BISNIS Pensiun DAN TTT DI BAWAH DISTRIBUTION HEAD 3 SURABAYA	Menguji kemampuan pegawai mengenai kredit pensiun serta pelatihan bagi trainer internal / Testing the ability of employees regarding pension loans as well training for internal trainers	21
16	Officer & Manager	Classical Training	REFRESHMENT RBC, VERIFIKATOR DAN OPERATION	Refreshment pengetahuan terkait dengan bisnis control & operasional kredit / Refreshment of knowledge related to business control & credit operations	46
17	Pelaksana	Classical Training	REFRESHMENT TRAINING MANTAP KREDIT ADMIN	Refreshment meningkatkan pengelolaan administrasi kredit pegawai cabang / Refreshment improves management of credit administration branch employee	57
18	Manager	Classical Training	BANKING BUSINESS & OPERATION TRAINING	Pengenalan mengenai bisnis & operasional bank kepada pegawai baru (supervisor & kepala unit) / Introduction to business & bank operations to new employees (supervisor & head unit)	27
19	Officer & Manager	Classical Training	RISK CULTURE TRAINING	meningkatkan kesadaran akan risiko dalam pengelolaan kredit / increase awareness will risk in credit management	32
20	Manager	Assessment	ASSESSMENT BISNIS Pensiun DAN TTT DISTRIBUTION I	Menguji kemampuan pegawai mengenai kredit pensiun serta pelatihan bagi trainer internal / Testing the ability of employees regarding pension loans as well training for internal trainers	32
21	Pelaksana	Classical Training	TRAINING BUP (Batas Usia Pensiun)	meningkatkan kemampuan "hunting" nasabah BUP dan menindaklanjutinya / improve the ability of "Hunting" BUP customers and how to follow up	64
22	Officer	Classical Training	TRAINING RBC & VERIFIKATOR	Meningkatkan kemampuan control business & operasional di cabang / Improve capability to business control & branch operations	69
23	Manager	Classical Training	TRAINING KPR MORTGAGE FOR BANKERS	memberikan pengetahuan baru & persiapan pengembangan produk baru mengenai kredit perumahan / provide new knowledge & new product development preparation about housing loans	42
24	Officer & Manager	Classical Training	TRAINING DESIGN & DELIVERY	Memberikan kemampuan para trainer internal dalam menyiapkan materi yang baik & menarik / Gives the ability of the internal trainers in the set up good & interesting materia	30

No	Level jabatan Level of Position	Jenis Training Type of Education	Program Training Training Program	Tujuan Training Purpose	Jml Peserta Total Participant
25	Officer & Manager	Sosialisasi	PENGELOLAAN SDM	Sosialisasi proses & prosedur pengelolaan SDM kepada kepala unit, operation head & operation manager / Socialization of processes & procedures management of human resources to the head unit, operation head & operation manager	84
26	Manager	Classical Training	REFRESHMENT PRODUK, PROSES & KEBIJAKAN UNTUK KCP DAN KK SELURUH INDONESIA	Refreshment pengetahuan produk, proses & kebijakan serta motivasi / Refreshment of product knowledge, processes & policies and motivations	110
27	Manager	Classical Training	REFRESHMENT OPERATIONAL TRAINING FOR OPERATION MANAGER	Refreshment pengelolaan operasional di cabang / Refreshment of operational management in branch	40
28	Manager	Classical Training	EFFECTIVE LEADESRHIP (PEMULA)	Meningkatkan pengetahuan mengenai leadership / Increase knowledge about leadership	10
<b>TOTAL</b>					<b>1231</b>

Tabel Public Training

No	Level jabatan Level of Position	Jenis Training Type of Education	Program Training Training Program	Tujuan Training Purpose	Jml Peserta Total Participant
1	Direktur	Classical Training	REFRESHMENT SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL IV & V	Refreshment Management Risiko / Risk Management Refreshment	3
2	Manager	Classical Training	EFFECTIVE INTERVIEWING SKILL	Memberikan pengetahuan cara wawancara yang baik & efektif / Giving knowledge how to interview effectively	1
4	Manager	Classical Training	PENDIDIKAN DASAR PENILAIAN PROPERTY 1 (PDP1)	Meningkatkan kemampuan menilai agunan dalam bentuk property / Improve the ability of assess the collateral in the form property	7
5	Manager	Classical Training	REFRESHMENT SERTIFIKASI KOMPETENSI MANAJEMEN RISIKO LEVEL I & III	Refreshment Management Risiko / Risk Management Refreshment	4
6	Manager	Classical Training	FINANCIAL MODELING TECHNIQUES FOR PROJECT FINANCE	Meningkatkan pengetahuan menyiapkan project finansial / Increase knowledge in preparing financial projects	1
7	Officer	Classical Training	KUPAS TUNTAS PENGISIAN SPT TAHUNAN PPH BADAN TAHUN 2016 DAN TAX PLANNING WAJIB PAJAK BADAN	Meningkatkan pengetahuan mengenai perpajakan / Increase knowledge on taxation	1
<b>TOTAL</b>					<b>17</b>
<b>Grand Total</b>					<b>1,248</b>

Pengembangan kompetensi karyawan di Bank Mantap berlaku untuk semua jenjang karyawan. Setiap pegawai baru mengikuti *Induction Training*, dengan modul utama berupa *overview* perusahaan (visi, misi, budaya), pengenalan tentang produk, proses dan sistem yang digunakan dalam mensupport bisnis, serta *Good Corporate Governance* (GCG), APU PPT, Risk Management, Audit, ketentuan internal.

Tidak hanya berupa *classical training* (*class training*), pendidikan dan pelatihan diberikan pula dalam bentuk *On The Job Training* (OJT), yaitu dengan “menitipkan” pegawai baru di unit kerja eksisting terdekat. Pegawai diberikan kesempatan untuk belajar dan terjun secara langsung, ikut terlibat dalam operasional di cabang, proses bisnis dan kegiatan pendukung lainnya, sejalan dengan jabatan yang kelak akan menjadi tanggung jawab pegawai baru.

OJT dilaksanakan pula apabila pegawai untuk pembukaan jaringan baru telah tersedia, namun ijin pembukaan dari Regulator belum terbit. Tidak hanya sekedar OJT, pegawai tersebut pun diberikan target untuk membantu pencapaian kinerja unit yang menjadi lokasi/tempat OJT, sehingga pegawai dapat tetap berproduksi.

Selain melalui program pendidikan dan pelatihan, pengembangan kapasitas karyawan dapat pula dilaksanakan melalui program *job enrichment*, misalnya dengan menempatkan pegawai di satu unit kerja atau posisi dalam waktu tertentu atau dikenal dengan istilah *detasering*. Salah satu contoh adalah memberikan kesempatan kepada pegawai *talent* yang akan dipromosikan sebagai Kepala Cabang dengan *detasering* keluar daerah dan ikut mempersiapkan pembukaan cabang baru. Setelah diuji dan dinilai layak untuk memimpin serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru, pegawai tersebut diberi kepercayaan untuk memimpin cabang.

*Job enlargement* juga diberikan kepada pegawai berkinerja baik, dengan tujuan menguji kemampuan pegawai untuk menerima tugas dan tanggung jawab lebih di level yang sama, mengoptimalkan kemampuannya dalam mengelola beragam tugas dan tanggung jawab tambahan yang diberikan dan ketahanan bertahan atas *pressure* yang dihadapi.

Improvement of employee competence in Bank Mantap applies to employees at all level. Each new employee attends Induction Training, with a main module concerning company overview (vision, mission, culture), product introduction, process and system to support business, as well as Good Corporate Governance (GCG), APU, PPT, Risk Management, Audit and Internal policy.

In addition to classical training (class training), education and training is also conducted in the form of On-The-Job Training (OJT), which is by “entrusting” new employee in the nearest existing work unit. The employee is given an opportunity to directly learn and be involved with operational process in branch office, business process and other supporting activities, in accordance to his/her future position and responsibilities.

OJT is also conducted when employee for the opening of new network is already available, but no establishment permit from the Regulator is issued yet. The employee will receive not only OJT, but also a target to assist the achievement of unit performance where OJT takes place, thus the employee can maintain their production.

In addition to education and training program, employees’ capacity development is also conducted through job enrichment, such as assigning an employee in a work unit or position at a certain period of time or known as temporary detachment. An example is by assigning temporary out-of-town detachment to a talented employee who is going to be promoted to Head of Branch to assist in preparing the opening of a new branch office. After being tested and considered as eligible to lead and able to adapt to new environment, the employee is then entrusted to lead the branch.

Job enlargement is also provided to employee with good performance, in order to test his/her ability in accepting additional tasks and responsibilities at the same level, to optimize his/her ability in managing various additional tasks and responsibilities and resilience under pressure.

## Review Kinerja Karyawan

Bank Mantap secara rutin melakukan *review* kinerja seluruh karyawan. Hasil *review* menjadi landasan bagi Perseroan untuk menentukan *reward and punishment*. Bagi mereka yang kinerjanya baik, maka akan mendapatkan penghargaan (remunerasi) berupa kenaikan gaji dan tunjangan. Sebaliknya, karyawan yang kinerjanya kurang baik akan mendapatkan hukuman, misalnya tidak mendapatkan kenaikan gaji. *Review* dilakukan secara adil berdasarkan prestasi kerja, tanpa membedakan jenis kelamin. (404-3)

*Reward & punishment* tersebut secara tidak langsung mulai menumbuhkan budaya *competitiveness* dan *fighting spirit*. Hanya kepada yang terbaik dan berani menerima tantangan akan diberikan *reward* dan prioritas kesempatan untuk berkembang yang dilaksanakan melalui program rotasi, mutasi dan promosi.

## Membangun Kepedulian pada Masyarakat

Bank Mantap memiliki tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian Bank terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan melalui kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan seluruh *stakeholder*-nya.

Program CSR Bank dilaksanakan dengan menggunakan anggaran biaya Bank yang dicatat secara *onbalance*. Pelaksanaan CSR mengacu pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh Bank melalui pemanfaatan dana Bank. Selain itu, pelaksanaan program CSR juga merujuk pada Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen Pos beserta perubahannya, Kebijakan Operasional Bank Mandiri Taspen Pos, serta Keputusan Direksi PT Bank Mandiri Taspen Pos No.SP/003/2016 tanggal 30 Juni 2016.

Dalam pelaksanaan program CSR, Bank Mantap berusaha untuk melibatkan masyarakat lokal agar program-program pemberdayaan sosial masyarakat

## Employees' Performance Review

Bank Mantap conducts periodical review of all employees' performance. Review result functions as a reference for the Company to determine reward and punishment. Those with excellent performance are granted rewards (remuneration) in the form of increase in salary and allowance. On the other hand, those with unsatisfactory performance will receive punishment, such as no salary raise. Review is conducted fairly and is based on work performance, while disregarding gender. (404-3)

The reward and punishment system indirectly fosters a culture of competitiveness and fighting spirit. Only those who are best and dare to take the challenge will be given rewards and be prioritized for the opportunities to improve, through rotation, transfer and promotion programs.

## Developing Concern in the Society

Bank Mantap has a Corporate Social Responsibility (CSR) implemented as a form of its concern to the interest of the society and environment through its contribution to improve the welfare of the society and all stakeholders.

The Bank's CSR program was implemented using Bank budget that is recorded as *on-balance*. CSR implementation refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/ MBU/2007 dated 27 April 2007 on State-Owned Enterprise Partnership with Small Enterprise and Environmental Development Program along with its amendment. Corporate Social Responsibility (CSR) program is a program to empower the society's social condition by utilizing Bank's fund. In addition to that, the implementation of CSR program refers to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen Pos and its amendment, Operational Policy of Bank Mandiri Taspen Pos, as well as the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri Taspen Pos No. SP/003/2016 dated 30 June 2016.

In the implementation of CSR program, Bank Mantap endeavored to involve local communities in order that the society empowerment programs be more effective.



menjadi lebih tepat sasaran. Pelibatan masyarakat lokal juga dilakukan dalam pengadaan barang dan jasa untuk CSR. (413-1)

Local communities were also invited to be involved in the procurement of CSR goods and services. (413-1)

Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan sosial kemasyarakatan pada tahun 2017 dibagi ke dalam 4 (empat) kelompok kegiatan yaitu bantuan sarana ibadah, bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan atau pelatihan, dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan. Ke depan, Bank Mantap berkomitmen untuk terus meningkatkan anggaran kegiatan CSR seiring dengan peningkatan ukuran perusahaan.

The plan of CSR activities related to the society in 2017 is divided into 4 (four) activity groups, namely donation for religious facility, donation for disaster victims, donation for education or training, and donation for societal purpose to alleviate poverty. Further, Bank Mantap is committed to continue enhancing the budget for CSR activities, in line with the increase of the company's size.

### Kegiatan dan Biaya

Kegiatan dan pemberian dana untuk kegiatan sosial tahun 2017 sebesar Rp.211.400.926 dengan perincian sebagai berikut: 203-1

### Activity and Fund

Activity and fund provision for social activities in 2017 was Rp 211,400,926 with the following details: 203-1

No	Nama Uraian Biaya Cost Description Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Place	Nominal Nominal
1	Biaya Donasi/Sumbangan Natal Gereja Bethel Indonesia Ciputat Mega Mall Cost Donation / Donation Christmas Church Bethel Indonesia Ciputat Mega Mall	10/01/2017	Ciputat	3.125.000
2	Biaya CSR/Bantuan Dana Majelis Jemaat Gereja Kristen Indonesia Cipinang Indah The Cost of CSR / Grant Aid Congregation Of Christian Church Cipinang Cipinang Beautiful	09/12/2017	Cipinang	1.000.000
3	Biaya CSR/Bantuan Dana Pembuatan Ogoh2 Dusun Babakan Sari (STT Laksamana) Cost CSR / Aid Fund Making Ogoh2 Hamlet Babakan Sari (STT Admiral)	13/06/2017	Denpasar	500.000
4	Biaya CSR/Bantuan Dana Ogoh2 Banjar Kreneng Cost of CSR / Aid Fund Ogoh2 Banjar Kreneng	23/02/2017	Denpasar	500.000
5	Biaya CSR/Bantuan Bencana Alam Desa Songan Kintamani Cost of CSR / Natural Disaster Relief Village of Songan Kintamani	17/02/2017	Bangli	13.917.443
6	Biaya CSR/Bantuan Acara Temu Kangen BBD Cost of CSR / BBD Missions Meeting	04/03/2017	Jakarta	5.000.000
7	Biaya CSR/Bantuan Dana Ogoh2 Banjar Kreneng Kaja Denpasar Cost CSR / Aid Fund Ogoh2 Banjar Kreneng Kaja Denpasar	27/03/2017	Denpasar	500.000
8	Biaya CSR/Bantuan dalam Rangka Acara Kegiatan Minang Book Fair 2017 Cost of CSR / Assistance in the Framework of Minimal Book Fair Event 2017	16/03/2017	Sumatra barat	1.000.000
9	Biaya CSR/Bantuan dalam Rangka Kegiatan Parade Ogoh2 Truna-Truni Yowana Dharma Satya Banjar Ketapaian Kelod Desa Sumerta Cost of CSR / Assistance in The Framework of Parade Activities Ogoh2 Truna-Truni Yowana Dharma Satya Banjar Ketapaian Kelod Desa Sumerta	30/03/2017	Denpasar	500.000
10	Biaya CSR/Bantuan Duka untuk Relasi Atas Meninggalnya (Bpk Dewa Nyoman Gede) Cost of CSR / Help of Grief for the Relation of Death (Bpk Dewa Nyoman Gede)	03/04/2017	Gianyar	5.000.000
11	Biaya CSR/Bantuan Pengobatan Musibah Kecelakaan atas Nama Ibu Mumunah Cost of CSR / Disaster Relief Treatment Aid in the Name of Mother Mumunah	11/04/2017	Denpasar	5.000.000

No	Nama Uraian Biaya Cost Description Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Place	Nominal Nominal
12	Biaya CSR/Bantuan Dana Punia ke Pura Besakih Krng Asem dalam Rangka Piodalan Purnamaning Kedasa (Turun Kabeh) Cost of CSR / Grant Aid to Pura Besakih Karangasem in Order Piodalan Purnamaning Kedasa (Turun Kabeh)	03/05/2017	Karangasem	1.000.000
13	Biaya CSR/Bantuan dalam Rangka Perayaan Hut PT Taspen Kab Karangasem Cost of CSR / Assistance in the Framework of Celebration of PT Taspen Kab Karangasem Anniversary	13/04/2017	Karangasem	2.500.000
14	Biaya CSR/Bantuan Bakti Sosial Operasi Bibir Sumbing dalam Rangka Hut BKN Ke 69 RSUD Subulussalam Banda Aceh Cost of CSR / Social Assistance for Cleft Lip Surgery Operations in the Framework of the 69 <sup>th</sup> Anniversary of BKN Subulussalam Banda Aceh	05 s/d 06 -03-2017	Banda Aceh	5.000.000
15	Biaya CSR/Bantuan Punia Piodalan Padma Sana Banjar Kereneng Purnamaning Sasih Sadha Cost of CSR / Aid Punia Piodalan Padma There Banjar Kereneng Purnamaning Sasih Sadha	10/06/2017	Denpasar	1.000.000
16	Biaya CSR/Bantuan Kirab Budaya dan Kesenian Daerah Desa Tambang Wetan Tahun 2017 di Klaten The cost of CSR / Cultural and Cultural Arts Assistance Area of Wetan Tambang Village In 2017 in Klaten	20 s/d 21-03-2017	Klaten	1.500.000
18	Biaya CSR/Bantuan Acara Buka Puasa Bersama dan Pemberian Santunan Kepada Anak Yatim Sekaligus Peluncuran IBI -Bank Competency Center Cost of CSR / Fasting Break Event and Donation to Orphans at the Same Time Launching IBI -Bank Competency Center	31/03/2017	Jakarta	5.000.000
19	Biaya CSR/Bantuan Pembayaran Yoga Event Cost of CSR / Payment Assistance Yoga Event	15/06/2017	Sukawati	1.000.000
20	Biaya CSR/Bantuan Pembelian Bingkisan dalam Rangka Acara Perayaan HUT LANSIA Sebanyak 50 Paket @100.000 Kepada Dinas Sosial Kab. Karang Asem CSR Cost / Purchase Assistance in the Framework of Celebrating the Anniversary Celebration of LANSIA 50 Packages @ 100,000 to the Social Office of the District. Karang Asem	12/06/2017	Karangasem	5.000.000
21	Biaya CSR/Bantuan Pemujaan Mangku dalam Rangka Acara CSR di Pura Pancoran Solas Desa Kedisan Kintamani Cost of CSR / Mangku Worship Services in the Framework of CSR Event At the Pancoran Pancoran Temple Village Kedisan Kintamani	15/07/2017	Kintamani	15.000.000
22	Biaya CSR/Bantuan Pembayaran Stand Perbankan dalam Rangka Acara Pasar Ramadhan 1438H di Kantor Cabang Banjarmasin The cost of CSR / Payment Assistance of Banking Stands in the Framework of 1438H Ramadan Market Event in Banjarmasin Branch Office	11/07/2017	Banjarmasin	5.208.333
23	Biaya CSR/Bantuan untuk Anak Yatim Yayasan Al Fathiyah dalam Rangka Acara Buka Puasa Bersama Anak Yatim Program Bank Mandiri dengan Tema ONE HEART ONE MANDIRI Kado untuk 21.000 Yatim Cost of CSR / Aid for Orphans of Al Fathiyah Foundation in Order to Break the Fast With Orphan Bank Independent Program with Theme ONE HEART ONE MANDIRI Standalone Gift for 21.000 Orphans	13/06/2017	Jakarta	28.727.500
24	Biaya CSR/Bantuan Pembelian Souvenir dan Donasi/Sumbangan untuk 100 Anak Yatim di Jambi dalam Rangka Acara Buka Puasa Bersama Pensiunan dan Anak Yatim Mantap Berbagi Kebahagiaan. Cost of CSR / Souvenir Purchase Assistance and Donation / Donation For 100 Orphans in Jambi in Order to Break the Fast with Retired and Orphan Mantap Share Happiness.	17/06/2017	Jambi	12.450.000

No	Nama Uraian Biaya Cost Description Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Place	Nominal Nominal
25	Biaya CSR/Bantuan Pembelian 3 Tong Sampah ( <i>Dustbin Yellow</i> ) 120 Liter dalam Rangka Kegiatan OJK Peduli Satu Jam Pungut Sampahmu di Pantai Lembeng Gianyar CSR Cost / Purchase Assistance 3 Dustbin Yellow in Order OJK Activities Care About One Hour Pick Up Your Garbage on the Beach of Lembeng Gianyar	08/08/2017	Gianyar	2.544.000
26	Biaya CSR/Bantuan Bazar dalam Rangka Penggalan Dana STT Yowana Dharma Satya Banjar Ketapean Kelod Desa Sumerta Cost of CSR / Aid Bazaar in Order to Excavate STT Yowana Dharma Satya Banjar Ketapean Kelod Sumerta Village	10/08/2017	Denpasar	450.000
27	Biaya CSR/Bantuan Olahraga Tahun 2017 Pordes Desa Dangin Puri Kangin Cost of CSR / Sports Aid 2017 Pordes Villages Dangin Puri Kangin	24/08/2017	Denpasar	500.000
28	Biaya CSR/Bantuan Puskesmas Ramah Anak/Puskesmas 1 Denpasar Cost of CSR / Help Puskesmas Ramah Anak / Puskesmas 1 Denpasar	05/09/2017	Denpasar	5.023.650
29	Biaya CSR/Bantuan Sembako Korban Bencana Gunung Agung untuk Karyawan Bank Mantap Wilayah Utara, Timur Tengah, Barat Karangasem Cost of CSR / Aid for Gunung Agung Mountain Disaster Victims for Employees of Bank Mantap Northern Region, the middle East, Karangasem West	05/10/2017	Karangasem	53.487.000
30	Biaya CSR/Bantuan Pembayaran Kegiatan Hut Ke 1 Bank Mandiri Taspen KC Bengkulu Cost of CSR / Payment Assistance Activity Hut Ke 1 Bank Mandiri Taspen Bengkulu Branch Office	30/08/2017	Bengkulu	10.000.000
31	Biaya CSR/bantuan senam kemerdekaan dengan panjat pinang yang diadakan di Bank Mandiri Kantor Cabang Bengkulu Cost CSR / aid gymnastics independence with climbing areca held in Bank Mandiri Bengkulu Branch Office	20 s/d 27-08-2017	Bengkulu	3.000.000
32	Biaya CSR/Bantuan Pembelian Sembako Korban Bencana Gunung Agung Tahap III CSR Cost / Aid to Purchase of Sembako Disaster Victims Gunung Agung Phase III	19/10/2017	Karangasem	1.968.000
33	Biaya CSR/bantuan pembangunan masjid Baitul Ham di BKPSDM Kabupaten Subang KC Bandung Cost of CSR / aid of building of Baitul Ham mosque in BKPSDM Subang Regency of Bandung Branch Office	19/10/2017	Bandung	10.000.000
34	Biaya CSR/Bantuan Pembayaran Donasi Pembangunan Gereja Khatolik Stasi St Petrus Pada Costs of CSR / Aid Donations for the Development of the Catholic Church of St Peter's Stations Pada	21/11/2017	Denpasar	5.000.000
			<b>TOTAL</b>	<b>211.400.926</b>

## Antikorupsi

Sejalan dengan semangat pemerintah Indonesia memberantas korupsi, Bank Mantap memiliki komitmen serupa. Komitmen itu tak terpisahkan dengan implemementasi prinsip tata kelola yang baik (GCG), yang tujuannya antara lain meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemegang saham. Praktik antikorupsi semakin bermakna karena Perseroan merupakan lembaga yang mendapat amanat untuk mengelola uang nasabah dalam jumlah yang sangat besar.

Untuk menjaga amanat, sekaligus meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemegang saham, maka pintu-pintu yang membuka peluang terjadinya penyalahgunaan kekuasaan, termasuk kemungkinan terjadinya praktik gratifikasi dan penyyuapan, musti ditutup. Komitmen menutup peluang terjadinya korupsi berlaku bagi manajemen Bank Mantap dari lini terbawah hingga teratas. Dengan komitmen tersebut, pada 2017 tidak ada insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil atas insiden tersebut. (205-3)

## Bersaing secara Sehat

Dalam melaksanakan bisnis, Bank Mantap senantiasa siap bersaing secara sehat, menentang monopoli dan *antitrust*. Untuk memenangkan persaingan, Perseroan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai. Pada 2017, tidak ada laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis Bank Mantap. (206-1)

## Fungsi Kepatuhan

Bank Mantap selalu tunduk dan patuh terhadap berbagai peraturan yang berkaitan dengan operasional sehari-hari, seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Merujuk pada Peraturan Bank Indonesia tersebut, fungsi kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip

## Anticorruption

In line with the spirit of Indonesian government to eradicate corruption, Bank Mantap has similar commitment. It is integrated with the implementation of Good Governance (GCG) principle, aimed at enhancing customers' and shareholders' trust. Anticorruption practice gains more significance because the Company is an institution mandated to manage customers' massive amount of money.

In order to sustain the mandate and to enhance customers' and shareholders' trust, all opportunities leading to misuse of authority, including potential gratification and bribery practices must be eliminated. The commitment to eliminate the potential of corruption applies to Bank Mantap management from the lowest to uppermost levels. With that commitment, in 2017, no corruption incident was discovered, hence no action taken towards the incident. (205-3)

## Anticompetition

In running the business, Bank Mantap is always ready to compete fairly and to oppose monopoly (antitrust). To win the competition, the Company made its maximum efforts by formulating special strategies adjusted to the programs and targets that are going to be achieved. In 2017, there were no reports and actions on anticompetitiveness related to Bank Mantap business practices. (206-1)

## Compliance Function

Bank Mantap always complies to and obeys various regulations concerning daily operations as regulated in Regulation of the Financial Services Authority No.46 / POJK.03 / 2017 dated July 12, 2017 on the Implementation of Commercial Bank Compliance Function. Referring to the particular BI Regulation, compliance function is a set of *ex-ante* (preventive) measures to ensure that business policies, provisions, systems, procedures and practices run by the Bank are pursuant to the provision of OJK and applicable laws and regulations, including Sharia Principle for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, as well as to ensure Bank compliance to its commitment

Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Selama masa pelaporan, tidak ada sanksi dan denda moneter yang signifikan akibat terjadinya pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan praktik dan operasional Bank Mantap.

## Tanggung Jawab Terhadap Nasabah

Dalam melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan, layanan bank terkadang tidak memenuhi harapan nasabah. Hal tersebut antara lain dapat disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban transparansi produk oleh bank. Jika hal ini terjadi, maka nasabah dapat mengajukan keberatan kepada bank. Apabila pengaduan nasabah ini tidak diselesaikan dengan baik, kemungkinan akan menimbulkan perselisihan atau sengketa, yang pada akhirnya akan merugikan nasabah dan atau bank yang bersangkutan.

Sehubungan dengan masalah tersebut di atas, dan untuk mengantisipasi agar penyelesaian pengaduan konsumen dapat dilaksanakan secara efektif dalam jangka waktu yang memadai, maka dikeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang perlindungan konsumen sektor jasa keuangan, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 2/SEOJK.07/2014 tanggal 14 Pebruari 2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada pelaku Jasa Keuangan.

Secara lebih khusus, Pedoman Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Bank Mantap ditetapkan berdasarkan SK Direksi No No.0008/K-Dir/SK/BSHB/IV/2014.

Adapun Unit Kerja Kantor Cabang yang bertugas dalam melayani dan penyelesaian Pengaduan konsumen adalah Kepala Cabang dan *Customer Service* (CS). Unit kerja dan/atau fungsi yang melayani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan oleh konsumen tersebut memiliki kewenangan sesuai dengan mekanisme pelayanan dan penyelesaian Pengaduan bagi konsumen. SLA atau Penyelesaian Pengaduan Konsumen adalah 20 hari kerja.

towards OJK and/or other supervisory authorities.

During reporting period, there were no significant monetary penalties due to the violation against the laws and regulations related to Bank Mantap practices and operations.

## Responsibilities towards Customers

In implementing banking service business, sometimes the bank does not meet customers' expectation. The reason is because it does not perform the obligation of product transparency. When this happens, the customer can file a complaint to the bank. If the customer complaint is not solved properly, it may create a conflict or dispute that eventually will be harmful for the customer and/or the bank.

In relation to the problem above, to prepare for effective resolution to customer complaint in sufficient period of time, there were Regulations of the Financial Services Authority (POJK) No: 1/PJOK.07/2013 dated 26 July 2013 on Protection to Customers of Financial Service Sector and Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 2/SEOJK.07/2014 dated 14 February 2014 on Service and Resolution to Customer Complaint among Financial Services Actors.

In particular, the Guidelines for Service and Resolution for the Complaint of Bank Mantap Customer were determined by the Decree of the Board of Directors No. 0008/K-Dir/SK/BSHB/IV/2014.

The Work Unit at Branch Offices responsible for serving and resolving customer complaint is the Head of Branch Office and Customer Service (CS) division. Such work unit and/or function has the authority pursuant to the mechanism of complaint service and resolution for the customers. The SLA or Customer Complaint Resolution is 20 business days.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut maka, Bank Mantap selaku pelaku usaha jasa keuangan (PUJK) telah membentuk Unit yang melaksanakan fungsi penanganan Perlindungan Konsumen dan Penyelesaian Pengaduan konsumen.

To comply to the provision, Bank Mantap as a financial services business actor (PUJK) has established a Unit responsible for handling the functions of Customer Protection and Resolution to Customer Complaint.

### Sarana Pengaduan Nasabah

Welcome Compliant sebagai dasar penanganan pengaduan nasabah terkait dengan pengaduan nasabah, Bank Mantap menyediakan media Pengaduan nasabah berikut:

1. Website [www.bankmantap.co.id](http://www.bankmantap.co.id) dengan memilih contact us
2. Melalui akun twitter @bank\_mantap
3. Surat resmi yang ditujukan kepada Bank Mantap, baik diantar langsung, dikirim melalui pos maupun faximili
4. Secara langsung datang ke kantor Bank Mantap cabang terdekat
5. Customer care ATM telp.0361-2475555, SMS 08113808877,

Jumlah laporan Pengaduan selama tahun 2017 adalah 15, yang diselesaikan 14 dan yang masih dalam proses 1 pengaduan. Seluruh penyelesaian pengaduan dilakukan rata-rata di bawah SLA yang ditetapkan sampai dengan 14 hari kerja. (418-1)

### Customer Complaint Media

Welcome Complaint serves as the basis in handling customer complaints; Bank Mantap provides the following media for customer complaint:

1. Website at [www.bankmantap.co.id](http://www.bankmantap.co.id) by selecting "Contact Us"
2. Twitter account: @bank\_mantap
3. Official letter addressed to Bank Mantap, either submitted directly or sent by mail or facsimile
4. Direct visit to the nearest Bank Mantap Branch Office
5. ATM Customer Care telp.0361-2475555, SMS 08113808877,

The number of Complaints in 2017 is 15. The resolved ones are 14 complaints, and the remaining 1 is still in resolution process. All resolutions of the complaints are performed on the average of under the specified SLA up to 14 business days. (418-1)

No.	Jenis Produk dan/ atau Layanan types of products/ services	Bulan Laporan reporting month	Kategori Permasalahan Problem Categories	Jumlah Number	Status Penyelesaian Settlement Status		
					Selesai Resolved (c)	Tidak Selesai Unresolved (d)	Dalam Proses Ongoing (e)
1	Tabungan Saving	Januari - Desember	Transaksi yang tidak diketahui oleh nasabah, saldo nasabah berkurang Customer's unknown transaction, customer balance decreases	1	✓	-	-
2	Tabungan ATM ATM Saving	Januari, Februari, Maret	Transaksi ATM, rekening terdebit tapi uang tidak keluar Transaction, account decreases but the money does not come out	7	✓	-	-
3	Tabungan ATM ATM Saving	Januari, Februari, Maret	Transaksi ATM, Kartu tertelan tapi uang tidak keluar Transaction, account decreases but the money does not come out	4	✓	-	-

No.	Jenis Produk dan/ atau Layanan types of products/ services	Bulan Laporan reporting month	Kategori Permasalahan Problem Categories	Jumlah Number	Status Penyelesaian Settlement Status		
					Selesai Resolved	Tidak Selesai Unresolved	Dalam Proses Ongoing
					(c)	(d)	(e)
4	Tabungan ATM ATM Saving	Januari, Februari, Maret	Transaksi ATM, Transfer Gagal ATM Transactions, Transfer Failed	1	✓	-	-
5	Tabungan ATM ATM Saving	April, Mei, Juni	Transaksi ATM, rekening terdebet tapi uang tidak keluar Transaction, account decreases but the money does not come out	14	✓	-	-
6.	Tabungan ATM ATM Saving	April, Mei, Juni	Transaksi ATM, Gagal Payment ATM Transactions, Payment Failed	18	✓	-	-
7.	Tabungan ATM ATM Saving	April, Mei, Juni	Transaksi ATM, Transfer Gagal ATM Transactions, Transfer Failed	1	✓	-	-
8.	Tabungan ATM ATM Saving	Juli, Agustus, September	Transaksi ATM, rekening terdebet tapi uang tidak keluar Transaction, account decreases but the money does not come out	12	✓	-	-
9.	Tabungan ATM ATM Saving	Juli, Agustus, September	Transaksi ATM, Gagal Payment ATM Transactions, Payment Failed	23	✓	-	-
10.	Tabungan ATM ATM Saving	Juli, Agustus, September	Transaksi ATM, Gagal Payment ATM Transactions, Payment Failed	6	✓	-	-
11.	Tabungan Saving	Juli, Agustus, September	Koreksi Suku Bunga Tabungan Saving interest rate correction	3	✓	-	-
12.	Kredit Credit	Juli, Agustus, September	Kredit yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian Credits earned are not in accordance with the agreement	1	✓	-	-
13.	Tabungan ATM ATM Saving	Oktober, November, Desember	Transaksi ATM, rekening terdebet tapi uang tidak keluar Transaction, account decreases but the money does not come out	13	✓	-	-
14.	Tabungan ATM ATM Saving	Oktober, November, Desember	Transaksi ATM, Gagal Payment ATM Transactions, Payment Failed	25	✓	-	-

No.	Jenis Produk dan/ atau Layanan types of products/ services	Bulan Laporan reporting month	Kategori Permasalahan Problem Categories	Jumlah Number	Status Penyelesaian Settlement Status		
					Selesai Resolved (c)	Tidak Selesai Unresolved (d)	Dalam Proses Ongoing (e)
15.	Kredit Credit	Oktober, November, Desember	Kredit Kurang Lancar Substandards Credit	3	✓	-	-
16.	Tabungan Saving	Oktober, November, Desember	Blokir Rekening Tabungan terkait pembayaran angsuran kredit Block Savings Account related to credit installment payments	1	✓	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>Januari - Desember</b>		<b>133</b>	<b>133</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## Survei Kepuasan Nasabah

Bank Mantap berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi seluruh nasabahnya. Untuk mengukur, apakah layanan tersebut sudah sesuai atau belum dengan harapan nasabah, Bank Mantap telah melakukan survei kepuasan nasabah. Pada tahun 2017, survei kepuasan nasabah telah dilakukan di 126 kantor Bank Mantap di 4 (empat) Kantor Wilayah yang terdiri dari 36 Kantor Cabang, 83 Kantor Cabang Pembantu, 6 Kantor Kas dan 1 KF (sesuai dengan data jumlah jaringan kantor Bank Mantap per Maret 2017). Metoda survei menggunakan survei online dengan format google form dengan jumlah responden nasabah baik dana maupun kredit sebanyak 1.687 responden.

Berikut adalah analisis kuantitatif hasil survei kepuasan nasabah yang meliputi Aspek Fisik dan Aspek Non Fisik yang dirinci dalam 12 pertanyaan kuisioner dengan 5 skala penilaian untuk tingkat kepentingan dan kepuasan responden pada setiap pertanyaan.

## Customer Satisfaction Survey

Bank Mantap is committed to provide the best service to all of its customers. To measure whether or not the services have met customers' expectation, Bank Mantap has conducted a Customer Satisfaction Survey. In 2017, customer satisfaction survey has been conducted in 126 offices of Bank Mantap in 4 (four) Regional Offices, which consist of 36 Branch Offices, 83 Sub-Branch Offices, 6 Cash Offices and 1 Functional Office (based on the data on the number of Bank Mantap office network by March 2017). The survey applies online method, using Google Form with the total of 1,687 customer respondents, from both fund and loan divisions.

The following is a quantitative analysis of customer satisfaction survey result, which comprises of Physical and Nonphysical Aspects elaborated in 12 questionnaire questions, with an assessment in 1-to-5 scale in terms of respondents' importance and satisfaction levels for each question



Aspek Aspect	Pertanyaan Question	Skala Penilaian Scoring Scale
Fisik Physical	1. Ketersediaan tempat parkir kendaraan yang nyaman The availability of convenient parking space	1. Sangat tidak penting/puas Very unimportant / satisfied 2. Tidak penting/puas Not important / satisfied 3. Cukup penting/puas Quite important / satisfied 4. Penting/puas Important / Satisfied 5. Sangat penting/puas Very important / satisfied
	2. Banking hall yang bersih, rapi dan nyaman Banking hall is clean, tidy and comfortable	
	3. Ketersediaan brosur yang menarik dan memuat informasi yang lengkap The availability of brochures is interesting and contains complete information	
	4. Ketersediaan alat bertransaksi yang lengkap Availability of complete transaction tool	
	5. Ketersediaan ATM yang strategis, mudah dijangkau dan modern The availability of ATMs is strategic, easy to reach and modern	
	6. Ketersediaan toilet yang bersih, rapi dan nyaman The availability of clean, tidy and comfortable toilets	
Non Fisik Non Physical	1. Penampilan pegawai bank Mantap yang berseragam rapi, bersih dan tidak berlebihan The appearance of a steady bank employee uniformed neat, clean and not excessive	
	2. Sikap pegawai Bank Mantap yang sopan dan ramah The attitude of Bank Mantap employees is polite and friendly	
	3. Kesigapan pegawai Bank Mantap dalam membantu nasabah selama bertransaksi The alertness of Bank Mantap employees in helping customers during the transaction	
	4. Ketepatan pegawai Bank Mantap dalam memberikan informasi terkait produk dan/atau layanan Bank The accuracy of Bank Mantap employees in providing information related to Bank products and / or services	
	5. Kesabaran dan perhatian pegawai Bank Mantap selama melayani nasabah Patience and attention of Bank Mantap employees while serving the customers	
	6. Secara keseluruhan, nasabah merasa puas atas pelayanan pegawai Bank Mantap Overall, customers are satisfied with the services of Bank Mantap employees	

Berdasarkan hasil survei tersebut kepuasan nasabah terkait dengan aspek fisik Bank menunjukkan skor 4,03 dengan interval skala 1 sampai dengan 5. Sedangkan tingkat kepuasan nasabah terkait dengan aspek non fisik menunjukkan skor 4,42 dengan interval skala 1 sampai dengan 5.

Tingginya kepuasan nasabah tercermin pula pada meningkatnya kepercayaan nasabah. Hal itu bisa dilihat, antara lain, jumlah rekening dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank di 2017 mengalami peningkatan sebesar 53.496 unit rekening atau 46,84% dari 114.215 unit rekening di 2016 menjadi 167.711 unit rekening di 2017.

Berkaitan dengan upaya untuk memberikan layanan terbaik, sekaligus meningkatkan kepuasan bagi nasabah, terutama dari kalangan pensiunan, Bank Mantap terus menghadirkan layanan yang memudahkan mereka.

Survey result regarding customers satisfaction to the Bank's physical aspects shows a score of 4.03 in a scale of 1 to 5. Meanwhile, customers satisfaction regarding the Bank's nonphysical aspects shows a score of 4.42 in a scale of 1 to 5.

The high level of customers satisfaction is also reflected on the increase of customers trust. It can be seen, among other things, in the number of third party accounts that are successfully collected by the Bank in 2017 which increased of 53,496 account units or 46.84%, from 114,215 account units in 2016 to 167,711 account units in 2017.

In relation to the efforts to provide the best services and to improve customers satisfaction, especially the pensioners, Bank Mantap continues to provide services that are convenient for them. For example, counters are

Misalnya, counter disediakan di lantai 1 sehingga nasabah tidak direpotkan untuk naik tangga atau lift. Selain layanan yang berkaitan dengan perbankan, disediakan pula sarana layanan kesehatan. Tak hanya itu, untuk memberikan kenyamanan, kamar mandi didesain sedemikian rupa agar cocok dengan nasabah yang sudah memasuki usia lanjut tersebut. Hal yang tak kalah penting, Bank Mantap menyediakan kursi roda apabila ada nasabah yang membutuhkan.

provided on the first floor, to avoid the customers from taking the stairs or elevators. In addition to banking services, Bank also provides health care facility. Along with that, to provide convenience, toilets are designed in such a way to suit the elderly customers. Last but not least, Bank Mantap provides wheelchairs for customers who need them.

## Memuliakan Nasabah Sepuh

Bank Mantap menyadari bahwa sebagian nasabahnya berasal dari kalangan pensiunan, yang identik dengan usai tua atau sepuh. Untuk memuliakan mereka, kami menyediakan Ruang Layanan Kesehatan, yang selalu siap sedia jika sewaktu-waktu ada nasabah yang membutuhkannya. Agar pelayanannya setara di setiap kantor cabang maupun cabang pembantu, kami memberikan standar yang sama ihwal sarana dan prasarana yang disediakan.

Standarisasi peralatan ruang layanan kesehatan kantor cabang & kantor cabang pembantu Bank Mantap adalah sebagai berikut:

## Honoring Elderly Customers

Bank Mantap realizes that some of its customers are pensioners, who are indicated with old age. To honor them, we provide Health Care Room which is ready at all time for any customers who need it. In order to have equal service in branch office and sub-branch office, we establish a standard regarding the provided means and infrastructure.

Standardization of equipments in health care room in branch office & sub-branch office of Bank Mantap is as follows:

### 1. Kursi Rotan Sintetis warna Krem

- Kursi Rotan Sintetis ini sudah disediakan oleh rekanan pengadaan inventaris infrastruktur kantor pusat
- Jumlah yang disediakan untuk peralatan ruang layanan kesehatan ada 2 unit

### 1. Creme-colored Synthetic Rattan Chair

- This synthetic rattan chair is provided by partner of infrastructure inventory procurement of the head office
- The amount provided for equipments of health care room is 2 units.



### 2. Meja Bundar Kecil

- Meja bundar kecil sudah disediakan oleh rekanan pengadaan inventaris infrastruktur kantor pusat

### 2. Small Round Table

- The small round table is provided by partner of infrastructure inventory procurement of the head office

- Jumlah yang disediakan untuk peralatan ruang layanan kesehatan ada 1 unit

- The number provided for equipments of health care room is 1 units.



- 3. Meja Periksa Pasien (Setara)**
- Bahan Rangka Stainless steel
  - Ada pengaturan sandaran manual  $\pm 3$  pengaturan ketinggian sandaran
  - Bahan penutup busa kulit sintetis tahan cairan

- 3. Patient Examination Table (Equivalent)**
- Frame Material: Stainless steel
  - Complemented with manual adjustment of  $\pm 3$  backrest height adjustments
  - Foam cover material: liquid-proof synthetic leather
  - Complemented with stairs to climb onto the patient examination table



- 4. Kursi Roda Standar (Setara)**
- Maksimal beban  $\pm 150$ kg
  - Bahan rangka aluminium frame atau stainless steel.
  - Roda mati dengan sistim kunci untuk kedua roda.
  - Kulit sintetis

- 4. Standard Wheelchair (Equivalent)**
- Maximum weight  $\pm 150$ kg
  - Frame material: aluminium or stainless steel.
  - Fixed wheel with lock system for both wheels.
  - Synthetic leather



- 5. Tabung Oksigen dan perlengkapannya**
- Kapasitas  $\pm 1$ m<sup>3</sup> dan bisa diisi ulang.
  - Dilengkapi dengan trolley, regulator, selang nasar

- 5. Oxygen tank and its complements**
- $\pm 1$ m<sup>3</sup> capacity and can be refilled.
  - Complemented with trolley, regulator, nasal tube



- 6. Lemari Obat 1 pintu (Setara)**
- Bahan plat besi dengan cat warna putih.
  - Terdiri dari 2 bagian, pintu atas dengan tutup kaca dan rangka rak dengan plat besi, pintu bawah tanpa atau dengan rak bahan plat besi.

- 6. 1-door Drug Cabinet (Equivalent)**
- Made of white-painted iron plate.
  - Comprises of 2 parts: upper part has a glass door and iron-plated shelf frame, lower part with or without iron-plated shelf.



#### 7. Tensi Meter Digital (Setara)

- Tensi meter digital dengan tenaga baterai.
- Bisa dioperasikan dengan mudah tanpa bantuan perawat.
- Merk yg ada dipasaran, OMRON HEM 7211; OMRON HEM 7200; Beurer BM26

#### 7. Digital Blood Pressure Monitor (Equivalent)

- Battery-powered digital blood pressure monitor.
- Can be easily operated without nurse assistance.
- Commercially available brands: OMRON HEM 7211; OMRON HEM 7200; Beurer BM26



#### 8. Timbangan Berat Badan Manual

- Timbangan berat badan manual maks 120kg

#### 8. Manual Body Weight Scale

- Manual digital weight scale for max 120 kg

Catatan: \* Istilah setara adalah unit alternative pengganti yang tersedia di lokal dan spesifikasinya mendekati dengan yang distandarisasikan oleh Kantor Pusat.

Note: \* The term equivalent is an alternative unit available locally and its specification is similar to the one standardized by the Head Office.



## Indeks Isi GRI Standards

Index of the Contents of GRI Standards

Pengungkapan Disclosure	PROFIL ORGANISASI/PROFILE OF THE ORGANIZATION	Hal. Page
102-1	Nama perusahaan/Company's Name	30
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa/Activities, Brand, Products, and Services	38
102-3	Lokasi kantor pusat/Head Office Address	30
102-4	Lokasi operasi/Areas of Operation	47
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum/Ownership and Type of Legal Entity	30
102-6	Pasar yang dilayani/Market Served	30, 47
102-7	Skala organisasi/Organizational Scale	30
102-8	Informasi mengenai karyawan/Employee Information	48
102-9	Rantai pasokan/Supply Chain	51
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya/Significant Changes in the Organization and the Supply Chain	52
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan/Prevention Approaches and Principles	52
102-12	Inisiatif eksternal/External Initiatives	6
102-13	Keanggotaan asosiasi/Membership in Associations	52
	<b>STRATEGI/STRATEGIES</b>	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior/Statement of Senior Decision Makers	10
	<b>ETIKA DAN INTEGRITAS/ETHICS AND INTEGRITY</b>	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku/Behavioral Values, Principles, Standards, and Norms	76
	<b>TATA KELOLA/GOVERNANCE</b>	
102-18	Struktur tata kelola/Governance Structure	56
	<b>KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN/INVOLVEMENT OF STAKEHOLDERS</b>	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan/List of Stakeholders	27
102-41	Perjanjian perundingan kolektif/Collective Negotiation Agreement	51
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan/Identification and Selection of Stakeholders	27
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan/Approaches to the Involvement of Stakeholders	27
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan/The Main Topics and the Issues Raised	27
	<b>PRAKTIK PELAPORAN/REPORTING PRACTICES</b>	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi/Entities Belonging to the Consolidated Financial Statement	18
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik/Determination of Contents of the Report and Topic Limitation	21
102-47	Daftar topik material/List of Material Topics	22
102-48	Penyajian kembali informasi/Restatement of Information	19
102-49	Perubahan dalam pelaporan/Changes to the Report	19
102-50	Periode pelaporan/Reporting Period	18
102-51	Tanggal laporan terbaru/The Latest Report Date	18
102-52	Siklus pelaporan/Reporting Cycle	18

102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan/Point of Contact in the Event of Questions About the Report	24
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI/Claim That the Report Meets the GRI Standards	19
102-55	Indeks isi GRI/Index of GRI Contents	19
102-56	Assurance oleh pihak eksternal/Assurance by External Parties	20
<b>GRI 103</b>	<b>PENDEKATAN MANAJEMEN/MANAGERIAL APPROACH</b>	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Elucidation of the Material Topics and the Limitation	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/Managerial Approach and the Components	93, 102, 107
	<b>TOPIK EKONOMI/ECONOMIC ISSUES</b>	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan/Direct Economic Value Generated and Distributed	94
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti/Compulsory Fixed Benefit Pension Program	95
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level terhadap upah minimum regional/Ratio of the Standard Entry-Level Employee Salary to the Regional Minimum Wage	95
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan/Investment in Infrastructure and Support of Facilities	121
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan/Significant Indirect Economic Impact	99, 100
	<b>TOPIK LINGKUNGAN/ENVIRONMENTAL ISSUES</b>	
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume/Substances Used by Weight and Volume	104
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi/Energy Consumption across the Organization	105
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber/Water Taking by Source	105
304-1	Lokasi operasional berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi/Operational Areas Adjacent to Protected Areas or Areas with a High Level of Biodiversity	106
305-6	Pengurangan emisi GRK/Reduction of Greenhouse Gas Emissions	106
305-7	Pengurangan emisi udara/Reduction of Air Emissions	106
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup/Non-Compliance with the Laws and Regulations concerning the Environment	106
	<b>TOPIK SOSIAL/SOCIAL ISSUES</b>	
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan/Recruitment of New Employee and Employee Turnover	108
403-2	Kecelakaan kerja/Occupational Accidents	114
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan/Programs to Improve Employee Skills and the Transitional Support Program	115
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki/Ratio of Basic Salary and Remuneration of Female Employees to Male Employees	109
408-1	Pekerja Anak/Child Labor	109
409-1	Kerja Paksa/Forced Labor	109
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal/Operations Involving Local Communities	121
418-1	Pengaduan pelanggan/Customer Complaint Submission	126



# Feedback Sheet

Thank you for making time reading the Sustainability Report of PT Bank Mandiri Taspen 2017. To improve the contents of the Sustainability Report in the subsequent years, we do hope that you do not mind filling out this Feedback Sheet by circling one of the answers and writing down your answer on the sections that have been provided, then have it sent to us.

1. This Sustainability Report provides clear information about the economic, social, and environmental aspects performed by PT Bank Mandiri Taspen:  
a. Agree                      b. Disagree                      c. Neither Agree Nor Disagree
2. This Sustainability Report provides clear information about fulfillment of corporate social responsibilities of PT Bank Mandiri Taspen:  
a. Agree                      b. Disagree                      c. Neither Agree Nor Disagree
3. Materials and data presented in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend:  
a. Agree                      b. Disagree                      c. Neither Agree Nor Disagree
4. Materials and data presented in this Sustainability Report are fairly comprehensive:  
a. Agree                      b. Disagree                      c. Neither Agree Nor Disagree
5. Are the design, layout, visual appearance, and images in this Sustainability Report good enough?  
a. Agree                      b. Disagree                      c. Neither Agree Nor Disagree
6. What is the information that you find the most useful in this Sustainability Report?  
.....  
.....
7. What is the information that you find less useful in this Sustainability Report?  
.....  
.....
8. What is the information that you find insufficient in this Sustainability Report and needs to be completed in the subsequent Sustainability Report?  
.....  
.....

**Sender Identity:**  
Name : .....  
Email Address : .....

- Identification by Categories of Stakeholders:**
- a. Customer
  - b. Shareholder and Investor
  - c. Employee
  - d. Government
  - e. Business Partner
  - f. Mass Media
  - g. The Public
  - h. Others, please specify .....

**Please send back this form to:**  
Corporate Secretary  
PT Bank Mandiri Taspen  
**Head Office:**  
Jalan Melati No.65, Dangin Puri Kangin  
Denpasar 80233, Bali - Indonesia  
(62-361) 227887  
(62-361) 227783